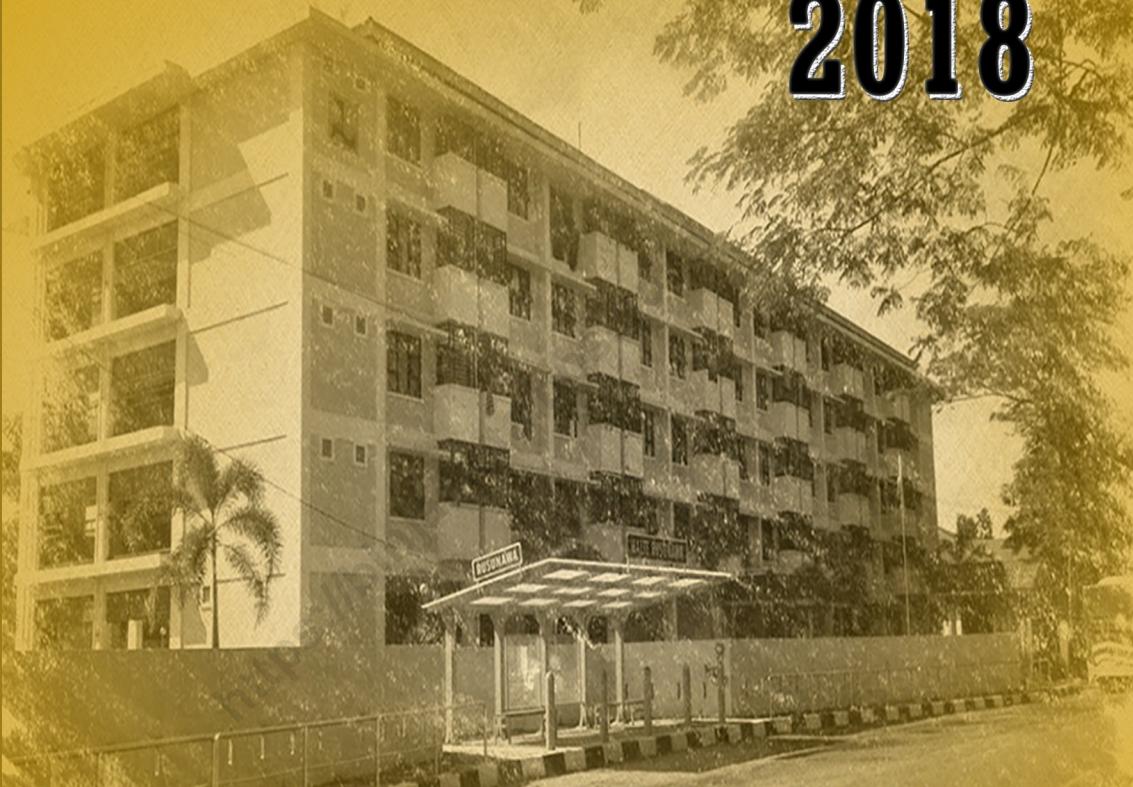


KOTA BINJAI

DALAM ANGKA

Binjai Municipality in Figures

2018

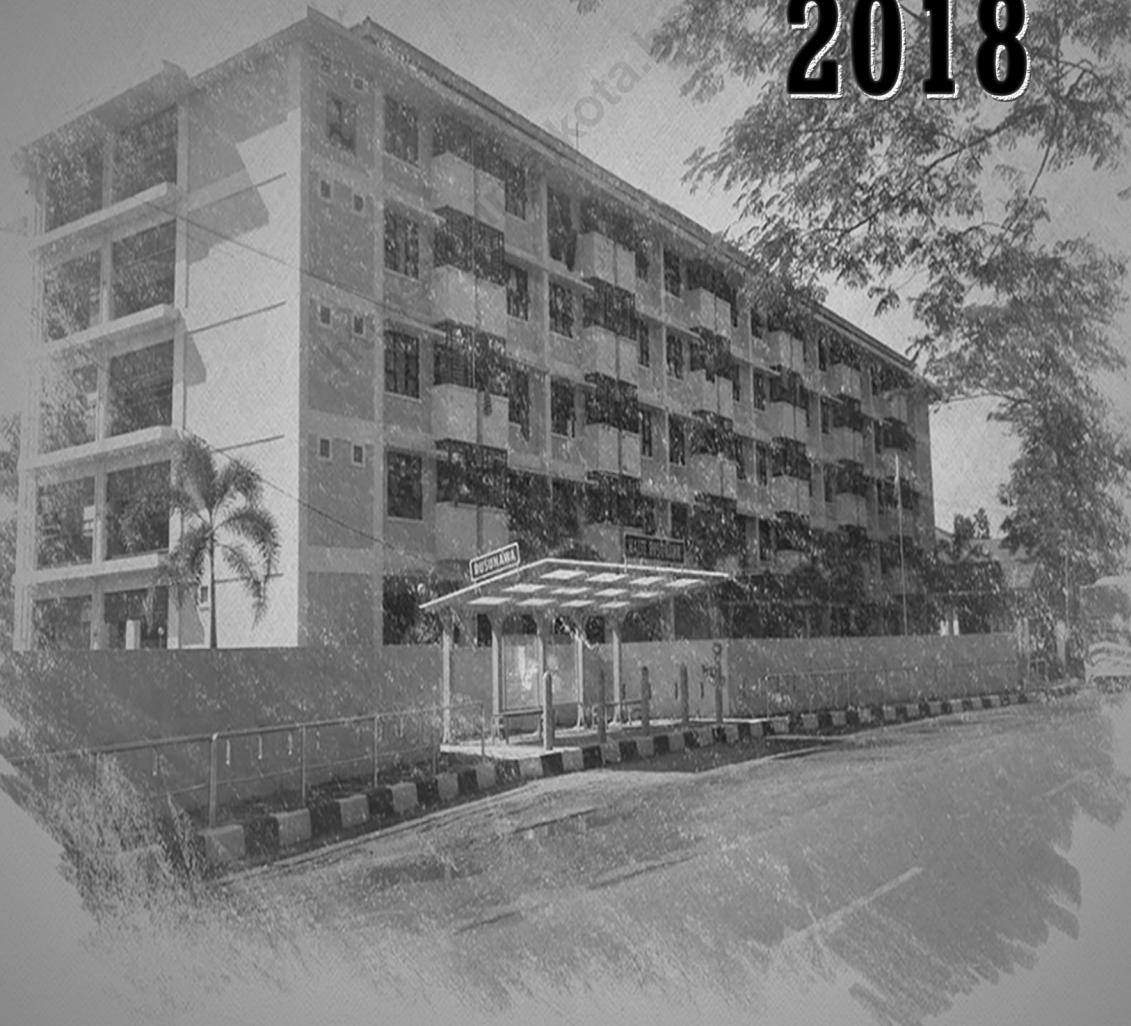


**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI**
BPS-Statistics of Binjai Municipality

KOTA BINJAI DALAM ANGKA

Binjai Municipality in Figures

2018



KOTA BINJAI DALAM ANGKA

Binjai Municipality in Figures

2018

ISSN: 2337-8638

No. Publikasi/Publication Number: 12760.1804

Katalog/Catalog: 1102001.1276

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xliv + 421 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

BPS-Statistics of Binjai Municipality

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

BPS-Statistics of Binjai Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

BPS-Statistics of Binjai Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Rusunawa Kota Binjai

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Rilis Grafika

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN

Kota Binjai Dalam Angka
Binjai Municipality in Figures
2018

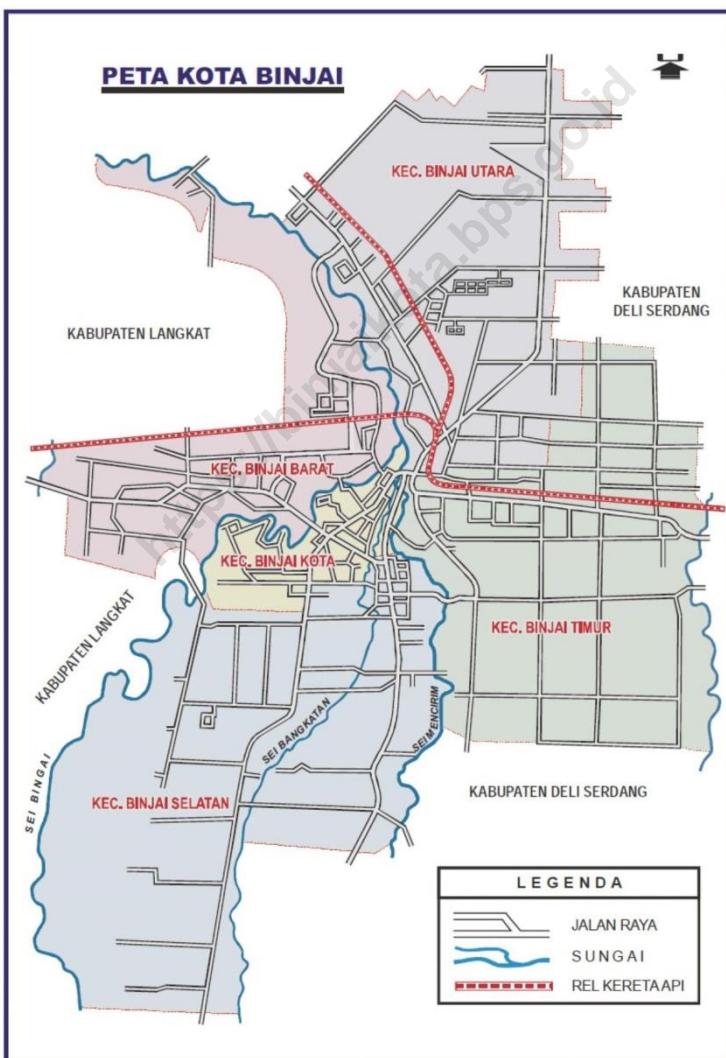
Penanggung Jawab Umum/Board of Director
Ida Suswati, SE, M.Si

Koordinator/Coordinator
Editor dan Penanggung Jawab Teknis/Chief Editor
Gambar Kulit/Cover Design
Tata Letak/Layout
Soni Sagita Br Purba, M.Si

Ulasan/Description
Gambar Grafik dan Infografis/Figures and Infographic
Debby Ayuningtias, A.Md
Ragdad Cani Miranti, SST

PETA WILAYAH KOTA BINJAI

MAP OF BINJAI MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA BINJAI
CHIEF STATISTICIAN OF BINJAI MUNICIPALITY



Ir. IDA SUSWATI M.Si



KATA PENGANTAR

Kota Binjai Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Binjai.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi.Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Binjai, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Binjai

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ida Suswati".

Ir. Ida Suswati M.Si



PREFACE

Binjai Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Binjai Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Binjai, August 2018
Chief Statistician of
Binjai Municipality,*

A handwritten signature in black ink.

Ir. Ida Suswati M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kota Binjai/ <i>Map Of Binjai Municipality</i>	v
Kepala BPS Kota Binjai/ <i>Chief Statistician Of Binjai Municipality</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xlili
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	12
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	36
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	49
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	63
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	69
4 Sosial/ <i>Social</i>	81
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	102
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	127
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	153
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	160
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	169

4.6	Ketahanan Sosial/ <i>Social Endurance</i>	172
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	181
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	198
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	209
5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	212
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	229
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	238
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	247
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	251
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	267
8.1	Hotel.....	276
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	281
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	285
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	313
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	321
10.2	Harga/ <i>Price</i>	328
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	331
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	343
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	361
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	379

DAFTAR TABEL/TABLES

	halaman <i>page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1 Letak dan Geografis Kota Binjai, 2017/ <i>Location and Geography of Binjai Municipality, 2017</i>	8
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Total Area by Sub Districts in Binjai Municipality, 2017</i>	9
1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	10
1.1.4 Jarak dari Ibukota Kota ke Ibukota Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Distance from Municipality's Capital to Sub District's Capital in Binjai Municipality, 2017</i>	11
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	
1.2.1 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, 2017/ <i>Comparison Of Rainfall in Binjai Selatan District, 2017</i>	12
1.2.2 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai, 2017/ <i>Comparison Of Rainfall in Binjai Kota District, 2017</i>	13
1.2.3 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, 2017/ <i>Comparison Of Rainfall in Binjai Timur District, 2017</i>	14

1.2.4	Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, 2017/ <i>Comparison Of Rainfall in Binjai Utara District, 2017</i>	15
1.2.5	Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Barat, 2017/ <i>Comparison Of Rainfall in Binjai Barat District, 2017</i>	16
2	PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Banyaknya Kelurahan dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Locality and Neighbourhoods by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	27
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
2.2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Parliament Members by Fraction and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	28
2.2.2	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Daerah Pemilihan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Parliament Members by Fraction and Voting Area in Binjai Municipality, 2017</i>	29
2.2.3	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Parliament Members by Education and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	30
2.2.4	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Parliament Members by Education and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	31
2.2.5	Banyaknya Kegiatan DPRD Kota Binjai, 2013 – 2017/ <i>Number of Activities of Parliament by Kind of Activity in Binjai Municipality, 2013 - 2017</i>	32

2.2.6	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kota Binjai, 2013 – 2017/ <i>Number of Parliament Decrees in Binjai Municipality, 2013-2017</i>	33
2.2.7	Banyaknya Peraturan Daerah Yang Diajukan, Disetujui DPRD dan Disahkan oleh Gubernur, 2012–2017/ <i>Number of Suggested Local Regulations, Agreed by Parliament and Legalized by Governor, 2012 - 2017</i>	34
2.2.8	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	35
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/ CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	36
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Civil Servants at Government Offices by Rank in Binjai Municipality, 2017</i>	39
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Civil Servants at Government Offices by Education in Binjai Municipality, 2017</i>	42
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Civil Servants at Government Offices by Religion in Binjai Municipality, 2017</i>	45

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Total Area, Number of Population and Population Density by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	63
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai 2010, 2015, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Sub District in Binjai Municipality, 2010, 2015, and 2017</i>	64
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Binjai Municipality, 2017</i>	65
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2012-2017/ <i>Number of Pupolation by Sex in Binjai Municipality, 2012-2017</i>	66
3.1.5	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Binjai, 2012-2017/ <i>Number of Population, Household and Average Population on Household in Binjai Municipality, 2012-2017</i>	67
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	68
3.1.7	Percentase Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kota Binjai, 2011 dan 2017/ <i>Percentage of Ever-Married Women Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage in Binjai Municipality, 2011 dan 2017</i>	69

3.1.8	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Binjai, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 10 and Above by Marital Status in Binjai Municipality, 2017</i>	70
3.2	KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Binjai, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Sub District and Type of Activity During The Previous Week in Binjai Municipality, 2017</i>	69
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	70
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	71
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	72
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	73

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Binjai Municipality, 2017.....</i>	74
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Binjai Municipality, 2017...</i>	75
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Binjai Municipality, 2017.....</i>	76
3.2.9	Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Open Unemployment by Educational Attainment and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	77
3.2.10	Perkembangan Upah Minimum Provinsi Sumatera Utara dan Upah Minimum Kota Binjai, 2017/ <i>Provincial Minimum Wages and City Minimum Wages in Binjai Municipality, 2017.....</i>	78
4.	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Binjai, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Binjai Municipality, 2017.....</i>	102

4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Binjai, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Binjai Municipality, 2017</i>	103
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Kindergarten School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	104
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Primary School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	105
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Junior High School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	106
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Senior High School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	107
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Senior AV Vacation School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	108
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocation Senior High School dan Senior High Schools by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	109

4.1.9	Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Diniyah di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2017</i>	110
4.1.10	Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Aliyah di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2017</i>	111
4.1.11	Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Ibtidaiyah di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2017</i>	112
4.1.12	Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Tsanawiyah di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2017</i>	113
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	114
4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	115
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	116

4.1.16	Peserta UN (Ujian Nasional) dan Banyaknya yang Lulus di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of National Examination Evaluated and Number of Possed in Binjai Municipality, 2017</i>	117
4.1.17	Akreditasi Sekolah Swasta SLTP dan SMA di Kota Binjai, 2017/ <i>Accreditation of Private Junior High School and Senior High School in Binjai Municipality, 2017</i>	118
4.1.18	Banyaknya Mahasiswa dan Dosen Menurut Perguruan Tinggi di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Student and Lecture by University in Binjai Municipality, 2017</i>	119
4.1.19	Banyaknya Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi di Kota Binjai, 2004-2017/ <i>Number of Student and Lecture at University in Binjai Municipality, 2004-2017</i>	120
4.1.20	Banyaknya Lokal, Jenis kegiatan dan Pengajar pada Sanggar Kegiatan BelajarKota Binjai , 2017/ <i>Number of Classroom, Type of Activity and Teacher at Activity Student Centre in Binjai Municipality, 2017</i>	121
4.1.21	Banyaknya Peserta Kursus di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Binjai, 2017/ <i>Member of Course of Activity Student Centre in Binjai Municipality, 2017</i>	122
4.1.22	Banyaknya Peserta Pendidikan Masyarakat di Kota Binjai, 2017/ <i>Member of Society by Subdistrict in Binjai Municipality, 2017</i>	123
4.1.23	Banyaknya Kursus Serta Murid Laki-laki dan Perempuan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of course and Students in Binjai Municipality, 2017</i>	124
4.1.24	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Kota Binjai, 2017/ <i>Numbers of Visitor on Binjai Municipality's Library in Binjai Municipality, 2017</i>	125

4.1.25	Jumlah Pengunjung Perpustakaan menurut Jenis Bacaan di Kota Binjai, 2017/ <i>Numbers of Visitors By Reading Type in Binjai Municipality, 2017</i>	126
4.2	KESEHATAN/ HEALTH	
4.2.1	Penggunaan Sumber Air Minum per Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Usage of Source Water by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	127
4.2.2	Penggunaan Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Usage of Toilet Facility by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	128
4.2.3	Banyaknya Sarana Kesehatan Selain RS di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Health Facilities Exclude Hospital in Binjai Municipality, 2017</i>	129
4.2.4	Jumlah Bidan dan Dukun Bayi Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Midwife and Traditional Medic by District in Binjai Municipality, 2017</i>	130
4.2.5	Prevalensi Status Gizi menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Prevalence of Nutrient Status in Binjai Municipality, 2017.....</i>	131
4.2.6	Perkiraan Persalinan dan Jumlah Bayi Lahir Hidup di Kota Binjai, 2011-2017/ <i>Birth Estimate and Weight Ever Born in Binjai Municipality, 2011-2017</i>	132
4.2.7	Pola Penyakit dan Penderita Rawat Inap di RS Dr. R.M Djoelham Kota Binjai, 2012-2017/ <i>Type of Disease and inpatients at General Hospital Dr. R.M. Djoelham, 2012-2017.....</i>	133
4.2.8	Tenaga Medis dan Para Medis yang Bertugas pada di RS Dr. R.M Djoelham Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Medic and para Medic at General Hospital Dr. R.M. Djoelham, 2017</i>	134
4.2.9	Jumlah Dokter Ahli, Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan Teknisi, Perawat Umum, Perawat Gigi di Kota Binjai, 2012-2017/	

	<i>Number of Doctor Special, General Physician, Dentist, Midwife, Nurse Dentures, in Binjai Municipality , 2012-2017</i>	135
4.2.10	Tenaga Medis dan Paramedis yang Bertugas pada Dinas Kesehatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Medic and para Medic at Health Office in Binjai Municipality, 2017</i>	136
4.2.11	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Sub District in Binjai Municipality, 2017.....</i>	137
4.2.12	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Sub District in Binjai Municipality, 2017.....</i>	138
4.2.13	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Binjai Municipality, 2017</i>	139
4.2.14	Jumlah Pendonor Darah di Kota Binjai, 2007-2017/ <i>Number of Blood Donors in Binjai Municipality, 2007-2017</i>	140
4.2.15	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Binjai Municipality, 2017.....</i>	141
4.2.16	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Binjai, 2012-2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Binjai Municipality, 2012-2017.....</i>	142
4.2.17	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Binjai, 2012–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Binjai Municipality, 2012–2017 ...</i>	143

4.2.18	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	144
4.2.19	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	145
4.2.20	Realisasi Pencapaian Target Akseptor Keluarga Berencana Baru Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Target Realization of New Acceptor Family Planning By District in Binjai Municipality, 2017</i>	146
4.2.21	Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinic by District in Binjai Municipality, 2017</i>	147
4.2.22	Banyaknya Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kecamatan Kota Binjai, 2017/ <i>Facility of Family Planning Service by District in Binjai Municipality , 2017</i>	148
4.2.23	Banyaknya Akseptor Peserta KB Aktif (PA) Menurut Kecamatan Per Jenis Alat Kontrasepsi di Kota Binjai, 2017 <i>Number of Active Acceptor Family Planning Program by Contraceptive Used in Binjai Municipality, 2017</i>	149
4.2.24	Banyaknya Akseptor Peserta KB Baru (PB) Menurut Kecamatan Per Jenis Alat Kontrasepsi di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of New Acceptor Family Planning Program by Contraceptive Used in Binjai Municipality, 2017</i>	150

4.2.25	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS), Akseptor Aktif dan Akseptor baru Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Fertile-Age Couples, Active and New Family Planning Acceptor by Sub District in Binjai Municipality, 2017...</i>	151
4.2.26	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub District in Binjai Municipality, 2017.....</i>	152
4.3	AGAMA/ RELIGION	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Binjai, 2017/ <i>Percentage of Population by Sub District and Religion in Binjai Municipality, 2017.....</i>	153
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	154
4.3.3	Banyaknya Perkawinan Menurut Jenis Pencatatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Marriage by Recording Type in Binjai Municipality, 2017.....</i>	155
4.3.4	Banyaknya Perkawinan Melalui Kantor Catatan Sipil menurut Agama di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Marriage According to The Civil Registry by Religion in Binjai Municipality, 2017</i>	156
4.3.5	Banyaknya Pengurusan Akta Kematian setiap Bulan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Handling a Death Certificate Each Month in Binjai Municipality, 2017</i>	157
4.3.6	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Marriage, Separate, Divorce and Reconciliation at Binjai Municipality, 2017.....</i>	158
4.3.7	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Haji Pilgrims by Sub District at Binjai Municipality, 2017.....</i>	159

4.4	KRIMINALITAS/ CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Binjai, 2014–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Sub District Police Office in Binjai Municipality, 2014–2017</i>	160
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Binjai, 2014–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Sub District Police Office in Binjai Municipality, 2014–2017</i>	161
4.4.3	Banyaknya Perkara Kriminal Yang Terjadi dan Dilaporkan Pada Polres Binjai, 2017/ <i>Number of Of Criminal Case Reported at Police Office, 2017</i>	162
4.4.4	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Agama Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Reported Case and Settled by Religion Court of Binjai Municipality, 2017</i>	164
4.4.5	Banyaknya Perkara yang Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Binjai, 2007-2017/ <i>Number of Case Settled by Public Attorney of Binjai Municipality, 2007-2017</i>	165
4.4.6	Jumlah Putusan Pidana Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan yang Didakwakan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Court Decisions by Type of Crime Charged in Binjai Municipality, 2017</i>	166
4.4.7	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Panitentiary Resident by Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	168
4.5	KEMISKINAN/ POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Binjai, 2011 – 2014/ <i>Poverty Line and Number of Poors in Binjai Municipality, 2011 – 2017</i>	169

4.5.2	Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Binjai, 2011 – 2017/ <i>Number and Percentage of Poor People, Poverty Line, Poverty Gap Index, Poverty Severity Index in Binjai Municipality, 2011-2017.....</i>	170
4.5.3	Perbandingan Gini Ratio di Kota Binjai, 2011 – 2017/ <i>Gini Ratio in Binjai Municipality, 2011 – 2017</i>	171
4.6	KETAHANAN SOSIAL/ SOCIAL ENDIRANCE	
4.6.1	Angka Harapan Hidup, Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Indeks Pembangunan Manusia Kota Binjai, 2011 – 2017/ <i>Life expectancy, Expected years of schooling, Mean years of schooling and Human Development Indices in Binjai Municipality, 2011 – 2017</i>	172
4.6.2	Banyaknya Sampah yang Diproduksi dan Diangkut dari Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Trash Produced and Carried From Binjai Municipality, 2017.....</i>	173
4.6.3	Jumlah Tong Sampah Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Trash Cans by Sub District in Binjai Municipality, 2017.....</i>	174
4.6.4	Jumlah Tanaman Pohon Pelindung Menurut Kecamatan dan Usia Pohon Di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Shaded and Age by Sub District in Binjai Municipality, 2017.....</i>	175
4.6.5	Jumlah Tanaman Pohon Pelindung Menurut Jenis dan Usia Pohon Di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Shaded Tree by Kinds and Age by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	176
4.6.6	Banyaknya Panti Asuhan dan Penghuninya di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Orphanage and Occupant in Binjai Municipality, 2017.....</i>	177

4.6.7	Jumlah Korban Bencana Menurut Jenis Bencana Di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Victims by Kind of Disasters in Binjai Municipality, 2017</i>	178
4.6.8	Permohonan dan Penyelesaian Hak Milik Tanah di Kota Binjai, 2017/ <i>Land of Prosecution Requested and Settled in Binjai Municipality, 2017</i>	179
4.6.9	Jumlah Penyelesaian Kasus Pertanahan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Land Cases Settled by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	180
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Binjai (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Sub District and Type of Irrigation in Binjai Municipality, 2017</i>	198
5.1.2	Luas dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Binjai, 2017/ <i>Harvest Area and Production of Foodin Binjai Municipality, 2017</i>	199
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	200
5.1.4	Luas Panen Dan Produksi Padi di Kota Binjai, 2007-2017/ <i>Harvest Area and Production of Paddy in Binjai Municipality, 2007-2017</i>	201
5.1.5	Luas Panen Dan Produksi Jagung di Kota Binjai, 2007-2017/ <i>Harvest Area and Production of Maize in Binjai Municipality, 2007-2017</i>	202

5.1.6	Luas Panen Dan Produksi Ubi Kayu di Kota Binjai, 2007-2017/ <i>Harvest Area and Production of Cassava in Binjai Municipality, 2007-2017</i>	203
5.1.7	Luas Panen Dan Produksi Ubi Jalar di Kota Binjai, 2007-2017/ <i>Harvest Area and Production of Sweet Potato in Binjai Municipality, 2007-2017</i>	204
5.1.8	Luas Panen Dan Produksi Kacang Tanah di Kota Binjai, 2007-2017/ <i>Harvest Area and Production of Peanut in Binjai Municipality, 2007-2017</i>	205
5.1.9	Luas Panen Dan Produksi Kacang Kedele di Kota Binjai, 2007-2017/ <i>Harvest Area and Production of Soybean in Binjai Municipality, 2007-2017</i>	206
5.1.10	Luas Panen Dan Produksi Kacang Hijau di Kota Binjai, 2007-2017/ <i>Harvest Area and Production of Small Green Pea in Binjai Municipality, 2007-2017</i>	207
5.1.11	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Binjai (Ha), 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassav, and Sweet Potato by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	208

5.2 HORTIKULTURA/ HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Binjai, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub Distict and Kind of Plant in Binjai Municipality, 2017</i>	209
5.2.2	Luas Panen Dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kota Binjai, 2017/ <i>Harvest Area and Production of Fruits in Binjai Municipality, 2017</i>	210

5.2.3	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Binjai (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub District in Binjai Municipality (hectar), 2017</i>	211
5.3	PETERNAKAN/ LIVESTOCK	
5.3.1	Penerimaan Retribusi Pemotongan Ternak di Kota Binjai (dalam Rupiah), 2007 – 2017/ <i>Retribution of Slaughter Livestock in Binjai Municipality, 2007 - 2017</i>	212
5.3.2	Perkembangan Populasi Ternak Besar di Kota Binjai, 2007-2017/ <i>Growth of Population Livestock in Binjai Municipality, 2007-2017</i>	213
5.3.3	Perkembangan Populasi Ternak Unggas di Kota Binjai (Ekor), 2007-2017/ <i>Growth of Population Poultry By Kind in Binjai Municipality, 2007-2017</i>	214
5.3.4	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kota Binjai (Ton), 2007 – 2017/ <i>Meat Production By Type of Livestock in Binjai Municipality, 2007 - 2017</i>	215
5.3.5	Produksi Daging Menurut Jenis Unggas di Kota Binjai (Ton), 2007-2017/ <i>Meat Production By Type of Poultry in Binjai Municipality, 2007 - 2017</i>	216
5.3.6	Jumlah Ternak Yang Dipotong pada Rumah Potong Hewan di Kota Binjai (Ekor), 2007 – 2017/ <i>Number of Slaughtered Livestock in Slaughter by Kind in Binjai Municipality, 2007 - 2017</i>	217
5.3.7	Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Large Livestock Population by Kind and Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	218

5.3.8	Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Small Livestock Population by Kind and Sub District in Binjai Municipality, 2017.....</i>	219
5.3.9	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisdi Kota Binjai, 2017/ <i>Poultry Population by Kind and District in Binjai Municipality, 2017.....</i>	220
5.3.10	Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kota Binjai 2017/ <i>Egg Production by Sub District in Binjai Municipality, 2017.....</i>	221
5.3.11	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Binjai, 2017/ <i>Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Binjai Municipality, 2017.....</i>	222
5.3.12	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Binjai, 2017/ <i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Binjai Municipality, 2017.....</i>	223
5.3.13	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Binjai, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Binjai Municipality, 2017.....</i>	224
5.3.14	Produksi Ikan Tawar Di Kota Binjai (ton), 2012-2017/ <i>Population of Fresh Water Fish in Binjai Municipality, 2012-2017.....</i>	225
5.3.15	Jumlah Keramba Ikan Menurut Kecamatan Di Kota Binjai, 2013-2017/ <i>Number of Fish Cages by Sub District in Binjai Municipality, 2013-2017.....</i>	226
5.3.16	Luas Panen Ikan (Ha) Di Kota Binjai, 2013-2017/ <i>Harvest Area of Fish Farms in Binjai Municipality, 2013-2017.....</i>	227
5.3.17	Jumlah Produksi Benih Ikan Di Kota Binjai, 2013-2017/ <i>Production of Fish Seeds in Binjai Municipality, 2013-2017.....</i>	228

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/ INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Binjai Municipality, 2015</i>	238
6.1.2	Potensi Produk Unggulan Industri Kota Binjai, 2017/ <i>Leading Products of Manufacturing Establishments of Binjai Municipality, 2017</i>	240
6.1.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Cooperative by Cooperative Type and Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	241
6.1.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan Di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water of Customers in Binjai Municipality, 2017</i>	242
6.1.5	Jumlah Rumah Tangga PDAM dan PLN Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Total Household Customers of Electric Power and Water by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	243
6.1.6	Banyaknya Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan Tiap Tahun di Kota Binjai, 2010-2017/ <i>Number of Building With Disciplined Every Year in Binjai Municipality, 2010-2017</i>	244
6.1.7	Banyaknya Perumahan, Luas Area dan Tipe Bangunan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Houshing, Area and Type of Building by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	245
6.1.8	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of</i>	

<i>Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	246
6.2 ENERGI/ ENERGY	
6.2.1 Jumlah Tenaga Listrik Yang Terjual Menurut Golongan Pelanggan di Kota Binjai, 2017/ <i>Total of Electrimunicipality Sold by Classification of Customers in Binjai Municipality, 2017</i>	247
6.2.2 Jumlah Tenaga Listrik Yang Disalurkan, Dijual dan Hilang oleh PLN Cabang Binjai, 2017/ <i>Electrimunicipality Distributed, Sold and Loss in Binjai Municipality, 2017</i>	248
6.2.3 Jumlah Tenaga Listrik Yang Disalurkan, Dijual dan Nilai Jual Listrik oleh PLN Cabang Binjai, 2017/ <i>Electrimunicipality Distributed, Sold and Value in Binjai Municipality, 2017.....</i>	249
6.2.4 Banyaknya Bahan Bakar yang Didistribusikan di Kota Binjai, 2002-2017/ <i>Number of Fuel Distributed at Binjai Municipality, 2002-2017</i>	250
7 PERDAGANGAN/ TRADE	
7.1 Jumlah Pasar, Luas Areal dan Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Market Area and Traders by Sub District and Class in Binjai Municipality, 2017....</i>	260
7.2 Jumlah Pasar Dirinci Menurut Kecamatan dan Kelas di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Market by District and Class in Binjai Municipality, 2017.....</i>	261
7.3 Jumlah Kios, Stan, Meja Menurut Pasar di Kota Binjai , 2017/ <i>Number of Stall, Stand, Table by Market in Binjai Municipality, 2017.....</i>	262

7.4	Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Dirinci per Kecamatan Di Kota Binjai, 2017/ <i>Number List Sign of Company by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	263
7.5	Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Per Perusahaan Per Kecamatan Dan Per Sektor di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Edition of List Sign of Company By District and Sector in Binjai Municipality, 2017</i>	264
7.6	Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan Menurut Skala Perusahaan, 2017/ <i>Number of Trading Licences Issued by Scale of Enterprise in Binjai Municipality, 2017</i>	265
7.7	Jumlah Surat Izin Yang Diterbitkan Menurut Jenis Perizinan, 2017/ <i>Number of Trading Licences/Permits Issued by Type in Binjai Municipality, 2017</i>	266
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/ HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Sub District in Binjai Municipality, 2016 and 2017</i>	276
8.1.2	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Binjai, 2013–2017/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Binjai Municipality, 2013–2017</i>	277
8.1.3	Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kota Binjai (hari), 2013-2017/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guest of Hotels and Other Accomodation in Binjai Municipality (day), 2013-2017</i>	278

8.1.4	Persentase Tingkat Peng hunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Binjai, 2013-2017/ <i>Number of Rooms and Beds of Hotels and Other Accommodations in Binjai Municipality, 2013-2017</i>	279
8.1.5	Jumlah Hotel, dan Akomodasi Lainnya Menurut Kelas dan Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number Hotels and Other Accommodations by Classification and Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	280
8.2	PARIWISATA/ TOURISM	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2014- 2017/ <i>Number of Restaurant by Sub District in Binjai Municipality, 2014- 2017</i>	281
8.2.2	Diskotik, Night Club, Vidio Games, Bilyard, Renang dan Panti Pijat yang Mendapat Izin Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Discotheqe, Night Club, Vidio Game, Billyard Centre, Swimming pool, and Massage Licensed by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	282
8.2.3	Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kota Binjai, 2015-2017/ <i>Number of Youth Organizations in Binjai Municipality, 2015-2017</i>	283
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	Panjang jalan Menurut Status Jalan di Kota Binjai, 2017/ <i>Length Of Road By Status in Binjai Municipality, 2017</i>	299
9.2	Panjang jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Binjai (km), 2017/ <i>Lengh Of Road By Sub District and Type Road Surface in Binjai Municipality (km), 2017</i>	300

9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Binjai (km), 2017/ <i>Lengh Of Road By Sub District and Level of Government Authority in Binjai Municipality (km), 2017</i>	301
9.4	Jumlah Kendaraan Yang Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Vehicles with Compulsory Test by Type in Binjai Municipality, 2017</i>	302
9.5	Perkembangan Jumlah Angkutan Dalam Kota yang Melayani Trayek di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Public Transport by Route Permit in Binjai Municipality, 2017</i>	303
9.6	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Yang Terjadi di Kota Binjai, 2017/ <i>Number Of Traffic Accident in Binjai Municipality, 2017</i> ...	304
9.7	Jumlah Kecelakaan/Tabrakan Lalu Lintas Yang Terjadi Di Rinci Menurut Jenis Kerugian di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Accidents/ Traffic Accidents Happened Specified By Type of Losses in Binjai Municipality, 2017</i>	305
9.8	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya, 2017/ <i>Number Of Driving License Issued by Type in Binjai Municipality, 2017</i>	306
9.9	Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Berdasarkan Jenisnya, 2004-2017/ <i>Number of Driving License by Type in Binjai Municipality, 2004-2017</i>	307
9.10	Jumlah Penumpang dan Barang yang Diangkut Kereta Api Melalui Stasiun Binjai, 2017/ <i>Number of Passenger and Cargo Shipped on Train in Binjai Municipality, 2017</i>	308
9.11	Banyaknya Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos dan Giro Cabang Binjai, 2017/ <i>Number of Parcel Pos Sent and Received, 2017</i>	309

9.12	Banyaknya Wesel Pos Melalui Kantor Cabang Binjai, 2017/ <i>Number of Money Order Sent and Received in Binjai Municipality, 2017.....</i>	310
9.13	Jumlah Surat Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Binjai, 2017/ <i>Number of Mail Sent and Received by Post Office in Binjai Municipality, 2017.....</i>	311
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Binjai Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Binjai Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	319
10.1.2	Komposisi Jenis Anggaran APBD 2017 di Kota Binjai (Rp.000)/ <i>Composition of Government Budget 2017 in Binjai Municipality (Rp.000)</i>	320
10.1.3	Ringkasan APBD 2017 Kota Binjai/ <i>Summary of Government Budget 2017 in Binjai Municipality.....</i>	321
10.1.4	Target dan Pencapaian Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Target and Realization of Land and Building Tax by Sub District in Binjai Municipality.....</i>	324
10.1.5	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Jenis Usaha di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Cooperative and Member By Type in Binjai Municipality, 2017.....</i>	325

10.2 HARGA/ PRICE	
10.2.1 Perkembangan Harga Rata-rata 9 Bahan Pokok di Kota Binjai, 2017/ <i>Average Price of 9 Essential Commodity in Binjai Municipality, 2017</i>	326
10.2.2 Perkembangan Harga Rata-rata 9 Bahan Bangunan/ Konstruksi di Kota Binjai (Rp), 2017/ <i>Average Price of 9 Building Materials/ Construction in Binjai City (Rp), 2017</i>	328
11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION AND FOOD CONSUMPTION	
11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Binjai, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Binjai Municipality, 2017</i>	337
11.2 Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Binjai, 2017/ <i>Percentage of Consumption by Monthly per Capita Expenditure Classin Binjai Municipality, 2017</i>	338
11.3 Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi di Kota Binjai, 2017/ <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditureby Type of Consumption in Binjai Municipality, 2017</i>	339
11.4 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Binjai (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Binjai Municipality (rupiahs), 2017</i>	340

11.5	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Binjai (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Binjai Municipality (rupiahs), 2017</i>	341
12	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Kota Binjai (%), 2013-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Binjai Municipality, 2013-2017</i>	354
12.2	Perkembangan PDRB Kota Binjai Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (Tahun Dasar 2010), 2012-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current and Constant Market Price, 2012-2017.....</i>	355
12.3	Perkembangan PDRB Perkapita Kota Binjai (Tahun Dasar 2010)(ribu rupiah), 2012-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita, 2012-2017</i>	356
12.4	PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Tahun Dasar 2010) di Kota Binjai (Rp. 000.000), 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Current Price in Binjai Municipality (Rp. 000.000), 2013-2017....</i>	357
12.5	PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Kostan (Tahun Dasar 2010) di Kota Binjai (Rp. 000.000), 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Constant Market Prices (Rp. 000.000), 2013-2017.....</i>	359
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ <i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>	
13.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality 2017</i>	364

13.2	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality 2017</i>	365
13.3	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2017/ <i>Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017</i>	366
13.4	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2017/ <i>Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017</i>	367
13.5	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2017/ <i>Number of Population and Persentation of People Under Poverty by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017</i>	368
13.6	Perkiraan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota (tahun), 2015-2017/ <i>Estimation of Life Expectancy by Regency/Municipality (year), 2015-2017</i>	369
13.7	Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2017/ <i>Percentage of Population Attending School by Regency/Municipality and Age Group (%)</i> , 2017	370
13.8	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2017/ <i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Monthly per Capita Expenditure Class, 2017</i>	371
13.9	Persentase Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2017/ <i>Percentage of Consumption by Regency/Municipality and Monthly per Capita Expenditure Class, 2017</i>	372

13.10	Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konsumsi, 2017/ <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/Municipality and Type of Consumption, 2017</i>	373
13.11	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (miliar rupiah), 2015 – 2017/ <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/ Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 – 2017</i>	374
13.12	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 – 2017/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2015 – 2017</i>	375
13.13	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/ Kota Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2015 – 2017/ <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/ Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2015 – 2017</i>	376
13.14	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (miliar rupiah), 2015 – 2017/ <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/ Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 – 2017</i>	377
13.15	Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 – 2017/ <i>The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 - 2017</i>	380

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

		halaman <i>page</i>
1.1	Curah Hujan (mm^3) dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Precipitation (mm^3) and Rainy Days by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	7
2.1	Banyaknya Kegiatan DPRD Kota Binjai, 2013 – 2017/ <i>Number of Activities of Parliament by Kind of Activity in Binjai Municipality, 2013 – 2017</i>	25
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Civil Servants at Government Offices by Education in Binjai Municipality, 2017</i>	26
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2012 – 2017/ <i>Number of Population by Sex in Binjai Municipality, 2012 - 2017</i>	60
3.2	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017/ <i>Population Pyramid by Group Age and Sex in Binjai Municipality, 2017</i>	61
3.3	Persentase Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kota Binjai, 2017/ <i>Percentage of Ever-Married Women Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage in Binjai Municipality, 2017</i>	62
4.1	Jumlah Pendonor Darah di Kota Binjai, 2012 – 2017/ <i>Number of Blood Donors in Binjai Municipality, 2012 - 2017</i>	100
4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	101

5.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Binjai (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Sub District Binjai Municipality, 2017</i>	196
5.2	Jumlah Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Binjai, 2017/ <i>Total Production of Food in Binjai Municipality, 2017</i>	197
6.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Cooperative by Sub district in Binjai Municipality, 2017</i>	236
6.2	Banyaknya Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan Tiap Tahun di Kota Binjai, 2013-2017/ <i>Number of Building With Disciplined Every Year in Binjai Municipality, 2013-2017</i>	237
7.1	Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Dirinci per Kecamatan Di Kota Binjai, 2017/ <i>Number List Sign of Company by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	258
7.2	Jumlah Pasar Dirinci Menurut Kecamatan dan Kelas di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Market by District and Class in Binjai Municipality, 2017</i>	259
8.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2014 - 2017/ <i>Number of Restaurant by Sub District in Binjai Municipality, 2014 - 2017</i>	274
8.2	Jumlah Diskotik/Karaoke, Videogame, Kolam Renang dan Panti Pijat di Kota Binjai, 2017/ <i>Number of Discotheqe, Warnet, Swimming Pool and Message in Binjai Municipality, 2017</i>	275
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang di Kota Binjai, 2017/ <i>Length of Road By Sub District and Level of Government Authority in Binjai Municipality (km), 2017</i>	297
9.2	Jumlah Penumpang yang Diangkut Kereta Api Melalui Stasiun Binjai, 2017/ <i>Number of Passenger on Train in Binjai Municipality, 2017</i>	298

10.1	Persentase Pencapaian Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/ <i>Percentage of Realization of Land and Building Tax by Sub District in Binjai Municipality, 2017</i>	318
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Binjai (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Binjai Municipality (rupiahs), 2017</i>	336
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai (%), 2013 – 2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Binjai Municipality (%), 2013 - 2017</i>	353

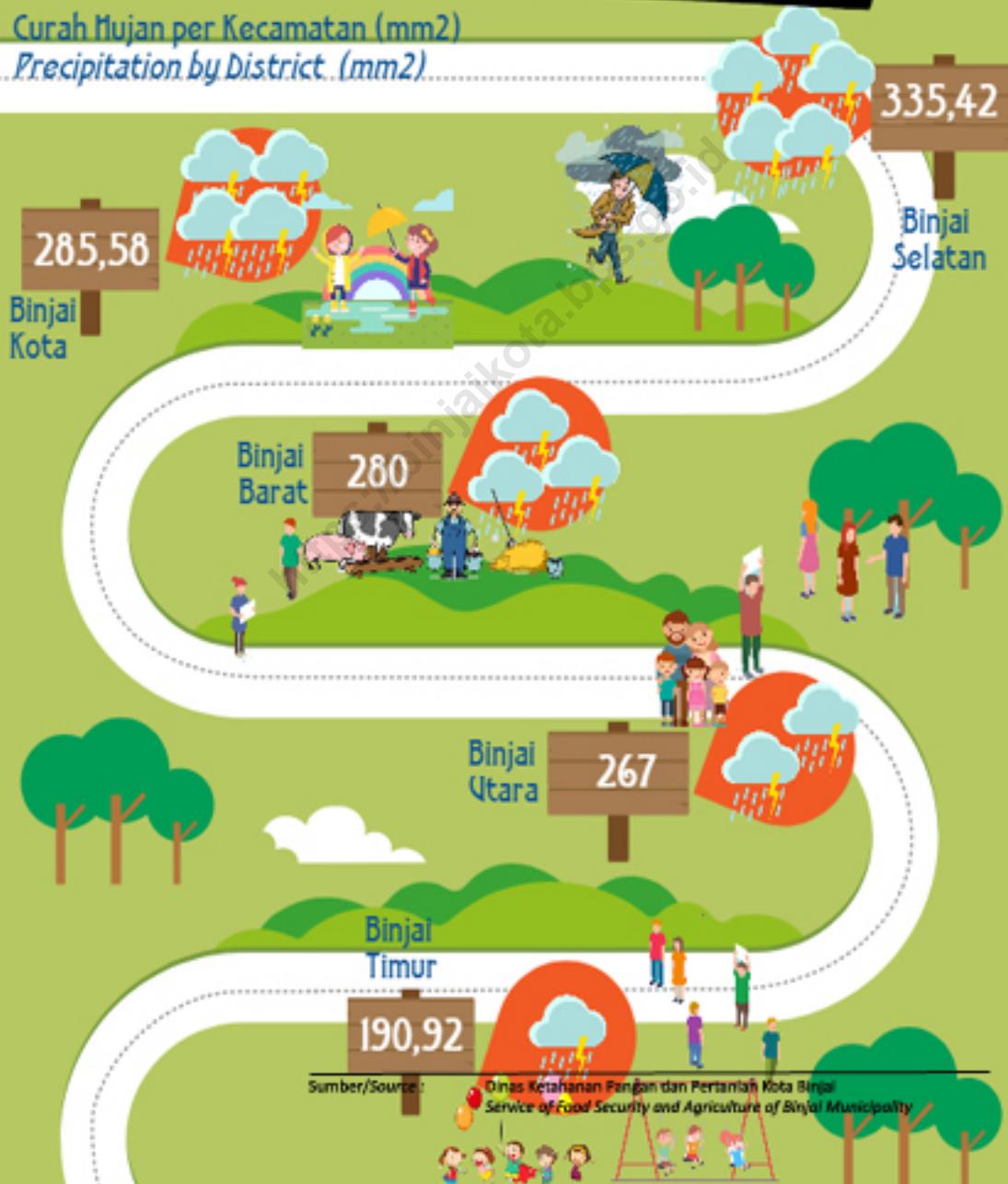
1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

Curah Hujan per Kecamatan (mm²)

Precipitation by District (mm²)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara geografis, Kota Binjai berada pada $3^{\circ} 31' 40'' - 3^{\circ} 40' 2''$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 27' 3'' - 98^{\circ} 32' 32''$ Bujur Timur dan terletak 30 m di atas permukaan laut.
2. Wilayah Kota Binjai seluas 90,23 km² berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat. Batas area di sebelah Utara adalah Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat dan Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
3. Kota Binjai adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim.
4. Binjai terdiri dari 5 (lima) kecamatan, 37 (tiga puluh tujuh) kelurahan dan 284 SLS/Lingkungan.
1. Geographically, Binjai is located between $3^{\circ} 31' 40'' - 3^{\circ} 40' 2''$ North latitude and $98^{\circ} 27' 3'' - 98^{\circ} 32' 32''$ East longitude and 30 m above sea level.
2. The area of Binjai is 90,23 km² bordering wth Deli Serdang District and Langkat District. The area boundary at the Northern side is Binjai Sub district, Langkat Regency and Hamparan Perak Sub district, Deli Serdang Regency. At the Eastern side, it was bordered by Sunggal Sub district, Deli Serdang Regency, at Southern side bordered by Si Bingai Sub district, Langkat Regency and Kutalimbaru Sub district, Deli Serdang Regency, and at the Western side bordered by Selesai Sub district, Langkat Regency.
3. Binjai is the city which has tropical climate with 2 (two) seasons, namely rainy season and dry season. Rainy season and dry season are usually are marked by number of rainy days on each of seasons occurring.
4. Binjai consists of 5 (five) Sub Districts, 37 (thirty seven) village-level areas and 284 Sub-village level

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Adapun komposisi dari setiap kecamatan adalah sebagai berikut :

- Kecamatan Binjai Selatan terdiri dari 8 (delapan) kelurahan : Tanah Merah, Bhakti Karya, Tanah Seribu, Pujidadi, Binjai Estate, Rambung Barat, Rambung Dalam dan Rambung Timur
 - Kecamatan Binjai Kota terdiri dari 7 kelurahan : Berngam, Satria, Tangsi, Kartini, Setia, Binjai, Pekan Binjai
 - Kecamatan Binjai Timur terdiri dari 7 kelurahan : Mencirim, Tunggurono, Dataran Tinggi, Timbang Langkat, Tanah Tinggi, Sumber Mulyorejo, Sumber Karya
 - Kecamatan Binjai Utara terdiri dari 9 kelurahan : Pahlawan, Jatinegara, Nangka, Jati Makmur, Kebun Lada, Damai, Cengkeh Turi, Jati Karya, Jati Utomo
 - Kecamatan Binjai Barat terdiri dari 7 Kelurahan: Bandar Senembah, Limau Mungkur, Limau Sundai, Payaroba, Sukamaju dan Sukaramai.
5. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
6. Desa/Kelurahan bukan tepi laut
- areas (SLS/Lingkungan). Each of districts include:
- *Binjai Selatan Sub district consists of 8 (eight) village-level areas: Tanah Merah, Bhakti Karya, Tanah Seribu, Pujidadi, Binjai Estate, Rambung Barat, Rambung Dalam and Rambung Timur.*
 - *Binjai Kota Sub district consists of 7 (seven) village-level areas : Berngam, Satria, Tangsi, Kartini, Setia, Binjai, Pekan Binjai*
 - *Binjai Timur Sub district consists of 7 (seven) village-level areas : Mencirim, Tunggurono, Dataran Tinggi, Timbang Langkat, Tanah Tinggi, Sumber Mulyorejo, Sumber Karya.*
 - *Binjai Utara Sub district consists of 7 (seven) village-level areas : Pahlawan, Jatinegara, Nangka, Jati Makmur, Kebun Lada, Damai, Cengkeh Turi, Jati Karya, Jati Utomo.*
 - *Binjai Barat Sub district consists of 7 (seven) village-level areas : Bandar Senembah, Limau Mungkur, Limau Sundai, Payaroba, Sukamaju and Sukaramai.*
5. *Coastal Village/Coastal Sub district is a village/Sub district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
6. *Non Coastal Village/Non Coastal*

- adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
7. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
8. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
9. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
- Sub district is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
7. *Slope/Peak Village/Sub district is a village/Sub district which the largest part of village/Sub district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
8. *Valley Village/Sub district area is a village/Sub district with the largest part of the village/Sub district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
9. *Flat Village/Sub district is a village/Sub district which the largest part of village1/Sub district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN	DESCRIPTION
--------	-------------

Geografi

Kota Binjai merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata ± 30 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi $3^{\circ} 31' 40'' - 3^{\circ} 40' 2''$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 27' 3'' - 98^{\circ} 32' 32''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kota Binjai adalah berupa daratan seluas 90,23 km².

Secara administratif, wilayah Binjai memiliki batas – batas area sebagai berikut :

Utara : Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

Timur : Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Selatan : Kecamatan Sei Binggi Kabupaten Langkat dan Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Barat : Kecamatan Selesai Kab Langkat

Iklim

Kota Binjai adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim. Kecamatan yang memiliki curah hujan tertinggi adalah Kecamatan Binjai Selatan sebesar 335,42 mm/13,67 hari hujan dan Kecamatan Binjai Kota sebesar 285,58 mm/10,67 hari hujan.

Geography

Binjai Municipality is an area with average height around 28 meters above sea surface, it is located between $31^{\circ} 40'' - 3^{\circ} 40' 2''$ North Latitud and $98^{\circ} 27' 3'' - 98^{\circ} 32' 32''$ East Longitude. Binjai area is shaped on land by 90,23 km².

On administrative term, Binjai Municipality has areas with the borders as :

North : Binjai Sub Districts, Langkat Districts and Hamparan Perak Sub Districts, Deli Serdang district

East : Sunggal Sub district Deli Serdang district

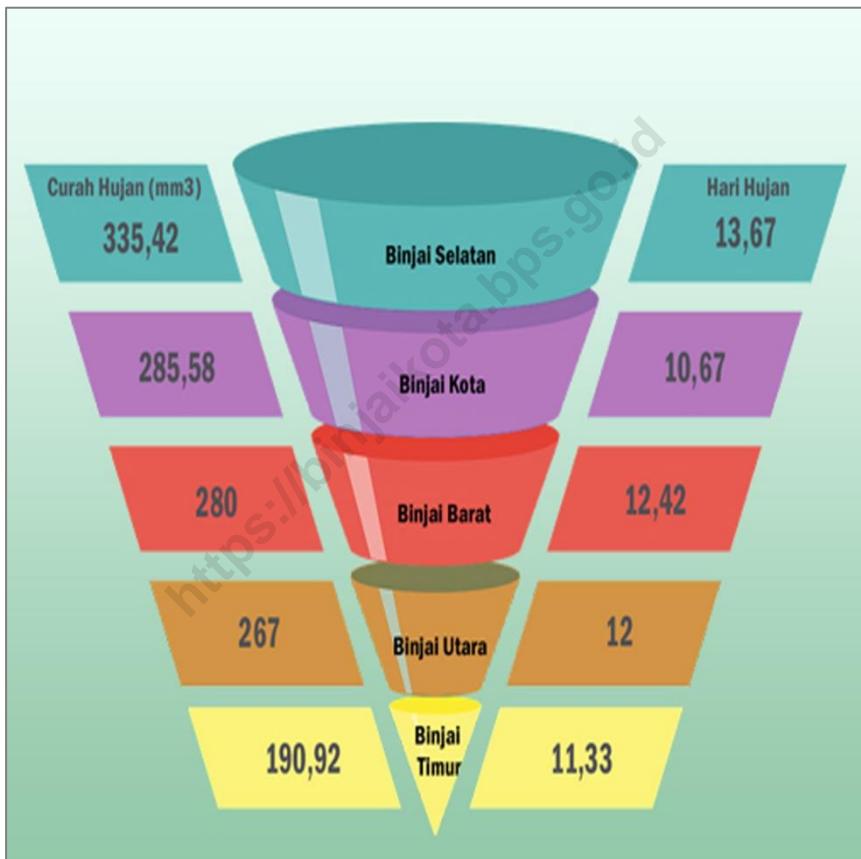
South : Sei Binggi Sub district, Langkat district and Kutalimbaru Sub district, Deli Serdang district

West : Selesai Sub district, Langkat district

Climate

Binjai is the municipality which has tropical climate with 2 (two) seasons, namely rainy season and dry season. Rainy season and dry season are usually marked by number of rainy days on each of seasons occurring. The two districts which had the highest rainfall were Binjai Selatan Sub district as much 335,42 mm/13,67 rainy days and Binjai Kota Sub district as much 285,58 mm/10,67 rainy days.

Gambar 1.1 Curah Hujan (mm³) dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Precipitation (mm³) and Rainy Days by Sub District in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source

: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak dan Geografis Kota Binjai, 2017

Table 1.1.1 Location and Geography of Binjai Municipality, 2017

Letak Astronomis : $3^{\circ} 31' 40'' - 3^{\circ} 40' 2''$ Lintang Utara/*North Latitude*
Astronomic Location : $98^{\circ} 27' 3'' - 98^{\circ} 32' 32''$ Bujur Timur/*East Longitude*

Luas Wilayah : $\pm 90,23$ *km²/square kilometers*
Total Area

Tinggi di Atas Permukaan Laut
(DPL) : ± 30 m
*Height Above Mean Sea Level
(AMSL)*

Batas-batas
Boundaries

Utara : Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dan
North : Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

Timur : Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
East

Selatan : Kecamatan Sei Bingei Kabupaten Langkat
South : Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Barat : Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat
West

Sumber/*Source* : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table Total Area by Sub Districts in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Luas(km ²) Total Area (square.km)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
Binjai Selatan	29,96	33,20
Binjai Kota	4,12	4,57
Binjai Timur	21,70	24,05
Binjai Utara	23,59	26,14
Binjai Barat	10,86	12,04
Kota Binjai	90,23	100,00

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tinggi / Height (meter)
(1)	(2)
Binjai Selatan	30
Binjai Kota	28
Binjai Timur	30
Binjai Utara	30
Binjai Barat	30
Kota Binjai	30

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kota ke Ibukota Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table 1.1.4 Distance from Municipality's Capital to Sub District's Capital in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Jarak / Distance (meter)
(1)	(2)
Binjai Selatan	3 400
Binjai Kota	400
Binjai Timur	3 100
Binjai Utara	5 400
Binjai Barat	1 500

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kota Binjai/Service of Transportation of Binjai Municipality

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Selatan, 2017
Table 1.2.1 Comparison Of Rainfall in Binjai Selatan Sub District, 2017

Bulan Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm3) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	273	13
Februari/February	262,5	14
Maret/March	231	12
April/April	283	11
Mei/May	358	14
Juni/June	251	12
Juli/July	46	1
Agustus/August	451	15
September/September	711	24
Okttober/October	437	19
Nopember/November	340,5	14
Desember/December	381	15
Rata-rata/Average	335,42	13,67

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality

Tabel 1.2.2 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Kota, 2017
Table Comparison Of Precipitation in Binjai Kota Sub District, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	465	19
Februari/February	139	7
Maret/March	398	13
April/April	252	12
Mei/May	300	13
Juni/June	256	13
Juli/July	222	6
Agustus/August	269	10
September/September	256	11
Okttober/October	312	7
Nopember/November	276	6
Desember/December	282	11
Rata-rata/Average	285,58	10,67

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality

Tabel
Table

**1.2.3 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Timur,
2017**

**Comparison Of Precipitation in Binjai Timur Sub District,
2017**

Bulan Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm3) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	206	13
Februari/February	87	8
Maret/March	251	11
April/April	211,5	12
Mei/May	110	10
Juni/June	117	8
Juli/July	53	6
Agustus/August	240	14
September/September	272	15
Okttober/October	163	12
Nopember/November	230,5	15
Desember/December	350	12
Rata-rata/Average	190,92	11,33

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 1.2.4 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Utara, 2017
Table Comparison Of Precipitation in Binjai Utara Sub District, 2017

Bulan Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm3) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	244	15
Februari/February	60	8
Maret/March	278	13
April/April	406	13
Mei/May	209	10
Juni/June	150	6
Juli/July	99	9
Agustus/August	424	14
September/September	511	18
Oktober/October	331	13
Nopember/November	187	14
Desember/December	305	11
Rata-rata/Average	267	12

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel
Table

**1.2.5 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Barat,
2017**

***Comparison Of Precipitation in Binjai Barat Sub District,
2017***

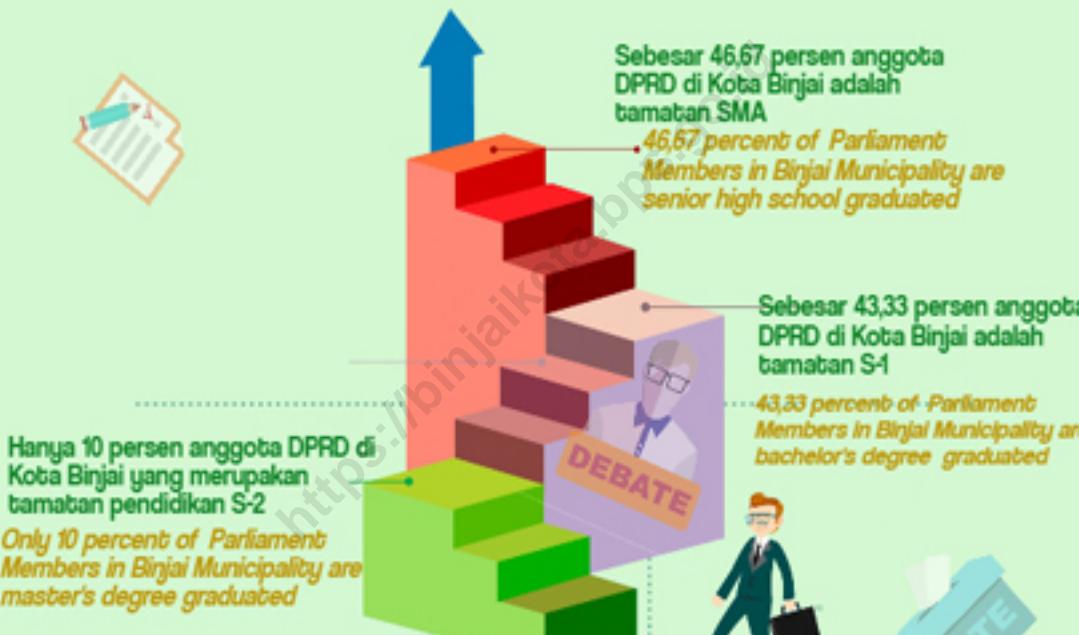
Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm3)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	412	18
Februari/ <i>February</i>	158	10
Maret/ <i>March</i>	244	11
April/ <i>April</i>	357	15
Mei/ <i>May</i>	204	8
Juni/ <i>June</i>	179	7
Juli/ <i>July</i>	61	8
Agustus/ <i>August</i>	327	13
September/ <i>September</i>	456	18
Oktober/ <i>October</i>	340	16
Nopember/ <i>November</i>	225	8
Desember/ <i>December</i>	397	17
Rata-rata/Average	280	12,42

Sumber/*Source* : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

2

PEMERINTAHAN

Government



Hanya 10 persen anggota DPRD di Kota Binjai yang merupakan tamatan pendidikan S-2

Only 10 percent of Parliament Members in Binjai Municipality are master's degree graduated

Banyaknya keputusan DPRD
Number of Parliament Decrees

6

17

6



Peraturan Daerah
Local Regulation

Surat Keputusan
Parliament Decree

Keputusan Panitia
Deliberation
Committee Decree

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa
7. *Ministerial Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto*

GOVERNMENT

Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Wilayah Administratif</p> <p>Dalam perkembangannya Kota Binjai sebagai salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sumatera Utara telah membenahi dirinya dengan melakukan pemekaran wilayahnya. Semenjak ditetapkan Peraturan Pemerintah No.10 Tahun 1986 wilayah kota Binjai telah diperluas menjadi $90,23 \text{ km}^2$ dengan 5 wilayah kecamatan yang terdiri dari 11 desa dan 11 kelurahan. Setelah diadakan pemecahan desa dan kelurahan pada tahun 1993 maka jumlah desa menjadi 17 dan kelurahan sebanyak 20. Perubahan ini berdasarkan Keputusan Gubenur Sumatera Utara No.140-1395 /SK/1993 tanggal 3 Juni 1993 tentang Pembentukan 6 Desa Persiapan dan Kelurahan Persiapan di Kota Binjai. Berdasarkan SK Gubenur Sumatera Utara No.146-2624/SK/1996 tanggal 7 Agustus 1996, 17 desa menjadi kelurahan.</p>	<p>Administrative Area</p> <p><i>Going through many kind of progresses, Binjai, as one of the municipalities in North Sumatera has reformed itself by conducting area expansion. Since amended by Law 10/1986, the area of Binjai has been broaden into $90,23 \text{ km}^2$ with 5 sub-districts which consists of 11 villages and 11 regencies. After being held villages and kelurahan fission on 1993, so the number of villages-level areas had became 17 villages and 20 kelurahan. This change is based on the rule of Governor of North Sumatera which was 140-1395 /SK/1993 on 03th June 1993 about The Formation of 6 Preparation Villages and Kelurahan in Binjai. Based on Laws of Governor of North Sumatera 146-2624/SK/1996 , 17 villages (desa) changed the name into sub-districts (kelurahan).</i></p>
<p>Dewan Perwakilan Rakyat Daerah</p> <p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 25 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi Strata-1 (S1). Dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar wakil rakyat</p>	<p>The Regional House of Representative</p> <p><i>Binjai House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 25 men and 5 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background. Viewed by education level attained, most of members in these institutions are on group age of 36 to 49.</i></p>

berada pada kelompok umur 36 - 49 tahun.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 9 (sembilan) fraksi, dimana 1 (satu) diantaranya memiliki jumlah anggota terbanyak, yaitu Fraksi Partai Golkar. Fraksi Partai Golkar beranggotakan 5 orang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan.

Selama menjalankan fungsinya pada tahun 2017, DPRD Kota Binjai dalam kegiatannya mampu menghasilkan keputusan berupa peraturan daerah sebanyak 6 buah dan surat keputusan sebanyak 17 buah. Keputusan terbanyak yang dihasilkan oleh DPRD Kota Binjai selama periode 2013 – 2017 adalah surat keputusan dengan total 76 buah dan peraturan daerah sebanyak 29 buah.

Pegawai Negeri Sipil

Pada tahun 2017, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Binjai yaitu 4.807 orang, dimana laki-laki berjumlah 1.703 orang dan perempuan berjumlah 3.104 orang. Sebesar 58,29 persen dari jumlah tersebut merupakan PNS dengan golongan III, 28,36 persen PNS Golongan IV dan sisanya merupakan PNS Golongan I dan II.

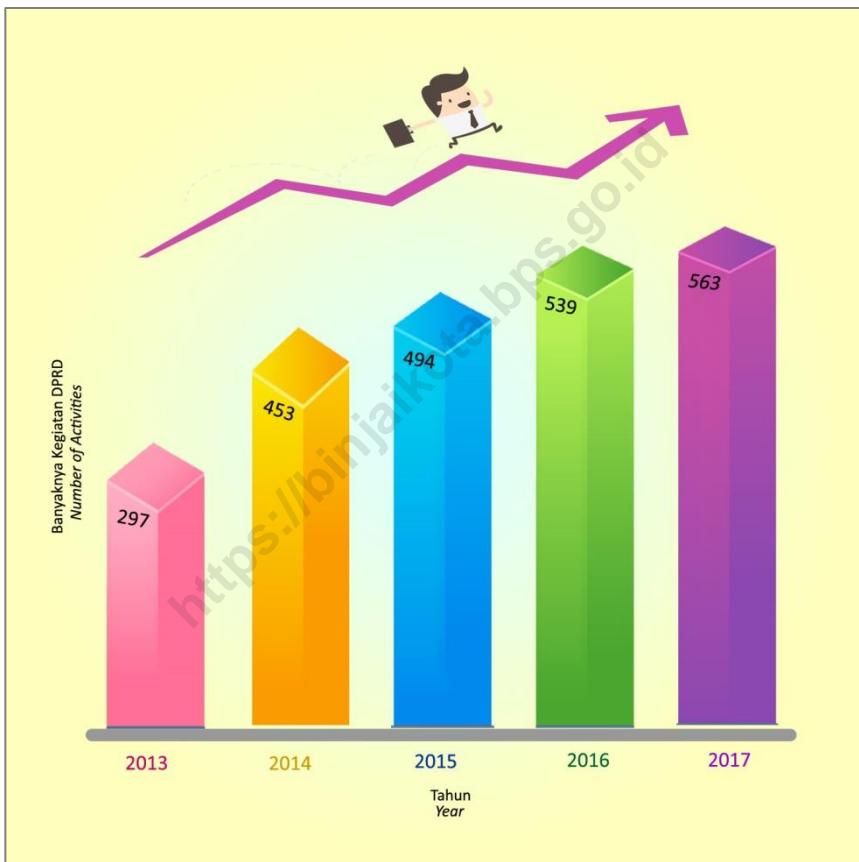
In an organizational structure, Binjai House of Representatives (DPRD) this year consists of 9 (nine) fractions, which there is one fraction with the greatest member among others, namely Golkar Party fraction. Golkar Party has 5 members, comprising 3 men and 2 woman.

During performing the role, Binjai House of Representatives (DPRD) on its duties has been able to produce many kind of law products, comprising 6 local regulation and 17 parliament decrees . The law products produced most on 2013 – 2017 period are parliament decrees as much 76 and local regulation as much 29.

Civil Servants

In 2017, number of Civil Servants in Binjai Municipality as many as 4.807 people, comprising 1.703 men and 3.104 women. As much as 58,29 percent of number of Civil Servants are stage III, stage IV 28,36 percent and the rest are stage I and II.

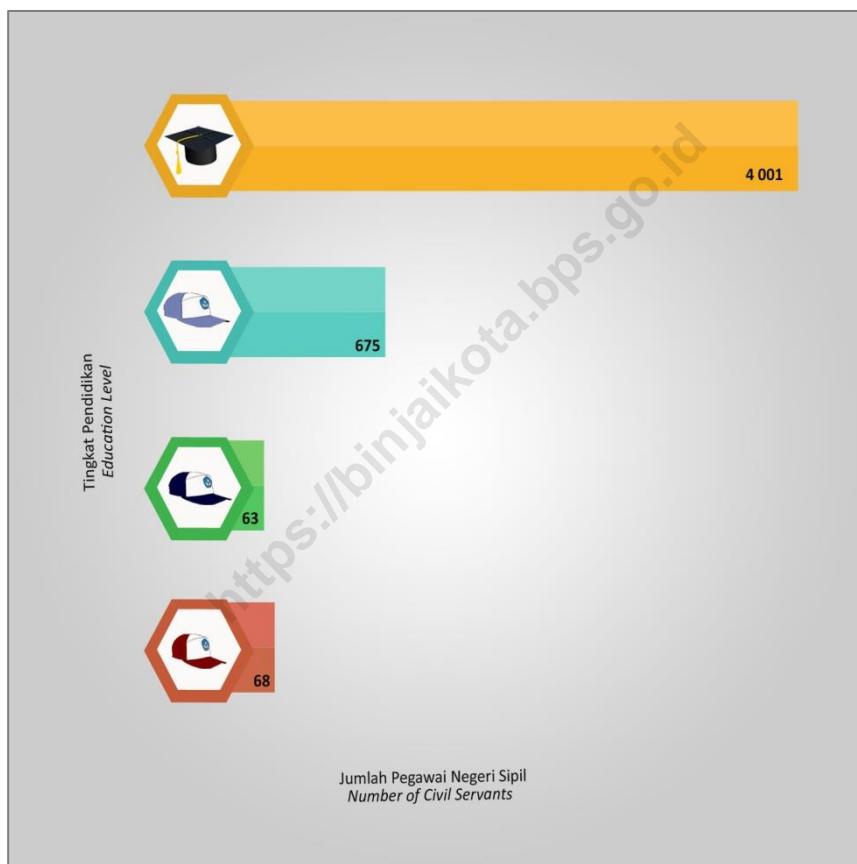
Gambar 2.1 Picture Banyaknya Kegiatan DPRD Kota Binjai, 2013 – 2017
Number of Activities of Parliament by Kind of Activity in Binjai Municipality, 2013 – 2017



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

Gambar
Picture

**2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan di
Kota Binjai, 2017**
*Number of Civil Servants at Government Offices by
Education in Binjai Municipality, 2017*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai/Local Civil Service Agency of Binjai Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Banyaknya Kelurahan dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table Number of Locality and Neighbourhoods by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i> (1)	Kelurahan <i>Locality</i> (2)	Lingkungan <i>Neighbourhood</i> (3)
Binjai Selatan	8	46
Binjai Kota	7	51
Binjai Timur	7	65
Binjai Utara	9	64
Binjai Barat	6	43
Kota Binjai	37	269

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat Kota Binjai/*Office of Women Empowerment, Child Protection and Society*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Table Number of Parliament Members by Fraction and Sex in Binjai Municipality, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Golkar	3	2	5
2. Fraksi Demokrat	4	-	4
3. Fraksi Gerindra	3	1	4
4. Fraksi Nasdem	3	-	3
5. Fraksi PDIP	3	-	3
6. Fraksi PPP	3	-	3
7. Fraksi PAN	2	1	3
8. Fraksi Hanura	2	1	3
9. Fraksi PKS	2	-	2
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/*House of Representatives of Binjai Municipality*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Daerah Pemilihan di Kota Binjai, 2017
Table Number of Parliament Members by Fraction and Voting Area in Binjai Municipality, 2017

Faksi Fraction	Daerah Pemilihan/Voting Area			
	Dapil I	Dapil II	Dapil III	Dapil IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fraksi Golkar	1	1	2	1
2. Fraksi Demokrat	1	1	1	1
3. Fraksi Gerindra	1	1	1	1
4. Fraksi Nasdem	1	1	-	1
5. Fraksi PDI-P	-	1	1	1
6. Fraksi PPP	1	1	-	1
7. Fraksi PAN	1	1	-	1
8. Fraksi Hanura	1	1	1	-
9. Fraksi PKS	1	1	-	-
Jumlah/Total	8	9	6	7

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

Tabel 2.2.3 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Table 2.2.3 Number of Parliament Members by Education and Sex in Binjai Municipality, 2017

Pendidikan Educational	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< SLTA	-	-	-
SLTA	11	3	14
D1 – D3	-	-	-
S1	11	2	13
S2 – S3	3	-	3
S3	-	-	-
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

Tabel 2.2.4 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Table Number of Parliament Members by Education and Sex in Binjai Municipality, 2017

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	6	-	6
36 - 49	18	5	23
50 - 59	1	-	1
60+	-	-	-
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

Tabel 2.2.5 Banyaknya Kegiatan DPRD Kota Binjai, 2013 – 2017
Table Number of Activities of Parliament by Kind of Activity in Binjai Municipality, 2013 – 2017

Keputusan Decree	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sidang Istimewa <i>Special Session</i>	3	4	4	4	4
2. Sidang Paripurna <i>Plenary session</i>	13	13	13	13	13
3. Sidang Khusus <i>Special Session</i>	12	12	15	15	15
4. Rapat Komisi Gabungan <i>Joint Commission Meeting</i>	10	15	80	80	80
5. Rapat Panitia Anggaran <i>Meetings of the Budget Committee</i>	15	15	25	25	30
6. Rapat Panitia Musyawarah <i>Meeting of the Deliberative Committee</i>	20	20	25	25	30
7. Rapat Komisi A <i>Commission Meeting A</i>	36	46	40	48	48
8. Rapat Komisi B <i>Commission Meeting B</i>	17	48	44	54	45
9. Rapat Komisi C <i>Commission Meeting C</i>	55	48	40	49	45
10. Rapat Rutin Komisi <i>Commission Routine Meetings</i>	66	72	48	66	66
11. Rapat Fraksi <i>Faction Meeting</i>	50	160	160	160	160
12. Kegiatan Lainnya <i>Other Activities</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	297	453	494	539	536

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

Tabel 2.2.6 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kota Binjai, 2013 - 2017
Table Number of Parliament Decrees in Binjai Municipality, 2013-2017

Keputusan <i>Decree</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	5	3	9	6	6
Surat Keputusan <i>Parliament Decree</i>	11	11	21	16	17
Keputusan Panitia <i>Deliberation Committee Decree</i>	-	-	-	2	6
Pendapat Panitia Anggaran <i>Budget Committee Opinion</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	16	14	30	24	29

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

Tabel 2.2.7 Banyaknya Peraturan Daerah Yang Diajukan, Disetujui DPRD dan Disahkan oleh Gubernur, 2012 - 2017
Table Number of Suggested Local Regulations, Agreed by Parliament and Legalized by Governor, 2012 – 2017

Tahun Year (1)	Diajukan Suggested (2)	Disetujui DPRD Agreed (3)	Disahkan Gubernur Legalized (4)
2012	2	2	2
2013	5	5	5
2014	3	3	3
2015	9	9	9
2016	6	6	6
2017	6	6	6

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

Tabel 2.2.8 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Binjai Municipality, 2017

Fraksi Fraction	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golkar	3	2	5
2. Partai Demokrat	4	-	4
3. Partai Gerindra	3	1	4
4. Partai Nasdem	3	-	3
5. Partai PDIP	3	-	3
6. Partai PPP	3	-	3
7. Partai PAN	2	1	3
8. Partai Hanura	2	1	3
9. Partai PKS	2	-	2
Jumlah/Total		25	5
			30

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Binjai Municipality, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(2)	(3)	(4)
1	Staf Ahli			
	a. Staf Ahli Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik	1	-	1
	b. Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Keuangan	-	1	1
	c. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dn SDM	1	-	1
2	Sekretariat			
	a. Sekretariat Daerah	1	-	1
	b. Ass I Pemerintahan	1	-	1
	c. Ass II Perekonomian, Pembangunan dan Kesra	1	-	1
	d. Ass III Administrasi Umum	1	1	2
	e. Bagian Umum	22	6	28
	f. Bagian Administrasi Pemerintahan dan Kerjasama	4	6	10
	g. Bagian Hubungan Masyarakat	6	4	10
	h. Bagian Hukum	4	8	12
	i. Bagian Organisasi	4	4	8
	j. Bagian Kesejahteraan Rakyat	6	3	9
	k. Bagian Perekonomian	6	3	9
	l. Bagian Administrasi Pembangunan	7	1	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3 Sekretariat DPRD	14	13	27
4 Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	2	-	2
5 Sekretariat KOPRI	3	1	4
6 Inspektorat	26	26	52
7 RSUD Dr.R.M. Djoelham	112	307	419
8 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	19	16	35
9 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	22	14	36
10 Badan Kepegawaian Daerah	22	8	30
11 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	28	6	34
12 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	52	39	91
13 Badan Narkotika Nasional	6	3	9
14 Dinas Lingkungan Hidup	90	45	135
15 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	38	10	48
16 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	56	38	94
17 Dinas Kesehatan	98	598	696
18 Dinas Koperasi dan UKM	19	13	32
19 Dinas Pendidikan	508	1 558	2 066
20 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	49	14	63
21 Dinas Perhubungan	58	14	72
22 Dinas Sosial	24	15	39
23 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13	19	32

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
24 Dinas Pariwisata	13	8	21
25 Dinas Kepemudaan dan Olahraga	28	19	47
26 Dinas Perpustakaan	5	10	15
27 Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dan Perdagangan	23	19	42
28 Kantor Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat	7	21	28
29 Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu	18	20	38
30 Dinas Komunikasi dan Informatika	12	4	16
31 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	19	53	72
32 Satuan Polisi Pamong Praja	67	8	75
33 Kec. Binjai Kota	34	21	55
34 Kec. Binjai Barat	37	22	59
35 Kec. Binjai Timur	39	33	72
36 Kec. Binjai Utara	46	35	81
37 Kec. Binjai Selatan	31	37	68
Jumlah/Total	1 703	3 104	4 807

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai/ *Local Civil Service Agency of Binjai Municipality*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Binjai, 2017
Table Number of Civil Servants at Government Offices by Rank in Binjai Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Golongan/Class				Jumlah Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
1 Staf Ahli					
a. Staf Ahli Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik	-	-	-	-	1 1
b. Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Keuangan	-	-	-	-	1 1
c. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM	-	-	-	-	1 1
2 Sekretariat					
a. Sekretariat Daerah	-	-	-	-	1 1
b. Ass I Pemerintahan	-	-	-	-	1 1
c. Ass II Perekonomian, Pembangunan dan Kesra	-	-	-	-	1 1
d. Ass III Administrasi Umum	-	-	1	1	2
e. Bagian Umum	2	14	11	1	28
f. Bagian Administrasi Pemerintahan dan Kerjasama	-	2	7	1	10
g. Bagian Hubungan Masyarakat	-	4	6	-	10
h. Bagian Hukum	1	3	7	1	12
i. Bagian Organisasi	-	2	5	1	8
j. Bagian Kesejahteraan Rakyat	-	2	6	1	9
k. Bagian Perekonomian	-	2	7	-	9
l. Bagian Administrasi Pembangunan	-	2	6	-	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Class				Jumlah <i>Total</i> (6)
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	
3 Sekretariat DPRD	-	4	14	6	27
4 Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	-	1	1	-	2
5 Sekretariat KOPRI	-	1	2	1	4
6 Inspektorat	-	1	41	10	52
7 RSUD Dr.R.M. Djoelham	3	43	310	63	419
8 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	6	20	9	35
9 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	6	23	7	36
10 Badan Kepegawaian Daerah	-	7	18	5	30
11 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4	18	7	5	34
12 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	1	18	66	6	91
13 Badan Narkotika Nasional	-	4	5	-	9
14 Dinas Lingkungan Hidup	40	52	34	9	135
15 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	14	27	7	48
16 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	1	8	73	12	94
17 Dinas Kesehatan	2	79	534	81	696
18 Dinas Koperasi dan UKM	-	7	18	7	32
19 Dinas Pendidikan	6	157	951	952	2 066
20 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	17	43	2	63
21 Dinas Perhubungan	2	27	39	4	72

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/ <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i> (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
22 Dinas Sosial	2	4	29	4	39
23 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	7	20	5	32
24 Dinas Pariwisata	-	1	14	6	21
25 Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	2	34	11	47
26 Dinas Perpustakaan	-	3	10	2	15
27 Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dan Perdagangan	1	10	23	8	42
28 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat	1	3	21	3	28
29 Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu	1	7	27	3	38
30 Dinas Komunikasi dan Informatika	-	1	13	2	16
31 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	7	45	20	72
32 Satuan Polisi Pamong Praja	9	40	25	1	75
33 Kec. Binjai Kota	-	10	44	1	55
34 Kec. Binjai Barat	3	12	44	-	59
35 Kec. Binjai Timur	2	12	58	-	72
36 Kec. Binjai Utara	2	19	58	2	81
37 Kec. Binjai Selatan	-	12	55	1	68
Jumlah/<i>Total</i>	84	654	2 802	1 267	4 807

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai/Local Civil Service Agency of Binjai Municipality

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan di Kota Binjai, 2017

Number of Civil Servants at Government Offices by Education in Binjai Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan/Education							Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMU <i>Senior High School</i>	D-III <i>D-III</i>	S1 <i>S1</i>	S2 <i>S2</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Staf Ahli								
a. Staf Ahli Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik	-	-	-	-	1	-	-	1
b. Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Keuangan	-	-	-	-	-	-	1	1
c. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM	-	1	-	-	-	-	-	1
2 Sekretariat								
a. Sekretariat Daerah	-	-	-	-	-	-	1	1
b. Ass I Pemerintahan	-	-	-	-	1	-	-	1
c. Ass II Perekonomian, Pembangunan dan Kesra	-	-	-	-	1	-	-	1
d. Ass III Administrasi Umum	-	-	-	-	2	-	-	2
e. Bagian Umum	2	1	13	1	11	-	28	
f. Bagian Administrasi Pemerintahan dan Kerjasama	-	-	1	1	7	1	10	
g. Bagian Hubungan Masyarakat	-	-	4	1	5	-	10	
h. Bagian Hukum	-	-	5	0	6	1	12	
i. Bagian Organisasi	-	-	2	1	5	-	8	
j. Bagian Kesejahteraan Rakyat	-	-	3	-	5	1	9	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan/Education							Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMU <i>Senior High School</i>	D-III <i>D-III</i>	S1 <i>S1</i>	S2 <i>S2</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
k. Bagian Perekonomian	-	-	2	-	7	-	9	
l. Bagian Administrasi Pembangunan	-	-	1	1	6	-	8	
3 Sekretariat DPRD	-	-	10	2	14	1	27	
4 Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	-	-	1	-	1	-	2	
5 Sekretariat KOPRI	-	-	1	-	3	-	4	
6 Inspektorat	-	-	10	2	14	1	52	
7 RSUD Dr.R.M. Djoelham	3	2	39	139	209	27	419	
8 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	8	-	25	2	35	
9 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	11	2	22	1	36	
10 Badan Kepegawaian Daerah	-	-	9	3	15	3	30	
11 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6	5	14	1	8	-	34	
12 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	-	2	20	9	59	1	91	
13 Badan Narkotika Nasional	-	-	1	4	4	-	9	
14 Dinas Lingkungan Hidup	31	14	40	7	39	4	135	
15 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	2	18	1	25	2	48	
16 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	1	-	12	3	77	1	94	
17 Dinas Kesehatan	1	1	58	310	279	47	696	
18 Dinas Koperasi dan UKM	-	-	12	4	15	1	32	
19 Dinas Pendidikan	11	14	117	333	1 567	24	2 066	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan/Education							Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMU <i>Senior High School</i>	D-III <i>D-III</i>	S1 <i>S1</i>	S2 <i>S2</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
20 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	-	19	3	38	2	63	
21 Dinas Perhubungan	2	2	29	2	36	1	72	
22 Dinas Sosial	1	1	10	1	24	2	39	
23 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	12	4	15	1	32	
24 Dinas Pariwisata	-	-	-	1	16	4	21	
25 Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	-	12	5	28	2	47	
26 Dinas Perpustakaan	-	-	3	2	10	-	15	
27 Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dan Perdagangan	1	1	11	2	25	2	42	
28 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat	-	1	4	1	22	-	28	
29 Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu	-	1	11	2	22	2	38	
30 Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	-	2	14	-	16	
31 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	1	7	9	51	4	72	
32 Satuan Polisi Pamong Praja	3	10	39	1	22	-	75	
33 Kec. Binjai Kota	-	-	23	1	31	-	55	
34 Kec. Binjai Barat	2	2	15	2	38	-	59	
35 Kec. Binjai Timur	2	-	23	4	42	1	72	
36 Kec. Binjai Utara	1	2	30	4	44	-	81	
37 Kec. Binjai Selatan	-	1	23	5	39	-	68	
Jumlah/Total		68	63	675	876	2 984	141	4 807

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai/Local Civil Service Agency of Binjai Municipality

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama di Kota Binjai, 2017

Number of Civil Servants at Government Offices by Religion in Binjai Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Agama/Religion						Jumlah <i>Total</i>
	Islam <i>Islamic</i>	Kristen <i>Protestan Christian</i>	Katolik <i>Chatolic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Staf Ahli							
a. Staf Ahli Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik	1	-	-	-	-	-	1
b. Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Keuangan Hukum dan Politik	1	-	-	-	-	-	1
c. Staf Ahli Bidang Kemasayarakatan dan SDM	-	1	-	-	-	-	1
2 Sekretariat							
a. Sekretariat Daerah	1	-	-	-	-	-	1
b. Ass I Pemerintahan	1	-	-	-	-	-	1
c. Ass II Perekonomian, Pembangunan dan Kesra	1	-	-	-	-	-	1
d. Ass III Administrasi Umum	2	-	-	-	-	-	2
e. Bagian Umum	27	1	-	-	-	-	28
f. Bagian Administrasi Pemerintahan dan Kerjasama	9	1	-	-	-	-	10
g. Bagian Hubungan Masyarakat	9	1	-	-	-	-	10
h. Bagian Hukum	11	1	-	-	-	-	12
i. Bagian Organisasi	6	2	-	-	-	-	8
j. Bagian Kesejahteraan Rakyat	9	-	-	-	-	-	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Agama/Religion						Jumlah Total
	Islam <i>Islamic</i>	Kristen <i>Protestan Christian</i>	Katolik <i>Chatalic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
k. Bagian Perekonomian	6	3	-	-	-	-	9
l. Bagian Administrasi Pembangunan	6	2	-	-	-	-	8
3 Sekretariat DPRD	25	2	-	-	-	-	27
4 Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	2	-	-	-	-	-	2
5 Sekretariat KOPRI	4	-	-	-	-	-	4
6 Inspektorat	44	7	1	-	-	-	52
7 RSUD Dr.R.M. Djoelham	320	87	11	-	1	-	419
8 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	30	5	-	-	-	-	35
9 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	28	7	1	-	-	-	36
10 Badan Kepegawaian Daerah	30	-	-	-	-	-	30
11 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	31	3	-	-	-	-	34
12 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	76	11	4	-	-	-	91
13 Badan Narkotika Nasional	9	-	-	-	-	-	9
14 Dinas Lingkungan Hidup	122	12	1	-	-	-	135
15 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	37	9	2	-	-	-	48
16 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	69	17	8	-	-	-	94
17 Dinas Kesehatan	441	222	33	-	-	-	696
18 Dinas Koperasi dan UKM	23	8	1	-	-	-	32
19 Dinas Pendidikan	1 667	364	33	-	-	-	2 066

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Agama/Religion						Jumlah <i>Total</i>
	Islam <i>Islamic</i>	Kristen Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
20 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	50	13	-	-	-	-	63
21 Dinas Perhubungan	67	5	-	-	-	-	72
22 Dinas Sosial	31	8	-	-	-	-	39
23 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	30	2	-	-	-	-	32
24 Dinas Pariwisata	15	1	5	-	-	-	21
25 Dinas Kepemudaan dan Olahraga	39	7	1	-	-	-	47
26 Dinas Perpustakaan	13	2	-	-	-	-	15
27 Dinas Kepemudaan dan Olahraga	34	6	2	-	-	-	42
28 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat	23	4	1	-	-	-	28
29 Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu	30	7	1	-	-	-	38
30 Dinas Komunikasi dan Informatika	14	2	-	-	-	-	16
31 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	50	22	-	-	-	-	72
32 Satuan Polisi Pamong Praja	72	3	-	-	-	-	75
33 Kec. Binjai Kota	50	4	1	-	-	-	55
34 Kec. Binjai Barat	49	8	2	-	-	-	59

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Agama/Religion						Jumlah <i>Total</i>
	Islam <i>Islamic</i>	Kristen <i>Protestan Christian</i>	Katolik <i>Chatolic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
35 Kec. Binjai Timur	57	14	1	-	-	-	72
36 Kec. Binjai Utara	69	12	-	-	-	-	81
37 Kec. Binjai Selatan	61	6	1	-	-	-	68
Jumlah/Total	3 802	892	110	1	1	1	4 807

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai/*Local Civil Service Agency of Binjai Municipality*

Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin *Total Population by Sex*

50,1%
135.723
jiwa

Perempuan
Female

Laki-laki
Male

49,9%
135.203
jiwa



Pada Tahun 2017, rata - rata usia perkawinan pertama perempuan pernah kawin di Kota Binjai terbanyak berada di kelompok umur 19 - 24 tahun

In 2017, majority of the average age at first marriage for ever-married women in Binjai Municipality was on the group age of 19 - 24 years old

Pada tahun 2017, rata-rata usia perkawinan pertama perempuan pernah kawin di Kota Binjai mengalami sedikit penurunan menjadi 21 tahun dibandingkan tahun 2016 yaitu 22 tahun

In 2017, the average age at first marriage from ever-married woman in Binjai Municipality experienced a little decrease to 21 years old compared with that in 2016, 22 years old.



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
- Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for*

penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjuk-
- six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
- The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
- The growth rate of population is the number that show percentage*

- kan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta
- of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common

pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Pengangguran terbuka** adalah bagian dari angkatan kerja yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan, mereka yang tidak punya pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha, mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
17. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Unemployment** is those which consists of person without work but looking for work, Person without work who have established a new business/firm, Person without work who were not looking for work, because they do not expect to find work, and Person who have made arrangements to start work on a date subsequent to the reference period (future starts)
17. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time

- termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
19. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
20. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
21. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerjaan untuk kegiatan lain (seperti untuk kegiatan rekreasi, hobi, atau untuk kegiatan yang tidak termasuk dalam pekerjaan resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
19. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
20. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
21. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

- take dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
22. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
23. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
24. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah
22. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
23. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
24. ***Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in*

tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

25. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
25. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

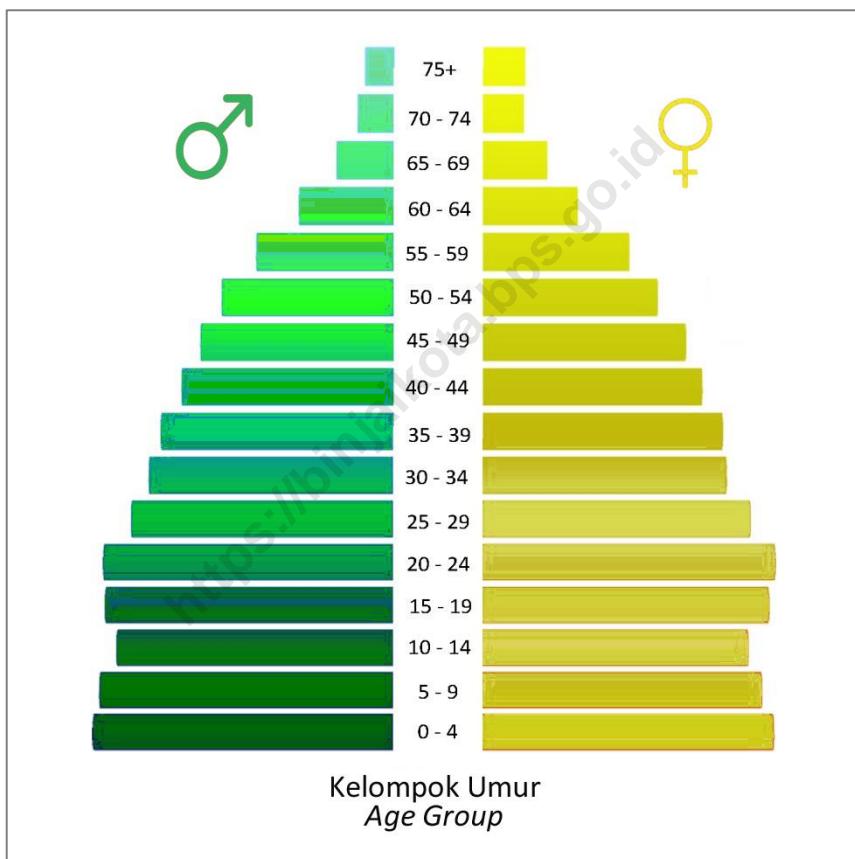
ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Kependudukan	<i>Population</i>
Berdasarkan hasil proyeksi penduduk jumlah penduduk Kota Binjai tahun 2017 sebanyak 270.926. Jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki, ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yaitu sebesar 99,62 yang berarti dari sekitar 1.000 penduduk perempuan, penduduk laki-laki sebanyak 996 jiwa.	<i>Based on the result of Population Projection in 2017, Binjai Population were 270.926. Number of female population are larger than male population, indicated by sex ratio as much as 99,62. It meant that around from 1.000 female population were male population as many as 996 people.</i>
Kepadatan penduduk di Kota Binjai tahun 2017 mencapai 3.003 jiwa/km ² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan densitas penduduk tertinggi berada di Kecamatan Binjai Kota sebesar 6.942 jiwa/km ² dan terendah di Kecamatan Binjai Selatan sebesar 1.846 jiwa/km ² . Sementara itu jumlah rumah tangga sebesar 62.213.	<i>Population density of Binjai Municipality in 2017 reached 3.003 inhabitants/km² with the average number of household members were 4 inhabitants/household. Population density in 5 sub-districts were quite diverse, with the largest population density of subdistrict is located in the sub-district Binjai Kota as much 6.942 inhabitants/km² and the smallest population density in sub-district Binjai Selatan was 1.846 inhabitants/km². Meanwhile, the number of households as much 62.213.</i>
Ketenagakerjaan	<i>Employment</i>
Pada tahun 2017, terdapat 1.193 orang pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai. Dari total pencari kerja tersebut, sebesar 51,80 persennya adalah perempuan.	<i>Number of Man Power that registered on Service of Man Power and Trade Industry of Binjai Municipality as many as 1.193 job applicant in 2017. From of total job applicant as many as 51,80 is female.</i>

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Picture
Number of Population by District in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2017/*Binjai Population Projection 2017*

Gambar 3.2 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Population Pyramid by Group Age and Sex in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2017/Binjai Population Projection 2017

Gambar 3.3 **Percentase Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kota Binjai, 2017**
Picture

Percentage of Ever-Married Women Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio-Economics Survey

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Total Area, Number of Population and Population Density by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i>		Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>		Kepadatan Penduduk <i>Population Density (jiwa/km²)</i>
	Km ²	%	Jiwa <i>Person</i>	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	29,96	33,20	55 316	20,42	1 846
Binjai Kota	4,12	4,57	28 602	10,56	6 942
Binjai Timur	21,70	24,05	59 910	22,11	2 761
Binjai Utara	23,59	26,14	77 931	28,76	3 304
Binjai Barat	10,86	12,04	49 167	18,15	4 527
Kota Binjai	90,23	100,00	270 926	100,00	3 003

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2017/*Binjai Population Projection 2017*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai 2010, 2015, dan 2017
Table 3.1.2 Population and Population Growth Rate by Sub District in Binjai Municipality, 2010, 2015, and 2017

Kecamatan Sub District	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2010-2017 (5)	2016-2017 (6)
Binjai Selatan	48 423	54 422	55 316	1,92	1,64
Binjai Kota	30 190	28 893	28 602	-0,77	-1,01
Binjai Timur	53 926	59 174	59 910	1,51	1,24
Binjai Utara	70 392	77 011	77 931	1,46	1,19
Binjai Barat	43 233	48 401	49 167	1,85	1,58
Kota Binjai	246 154	267 901	270 926	1,38	1,13

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2010 – 2017/Binjai Population Projection 2010 – 2017

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table 3.1.3 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	27 335	27 981	55 316	97,69
Binjai Kota	13 987	14 615	28 602	95,70
Binjai Timur	29 757	30 153	59 910	98,69
Binjai Utara	39 097	38 834	77 931	100,68
Binjai Barat	25 027	24 140	49 167	103,67
Kota Binjai	135 203	135 723	270 926	99,62

Sumber/*Source* : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2017/*Binjai Population Projection 2017*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai,
Table 2012-2017**

***Number of Population by Sex in Binjai Municipality, 2012-
2017***

Tahun Year	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i> (jiwa)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	125 917	126 346	252 263
2014	130 551	130 939	261 490
2015	132 197	132 490	264 687
2016	133 692	134 209	267 901
2017	135 203	135 723	270 926

Sumber/*Source* : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2013 – 2017/*Binjai Population Projection 2013 – 2017*

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Binjai, 2012-2017
Table Number of Population, Household and Average Population on Household in Binjai Municipality, 2012-2017

Tahun Year (1)	Jumlah Penduduk <i>Population</i> (2)	Rumah Tangga <i>Households</i> (3)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Population on Household</i> (4)
2013	252 263	59 019	4,27
2014	261 490	60 204	4,34
2015	264 687	60 780	4,35
2016	267 901	61 518	4,35
2017	270 926	62 213	4,35

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2012 – 2017/Binjai Population Projection 2012 – 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Binjai Municipality, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	13 002	12 534	25 536
5 - 9	12 906	12 249	25 155
10 - 14	12 167	11 608	23 775
15 - 19	12 514	12 357	24 871
20 - 24	12 646	12 625	25 271
25 - 29	11 263	11 433	22 696
30 - 34	10 473	10 369	20 842
35 - 39	9 972	10 260	20 232
40 - 44	9 102	9 365	18 467
45 - 49	8 294	8 664	16 958
50 - 54	7 384	7 472	14 856
55 - 59	5 928	6 326	12 254
60 - 64	4 195	4 173	8 368
65 - 69	2 586	2 813	5 399
70-74	1 546	1 711	3 257
75+	1 225	1 764	2 989
Jumlah / Total	135 203	135 273	270 926

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2017/Binjai Population Projection 2017

Tabel 3.1.7 Persentase Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kota Binjai, 2011 dan 2017

Percentage of Ever-Married Women Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage in Binjai Municipality, 2011 and 2017

Usia Perkawinan Pertama <i>Age at First Marriage</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
10-16	5,44	4,55
17-18	10,40	13,46
19-24	57,61	60,70
25-34	23,77	20,84
35+	2,78	0,44
Rata-rata Usia Perkawinan Pertama <i>Singular Mean At First Marriage</i>	22,40	21,79

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio-Economics Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Binjai, 2017
Percentage of Population Aged 10 and Above by Marital Status in Binjai Municipality, 2017

Jenis Kelamin	Belum Kawin <i>Not Married</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki <i>Male</i>	41,54	53,93	1,72	2,81
Perempuan <i>Female</i>	33,86	53,38	2,47	10,29
Kota Binjai	37,67	53,65	2,10	6,58

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *National Socio-Economics Survey*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Binjai Municipality, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	74 921	47 313	122 234
Bekerja/ <i>Working</i>	69 771	45 184	114 955
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5 150	2 129	7 279
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	22 486	52 342	74 828
Sekolah/ <i>Attending School</i>	13 844	10 652	24 496
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	8 642	41 690	50 332
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/<i>Total</i>	197 062	97 407	99 655
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	76,92	47,48	62,03
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	5,95	6,87	4,50

Sumber/*Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Binjai, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Binjai Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/ Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	19 946	928	20 874	16 634
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	21 813	1 247	23 060	20 832
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	30 447	1 466	31 913	24 656
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	20 339	1 735	22 074	8 396
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 886	542	4 428	2 303
Universitas <i>University</i>	18 524	1 361	19 885	2 007
Jumlah/Total	114 955	7 279	122 234	74 828

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Binjai Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	1 680	2 823	4 503
20 - 24	6 400	6 716	13 116
25 - 29	7 791	5 450	13 241
30 - 34	10 601	4 584	15 185
35 - 39	10 054	6 486	16 540
40 - 44	7 590	5 227	12 817
45 - 49	8 181	4 989	13 170
50 - 54	7 575	4 600	12 175
55 - 59	5 643	2 842	8 485
60 +	4 256	1 467	5 723
Jumlah/<i>Total</i>	69 771	45 184	114 955

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Binjai Municipality, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7 790	1 275	9 065
2	20 361	5 255	25 616
3	41 620	38 654	80 274
Jumlah/Total	69 771	45 184	114 955

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Keterangan/Note¹ :

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries,
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying, Industri Pengolahan/Manufacturing Industry, Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water, Bangunan/Construction
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels,
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Binjai Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0 ¹	1 230	262	1 492
1–14	1 323	3 800	5 123
15–24	1 602	5 518	7 120
25–34	4 621	5 952	10 573
35–40	6 990	5 744	12 734
41+	54 005	23 908	77 913
Jumlah/Total	69 771	45 184	114 955

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Table 3.2.6 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Binjai Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 230	262	1 492
1–14	2 093	3 800	5 893
15–24	1 356	5 778	7 134
25–34	4 779	6 144	10 923
35–40	7 718	5 547	13 265
41+	52 595	23 653	76 248
Jumlah/Total	69 771	45 184	114 955

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Binjai Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14 321	10 670	24 991
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 443	3 137	8 580
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 363	1 860	7 223
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	38 680	22 575	61 255
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	3 681	15	3 696
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 283	6 927	9 210
Jumlah/Total	69 771	45 184	114 955

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Binjai Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	4	-	4
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	6	28	34
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	217	248	465
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	224	185	409
D1-D2/ <i>Diploma</i>	-	-	-
D3/ <i>Bachelor</i>	16	31	47
S-1/ <i>Graduate</i>	108	126	234
S-2/ <i>Magistered</i>	-	-	-
Jumlah/Total	575	618	1 193

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai/*Service of Man Power and Trade Industry of Binjai Municipality*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Table 3.2.9 Open Unemployment by Educational Attainment and Sex in Binjai Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) ke bawah <i>Primary School and Under</i>	572	356	928
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1 061	186	1 247
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	851	615	1 466
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	1 504	231	1 735
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	274	268	542
Universitas <i>University</i>	888	473	1 361
Jumlah/Total	5 150	2 129	7 279

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.10 Perkembangan Upah Minimum Provinsi Sumatera Utara dan
Table Upah Minimum Kota Binjai, 2011 - 2017**
**Provincial Minimum Wages and City Minimum Wages in
Binjai Municipality, 2011 - 2017**

Tahun/ Year (1)	UMP Sumatera Utara <i>Sumatera Utara Minimum Wages</i> (Rp) (2)	UMK Binjai <i>Binjai Minimum Wages</i> (Rp) (3)
2012	1 200 000	1 201 500
2013	1 375 000	1 379 000
2014	1 505 850	1 560 000
2015	1 625 000	1 700 000
2016	1 811 875	1 895 500
2017	1 961 875	2 051 878,75
2018	2 132 188,68	2 230 597,39

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai/*Service of Man Power and Trade Industry of Binjai Municipality*

4

SOSIAL

Social

19%

Tenaga Kesehatan di
Kota Binjai adalah
Dokter (Umum, Spesialis
& Gigi)

*Health Personnels in
Binjai Municipality are
Doctors (General
Doctor, Specialist and
Dentist)*



Tiga Penyakit Terbanyak di Kota Binjai
3 Largest Diseases in Binjai Municipality

7476 kasus
7476 cases



ISPA

5735 kasus
5735 cases



Hipertensi
Hypertension

3884 kasus
3884 cases



Caries gigi &
gangguan
gigi lain
*Dental caries &
other dental
disorders*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as*

belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Data dari Dinas Pendidikan Kota Binjai** : data sekolah, kelas, guru dan murid yang dicantumkan adalah data hingga periode 09 Desember 2017, di input oleh masing-masing Operator Sekolah ke dalam Data Pokok Pendidikan. Jumlah kelas yang didata adalah seluruh ruang kelas dengan kondisi baik, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat dan rusak total. Jumlah kelas yang didata tidak termasuk ruang UKS, Perpustakaan dan Laboratorium. Jumlah guru yang didata adalah guru dengan status kepegawaian Pegawai Negeri Sipil, Guru Tetap Yayasan/Pegawai Tidak Tetap, Guru Tidak Tetap, Bantu Pusat dan Honorer.
9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. ***Data from Binjai Municipality Office of Education** : the school, class, teacher and student data included are data up to the period of December 9, 2017 inputted by each School Operator into the Principal Data of Education. The number of classes recorded are all classrooms with good condition, lightly damaged, moderately damaged, heavily damaged and totally damaged. The number of classes recorded does not include UKS, Library and Laboratory space. Number of teachers who are recorded are teachers with civil service status, civil servant, permanent foundation/non permanent employee, non permanent teacher, assist center and honorer.*
9. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by*

kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal
10. *doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
11. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
11. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
13. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health*

adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketuntuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

15. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami

centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

14. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

15. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

16. **Health complaint** is a condition where a person has health or

- gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
18. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kembali yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
19. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
17. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
18. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
19. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or

- pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
20. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
23. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*
20. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
22. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
23. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

24. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
25. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
26. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
27. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
24. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
25. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
26. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
27. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

28. **Jumlah tindak pidana**
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

29. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

30. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t \times (\text{detik})}$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

31. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

28. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

29. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

30. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t \times (\text{second})}$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

31. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
32. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
33. **Korban meninggal** adalah orang
- Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
32. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
33. **Fatality** is a person reported killed or

- yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- death in the wake of a disaster.*
34. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
35. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
36. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
37. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
38. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
39. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*).
34. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
35. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
36. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
37. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
38. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
39. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore,

needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

40. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
41. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
42. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
40. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
41. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs
42. **Poverty Measures**
 - a. Head Count Index ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor,

- Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
(i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang

often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

berada di bawah garis kemiskinan
 n=Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

43. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
43. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan</p> <p>Seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan terutama pendidikan dasar 9 tahun, di Kota Binjai telah banyak berdiri sekolah-sekolah mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Begitu pula dengan tenaga pengajar yang juga mengalami peningkatan baik dari segi jumlah maupun mutunya.</p> <p>Pada tahun 2017, Kota Binjai memiliki sebanyak 145 sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) yang terdiri dari 4 TK Negeri dan 141 TK Swasta, 161 Sekolah Dasar (SD) yang terdiri dari 123 SD Negeri dan 38 SD Swasta, 48 Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang terdiri dari 14 SMP Negeri dan 34 SMP Swasta, 28 Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terdiri dari 7 SMA Negeri dan 21 SMA Swasta, 24 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdiri dari 2 SMK Negeri dan 22 SMK Swasta.</p>	<p>Education</p> <p><i>Together along with the awareness of the education importancy, specially for the nine-year primary education, the number of kindergartens, elementary school, junior high school, and senior high school nowdays have increased comparing to the previous year. The increases covers number of school and followed with its teacher quality.</i></p> <p><i>In 2017, Binjai Municipality has 145 Kindergarten Schools consisting of 4 public schools and 141 private schools, 161 Elementary Schools consisting of 123 public schools and 38 private schools, 48 Junior High Schools consisting of 14 public schools and 34 private schools, 28 Senior Schools consisting of 7 public schools and 21 private schools, 24 Vocational High Schools, consisting of 2 public schools and 22 private schools.</i></p>
<p>Kesehatan</p> <p>Dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, pemerintah Kota Binjai telah membangun berbagai sarana dan prasarana yang tersebar diseluruh wilayah Kota Binjai. Saat ini telah berdiri 9 rumah sakit (RS) dan 8</p>	<p>Health</p> <p><i>As an effort to increase public health quality, the goverment of Binjai Municipality has develop various infrastructures. Current, there are 9 hospital and 8 public health center, 18 public health subcentre, 239 maternal</i></p>

puskesmas ditambah dengan 18 pustakawan pembantu, 239 posyandu dan 6 klinik/balai kesehatan.

Sementara itu, bila dilihat dari armada tenaga kesehatan yang tersedia, terdapat sekitar 342 dokter, 715 orang keperawatan, 503 orang tenaga kebidanan. Bila dilihat secara spesifik, terdapat sekitar 152 orang dokter spesialis, 190 orang dokter umum dan 54 orang dokter gigi.

Agama

Tempat peribadatan di Kota Binjai pada tahun 2017 ada sebanyak 412 tempat ibadah. Dari jumlah tersebut sekitar 85,68 persen merupakan masjid dan mushola, 14,32 persen gereja sedangkan sisanya pura dan vihara. Banyaknya masjid dan mushola sejalan dengan pemeluk agama Islam yang merupakan agama mayoritas di Kota Binjai.

Kriminalitas

Pada tahun 2017, jumlah tindak pidana mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu 448 ditahun 2015 dan 326 ditahun 2016, ditahun 2017 menurut kepolisian sektor di Kota Binjai ada sebanyak 597 tindak pidana. Perkara kriminal yang paling banyak dilaporkan pada polres Binjai yaitu kasus pencurian dengan pemberatan, sebanyak 241.

and child health center and 6 clinic/health center.

Meanwhile, analyzed by the availability of health personnels, there were around 342 doctor, 715 nursing personnels, 503 midwifery personnels. Classified specifically, there were approximately 152 specialist doctors, 190 generalist doctors and 54 dentists.

Religion

Worship facilities in Binjai Municipality in 2017 as many as 412 place. It consist of around 85 percent is mosque and small mosque. 14,32 percent is church and the rest in temple and monastery. Number of mosque in Binjai Municipality inline with moslem follower is the religion majority.

Crime

During 2017, number of criminal cases has decreased compared to the previous years, that is 446 in 2014 and 448 in 2015, according to police resort Binjai there are 326 criminal cases. The most criminal case reported in Binjai Municipality as many as 241 thief and heavy violence.

Kemiskinan

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2017, garis kemiskinan di Kota Binjai yaitu Rp. 371.387 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 18.230 orang. Sedangkan gini rasio Kota Binjai pada tahun 2017 sebesar 0,3163.

Poverty

The result of National Labor Force Survey in Binjai Municipality showed that the poverty line in 2017 is 371.387 rupiahs and the number of poor are 18.230. Meanwhile, gini ratio index of Binjai Municipality is much 0,3163.

Ketahanan Sosial

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM Kota Binjai dari tahun ketahun mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2017, IPM Kota Binjai 74,65 atau naik sebesar 0,54 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Social Endurance

Human Development Index (HDI) is an important indicator to measure success in building the quality of human life (community/population). HDI explains how people can access development outcomes in obtaining income, health, education, and so on.

Binjai Municipality, HDI from year to year has increased, in 2017, HDI Binjai Municipality 74,65 or rose by 0,54 compared with the previous year.

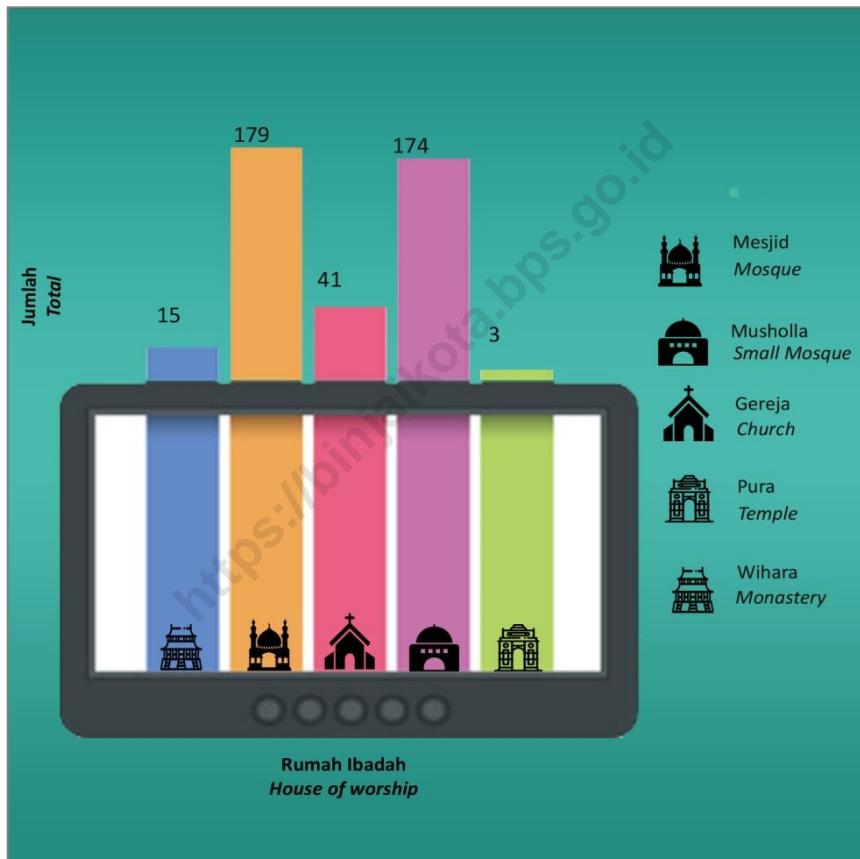
Gambar 4.1 Jumlah Pendonor Darah di Kota Binjai, 2012 - 2017
Picture Number of Blood Donors in Binjai Municipality, 2012 - 2017



Sumber/Source

: Palang Merah Indonesia Cabang Kota Binjai/PMI Branch of Binjai Municipality

Gambar 4.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Number of Worship Facilities by Sub District in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source

: Kantor Kementerian Agama Kota Binjai /Office of Religion of Binjai Municipality

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Binjai, 2017
Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Binjai Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	Partisipasi Sekolah/School Participation			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Laki-Laki/Male				
7–12	-	100,00	-	
13–15	-	97,4	2,6	
16–18	0,6	70,2	29,2	
19–24	-	20,7	79,3	
7–24	0,1	70,2	29,7	
Perempuan/Female				
7–12	0,7	99,3	-	
13–15	-	99,0	1,0	
16–18	-	72,9	27,1	
19–24	-	34,3	65,7	
7–24	0,2	71,6	28,1	
Laki-laki+Perempuan/Male+Female				
7–12	0,3	99,7	-	
13–15	-	98,2	1,8	
16–18	0,3	71,6	28,1	
19–24	-	27,9	72,1	
7–24	0,2	70,9	28,9	

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Binjai, 2017
Table 4.1.2 Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Binjai Municipality, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,65	113,07
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	77,64	77,64
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	70,88	87,63
PT <i>University</i>	26,98	27,73

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Kindergarten School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Negeri Public				Swasta Private			
	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai Selatan	2	3	11	136	25	29	95	691
Binjai Kota	-	-	-	-	21	68	114	1 110
Binjai Timur	-	-	-	-	32	57	113	538
Binjai Utara	1	1	3	19	38	73	152	976
Binjai Barat	1	2	6	94	25	42	110	981
Kota Binjai	4	6	20	249	141	269	584	4 296

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/Binjai Municipality Office of Education

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017

Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Primary School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Negeri Public				Swasta Private			
	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai Selatan	28	224	300	5 221	5	26	41	59
Binjai Kota	18	139	201	3 111	7	93	134	2 479
Binjai Timur	23	194	294	4 766	9	74	101	1 940
Binjai Utara	35	272	404	6 954	11	70	96	1 444
Binjai Barat	19	169	237	4 404	6	65	82	1 737
Kota Binjai	123	998	1 436	24 456	38	328	454	7 659

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/Binjai Municipality Office of Education

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Junior High School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Negeri Public				Swasta Private			
	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai Selatan	3	102	122	1 487	5	36	36	411
Binjai Kota	3	168	163	2 792	8	47	74	1 323
Binjai Timur	3	82	211	2 624	7	43	66	1 059
Binjai Utara	3	65	134	1 950	10	54	88	1 318
Binjai Barat	2	42	96	1 205	4	22	32	600
Kota Binjai	14	459	726	10 058	34	202	296	4 711

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/Binjai Municipality Office of Education

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/2018 Semester Genap
Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Senior High School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2017/2018 Even Semester

Kecamatan <i>Sub District</i>	Negeri Public				Swasta Private			
	Sekolah School <i>(1)</i>	Lokal Class <i>(2)</i>	Guru Teacher <i>(4)</i>	Murid Pupil <i>(5)</i>	Sekolah School <i>(6)</i>	Lokal Class <i>(7)</i>	Guru Teacher <i>(8)</i>	Murid Pupil <i>(9)</i>
Binjai Selatan	3	96	240	3 163	1	11	16	289
Binjai Kota	1	32	73	1 191	7	63	92	1 630
Binjai Timur	1	19	82	710	2	13	19	238
Binjai Utara	1	19	57	772	9	43	85	1 015
Binjai Barat	1	22	51	909	2	9	6	300
Kota Binjai	7	188	503	6 745	21	139	218	3 422

Sumber/Source : Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Education and Culture
Crawling Data dari Dapodik www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id tanggal 13 Juli 2018

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/2018 Semester Genap
Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Vocational School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2017/2018 Even Semester

Kecamatan Sub District	Negeri Public				Swasta Private			
	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai Selatan	-	-	-	-	5	55	82	1 409
Binjai Kota	1	27	77	1 005	5	78	115	2 696
Binjai Timur	1	26	70	1 069	5	42	55	664
Binjai Utara	-	-	-	-	6	82	140	2 519
Binjai Barat	-	-	-	-	1	3	0	11
Kota Binjai	2	53	147	2 074	22	260	392	7 299

Sumber/Source : Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Ministry of Education and Culture
Crawling Data dari Dapodik www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id tanggal 13 Juli 2018

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah
Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017/2018
Semester Genap**

***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Vocation Senior High School and Senior High
Schools by Sub District in Binjai Municipality, 2017/2018
Even Semester***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	9	4 861	338	14:1
Binjai Kota	14	6 522	357	18:1
Binjai Timur	9	2 681	226	12:1
Binjai Utara	16	4 306	282	15:1
Binjai Barat	4	1 220	57	21:1
Kota Binjai	52	19 590	1 260	16:1

Sumber/Source

: Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
Crawling Data dari Dopodik www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id tanggal 13 Juli 2018

Tabel 4.1.9 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Diniyah di Kota Binjai, 2017
Table 4.1.9 Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Madrasah School	Lokal Class room	Guru Teacher		Murid Pupil
			PNS Civil Servants	Honor Honorary	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	17	62	-	50	400
Binjai Kota	10	29	-	38	280
Binjai Timur	18	51	-	60	457
Binjai Utara	33	129	-	124	860
Binjai Barat	14	42	-	43	350
Kota Binjai	92	313	-	315	2 347

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/Office of Religion of Binjai Municipality

Tabel 4.1.10 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Aliyah di Kota Binjai, 2017

Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Madrasah School	Lokal Class room	Guru Teacher		Murid Pupil
			PNS Civil Servants	Honor Honorary	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	1	21	43	13	834
Binjai Kota	2	17	4	25	507
Binjai Timur	-	-	-	-	-
Binjai Utara	2	12	-	20	385
Binjai Barat	2	9	2	26	247
Kota Binjai	7	59	49	84	1 973

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/Office of Religion of Binjai Municipality

Tabel 4.1.11 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Ibtidaiyah di Kota Binjai, 2017

Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Madrasah <i>School</i>	Lokal <i>Class room</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>
			PNS <i>Civil Servants</i>	Honor <i>Honorary</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	2	15	1	20	357
Binjai Kota	-	-	-	-	-
Binjai Timur	2	21	21	14	646
Binjai Utara	4	25	2	31	568
Binjai Barat	1	8	5	8	163
Kota Binjai	9	69	29	73	1 734

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Office of Religion of Binjai Municipality*

Tabel 4.1.12 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Tsanawiyah di Kota Binjai, 2017

Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Madrasah <i>School</i>	Lokal <i>Class room</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>
			PNS <i>Civil Servants</i>	Honor <i>Honorary</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	2	24	49	14	889
Binjai Kota	3	30	1	55	1 143
Binjai Timur	1	3	-	7	81
Binjai Utara	8	39	3	91	1 147
Binjai Barat	2	19	2	29	708
Kota Binjai	16	115	55	196	3 968

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Office of Religion of Binjai Municipality*

**Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table 4.1.13 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District in Binjai
Binjai, 2017**

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District in Binjai
Municipality, 2017**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Madrasah <i>School</i>	Lokal <i>Class room</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	2	15	21	17:1
Binjai Kota	-	-	-	-
Binjai Timur	2	21	35	18:1
Binjai Utara	4	25	33	17:1
Binjai Barat	1	8	13	12:1
Kota Binjai	9	69	102	17:1

Sumber/*Source* : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Office of Religion of Binjai Municipality*

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Madrasah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	2	889	63	14:1
Binjai Kota	3	1 143	56	20:1
Binjai Timur	1	81	7	11:1
Binjai Utara	8	1 147	94	12:1
Binjai Barat	2	708	31	22:1
Kota Binjai	16	3 968	251	15:1

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/Office of Religion of Binjai Municipality

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Madrasah <i>School</i>	Lokal <i>Class room</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	1	21	56	14:1
Binjai Kota	2	17	29	17:1
Binjai Timur	-	-	-	-
Binjai Utara	2	12	20	19:1
Binjai Barat	2	9	28	9:1
Kota Binjai	7	59	133	14:1

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Office of Religion of Binjai Municipality*

Tabel 4.1.16 Peserta UN (Ujian Nasional) dan Banyaknya yang Lulus di Kota Binjai, 2017

Number of National Examination Evaluated and Number of Posses in Binjai Municipality, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Peserta <i>Participant</i>	Lulus <i>Passed</i>	Tidak Lulus <i>Not Passed</i>	Percentase yang Lulus <i>Ratio (%)</i>
				(1) (2) (3) (4) (5)
1 SD <i>Elementary School</i>	5 096	5 096	-	100,00
a. Negeri/ <i>Public</i>	4 161	4 161	-	100,00
b. Swasta/ <i>Private</i>	935	935	-	100,00
2 SMP <i>Junior High School</i>	4 910	4 910	-	100,00
a. Negeri/ <i>Public</i>	3 305	3 305	-	100,00
b. Swasta/ <i>Private</i>	1 605	1 605	-	100,00
3 SMA <i>Senior High School</i>	-	-	-	-
a. Negeri/ <i>Public</i>	-	-	-	-
b. Swasta/ <i>Private</i>	-	-	-	-
4 SMK <i>Senior AV Vacation School</i>	-	-	-	-
a. Negeri/ <i>Public</i>	-	-	-	-
b. Swasta/ <i>Private</i>	-	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Binjai/*Service of Education of Binjai Municipality*

Tabel 4.1.17 Akreditasi Sekolah Swasta SLTP dan SMA di Kota Binjai, 2017
Table 4.1.17 Accreditation of Private Junior High School and Senior High School in Binjai Municipality, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	(1)	Jumlah Sekolah	
		SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>
		(2)	(3)
A	85 < Nilai/ <i>Value</i> <100	20	15
B	70 < Nilai/ <i>Value</i> < 85	16	11
C	56 < Nilai/ <i>Value</i> < 70	8	2
Belum/Tidak Terakreditas		1	-
Jumlah/<i>Total</i>		45	28

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Binjai/*Service of Education of Binjai Municipality*

Tabel 4.1.18 Banyaknya Mahasiswa dan Dosen Menurut Perguruan Tinggi di Kota Binjai, 2017
Table Number of Student and Lecture by University in Binjai Municipality, 2017

Perguruan Tinggi University	Mahasiswa Student			Dosen Lecturer		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. STKIP Budidaya Binjai	49	231	280	26	39	65
2. STIT AL Washliyah	52	270	322	16	8	24
3. STKIP Pelita Bangsa	181	391	572	23	58	81
4. STIE Pelita Bangsa	92	140	232	17	4	21
5. Akbid Kholisatur Rahmi	-	105	105	-	9	9
6. Akper Kesdam I/Bukit Barisan Binjai	51	64	115	6	15	21
7. LP3i	88	143	231	18	15	33
8. STMIK Kaputama	112	122	234	7	8	15
9. STMIK Methodist	110	98	208	21	3	24
10. Akper Sehat	61	32	93	5	16	21
11. STAI Syekh H Abdul Halim Hasan	584	1826	2410	60	24	84
12. Akbid Kharisma Husada	-	95	95	1	8	9
Jumlah/<i>Total</i>	1 380	3 517	4 897	200	207	407

Sumber/Source : Perguruan Tinggi di Kota Binjai/Colleges of Binjai Municipality

Tabel 4.1.19 Banyaknya Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi di Kota Binjai, 2005-2017
Table Number of Student and Lecture at University in Binjai Municipality, 2005-2017

Tahun Year	Jumlah Perguruan Tinggi <i>Number of University</i>	Mahasiswa Student			Dosen Lecturer		
		Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2005	5	1 032	1 319	2 351	180	106	286
2006	5	1 786	3 685	5 200	113	78	180
2007	5	2 381	4 022	6 403	104	127	231
2008	5	1 218	2 160	3 378	121	85	206
2009	5	1 455	3 515	4 970	121	85	206
2010	5	1 398	3 617	5 015	123	84	207
2011	5	1 403	3 598	5 001	123	85	208
2012	11	2 605	3 697	5 302	247	164	411
2013	11	5 022	6 221	11 243	195	189	384
2014	11	4 690	6 074	10 737	191	185	376
2015	10	2 576	5 369	7 945	243	183	246
2016	12	2 523	5 308	7 831	259	182	441
2017	12	1 380	3 517	4 897	200	207	407

Sumber/Source : Perguruan Tinggi di Kota Binjai/*Colleges of Binjai Municipality*

Tabel 4.1.20 Banyaknya Lokal, Jenis kegiatan dan Pengajar pada Sanggar Kegiatan BelajarKota Binjai , 2017

Number of Classroom, Type of Activity and Teacher at Activity Student Centre in Binjai Municipality, 2017

Pelajaran/Ketrampilan Study/Skill	Lokal Class	Jumlah Kegiatan Number of Activity	Pengajar/Teacher		
			Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. DIKMAS/ PLS					
a. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) <i>Child Education Early age</i>	1	1	-	2	2
b. Paket A Setara SD <i>Package A Primary School Equivalent</i>	-	-	-	-	-
c. Paket B Setara SLTP <i>Package B Junior High School Equivalent</i>	-	-	-	-	-
d. Paket C Setara SLTA <i>Package C Senior High School Equivalent</i>	3	3	4	13	17
e. Tutor Paket B Setara SLTP <i>Tutor of Package B Junior High School Equivalent</i>	-	-	-	-	-
f. Tutor PAUD <i>Child Education Early age Tutor</i>	1	1	3	7	10
g. Kursus Menjahit/ <i>Sewing course</i>	1	1	-	2	2
h. Kursus Tata Rias Pengantin <i>Bridal Makeup Course</i>	-	-	-	-	-
i. Kursus Papan Bunga/ <i>Flower Board Course</i>	-	-	-	-	-
j. KF (Keaksaraan Fungsional) <i>Functional Literacy</i>	-	-	-	-	-
k. Kursus Teknisi Komputer <i>Computer Technician Course</i>	-	-	-	-	-
l. Kursus las Stenles <i>Stenles welding course</i>	-	-	-	-	-
m. Tata Kecantikan Rambut/ <i>Hair Beauty</i>	1	1	-	2	2
II. BINMUD/ Pemuda					
Pendidikan Pramuka Penggalang/ <i>Riders</i>	-	-	-	-	-
Scout Education Penegak/ <i>Enforcer</i>	1	1	1	1	2
Pelatihan Pelaku Managerial/ <i>Managerial Training</i>	-	-	-	-	-

Sumber/Source : UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kota Binjai /Activity Student Centre of Binjai Municipality

Tabel 4.1.21 Banyaknya Peserta Kursus di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Binjai, 2017
Table 4.1.21 Number of Participants in Activity Student Centre in Binjai Municipality, 2017

Pelajaran/Ketrampilan <i>Study/Skill</i>	Murid <i>Students</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(1)	
	(2)	(3)	(4)	
I. DIKMAS				
a. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) <i>Child Education Early age</i>	4	8	12	
b. Paket A Setara SD <i>Package A Primary School Equivalent</i>	-	-	-	
c. Paket B Setara SLTP <i>Package B Junior High School Equivalent</i>	-	-	-	
d. Paket C Setara SLTA <i>Package C Senior High School Equivalent</i>	15	16	31	
e. Tutor Paket B Setara SLTP <i>Tutor of Package B Junior High School Equivalent</i>	-	-	-	
f. Tutor PAUD/ Child Education Early age Tutor <i>Child Education Early age Tutor</i>	-	20	20	
g. Kursus menjahit pakaian kaos <i>Course sewing t-shirts</i>	-	-	-	
h. Kursus Menjahit Tk. Dasar <i>Basic Level Sewing Course</i>	-	20	20	
i. Kursus Papan Bunga/ Flower Board Course	-	-	-	
j. KF (Keaksaraan Fungsional) <i>Functional Literacy</i>	-	-	-	
k. Kursus Teknisi Komputer <i>Computer Technician Course</i>	-	-	-	
l. Kursus Teknisi HP <i>HP Technician Course</i>	-	-	-	
m. Kursus Tata Kecantikan Rambut <i>Hair Beauty Preparation Course</i>	-	20	20	
n. Kursus Handycraft/ Handycraft Course	-	-	-	
o. Tata Rias Pengantin/ Bridal Makeup	-	-	-	
II. BINMUD/ Pemuda				
a. Pendidikan Pramuka/ Scout Education	15	16	31	
b. Pelatihan Pelaku Manajerial/ Managerial Training	-	-	-	

Sumber/*Source* : UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kota Binjai /Activity Student Centre of Binjai Municipality

Tabel 4.1.22 Banyaknya Peserta Pendidikan Masyarakat di Kota Binjai, 2017
Table Member of Society by Subdistrict in Binjai Municipality, 2017

Pelajaran/Keterampilan <i>Study/Skill</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejar Usaha <i>Pursue Business</i>	-	-	-
Keaksaraan Fungsional <i>Functional Literacy</i>	-	-	-
Kejar Paket A <i>Pursue Package A</i>	11	19	30
Kejar Paket B <i>Pursue Package B</i>	120	190	310
Magang <i>Internships</i>	-	-	-
Taman Bacaan Masyarakat <i>Community Library</i>	-	-	8
Bea Siswa Diklusemas <i>Student's Dues are Clashed</i>	-	-	-
Kota Binjai	131	209	348

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Binjai/*Service of Education of Binjai Municipality*

Tabel 4.1.23 Banyaknya Kursus Serta Murid Laki-laki dan Perempuan di Kota Binjai, 2017
Table 4.1.23 Number of course and Students in Binjai Municipality, 2017

Pelajaran/Keterampilan <i>Study/Skill</i>	Jumlah Kursus <i>Number of Courses</i>	Murid Students		Jumlah Total
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menjahit/ <i>Sewing</i>	6	4	30	34
2. Salon/ <i>Beauty</i>	6	5	115	120
3. Mengetik/ <i>Typing</i>	-	-	-	-
4. Bahasa Inggris/ <i>English</i>	12	219	210	429
5. Akuntasi/ <i>Accounting</i>	-	-	-	-
6. Bimbingan Study/ <i>Tutoring</i>	4	210	120	330
7. Senam/ <i>Gymnastic</i>	-	-	-	-
8. Musik/ <i>Music</i>	1	-	-	-
9. Komputer/ <i>Computer</i>	3	50	34	84
10. Tari/ <i>Dance</i>	1	-	-	-
11. Bengkel/ <i>Workshop</i>	1	40	-	40
12. Lainnya/ <i>Other</i>	1	-	20	20
Jumlah/Total		35	498	529
				1 057

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/*Binjai Municipality Office of Education*

Tabel 4.1.24 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Kota Binjai, 2017
Table Numbers of Visitor on Binjai Municipality's Library in Binjai Municipality, 2017

Bulan Month (1)	Jumlah Pengunjung Visitors (2)
Januari/January	203
Februari/February	176
Maret/March	218
April/April	113
Mei/May	180
Juni/June	210
Juli/July	221
Agustus/August	176
September/September	209
Oktober/October	167
Nopember/November	295
Desember/December	132
Jumlah/Total	2 300

Sumber/Source : Dinas Perpustakaan Kota Binjai/Library Office of Binjai Municipality

Tabel 4.1.25 Jumlah Pengunjung Perpustakaan menurut Jenis Bacaan di Kota Binjai, 2017
Table 4.1.25 Numbers of Visitors By Reading Type in Binjai Municipality, 2017

Jenis Bacaan <i>Kinds of Literature</i>	Judul Buku <i>Title Book</i>
(1)	(2)
1. Karya Utara/ <i>Main Tittle</i>	60
2. Filsafat dan Psikologi/ <i>Philosophy and pshychology</i>	44
3. Agama/ <i>Religion</i>	153
4. Ilmu-ilmu Sosial/ <i>Sociology</i>	150
5. Bahasa/ <i>Language</i>	87
6. Ilmu Pengetahuan/ <i>Science</i>	217
7. Teknologi/ <i>Technology</i>	96
8. Seni Rekreasi dan Olahraga/ <i>Art and Sport</i>	490
9. Kesusasteraan/ <i>Literature</i>	150
10. Sejarah & Biografi/ <i>History & Biography</i>	194
11. Fiksi/ <i>Fiktion</i>	243
12. Referensi/ <i>Refence</i>	-
13. Majalah/ <i>Magazine</i>	110
Jumlah/Total	1 994

Sumber/Source : Dinas Perpustakaan Kota Binjai/Library Office of Binjai Municipality

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Penggunaan Sumber Air Minum per Kecamatan di Kota Binjai, 2017

Number of Usage of Source Water by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Sumber Air Source Water				
	Leding Pipe	Sumur Gali Galley Well	Sumur Bor Boreholes	Penampungan Air Hujan Rain Water Shelter	Lain-Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	4 448	187	9 403	-	-
Binjai Kota	1 594	9	5 724	-	-
Binjai Timur	2 370	25	7782	-	-
Binjai Utara	3 307	83	12 122	-	-
Binjai Barat	2 449	388	8 886	-	-
Kota Binjai	14 168	692	43 917	-	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/Service of Health of Binjai Municipality

Tabel 4.2.2 Penggunaan Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table 4.2.2 Usage of Toilet Facility by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>		
	Tanki Septik <i>Septic Tank</i>	Jamban Cemplung <i>Direct on Cesspool</i>	Lain-Lain <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	12 633	65	-
Binjai Kota	11 237	15	1
Binjai Timur	15 271	42	-
Binjai Utara	20 130	66	-
Binjai Barat	13 844	57	-
Kota Binjai	73 115	245	1

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.3 Banyaknya Sarana Kesehatan Selain RS di Kota Binjai, 2017
Table Number of Health Facilities Exclude Hospital in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Subcentre	BKIA Mother And Child Clinic	Poliklinik Polyclinic BP/RB	Pratik Dokter Doctor Pratice	Pratik Bidan Midwife	Posyandu Maternal & Child Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binjai Selatan	2	4	-	-	-	-	49
Binjai Kota	1	1	-	-	-	-	34
Binjai Timur	1	5	-	-	-	-	56
Binjai Utara	2	4	-	-	-	-	58
Binjai Barat	2	4	-	-	-	-	42
Kota Binjai	8	18	-	-	-	-	239

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/Service of Health of Binjai Municipality

Tabel 4.2.4 Jumlah Bidan dan Dukun Bayi Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017

Number of Midwife and Traditional Medic by District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi <i>Traditional Medic</i>
(1)	(2)	(3)
Binjai Selatan	29	-
Binjai Kota	11	-
Binjai Timur	35	-
Binjai Utara	27	-
Binjai Barat	16	-
Kota Binjai	118	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

**Tabel 4.2.5 Prevalensi Status Gizi menurut Kecamatan di Kota Binjai,
Table 2017**
Prevalence of Nutrient Status in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Status Gizi <i>Status of Nutrient</i>	
	Baik <i>Good</i>	Buruk <i>Damaged</i>
(1)	(2)	(3)
Binjai Selatan	1 794	7
Binjai Kota	845	6
Binjai Timur	2 498	14
Binjai Utara	4 233	3
Binjai Barat	2 651	2
Kota Binjai	12 021	32

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.6 Perkiraan Persalinan dan Jumlah Bayi Lahir Hidup di Kota Binjai, 2012-2017
Table Birth Estimate and Weight Ever Born in Binjai Municipality, 2012-2017

Tahun Year	Perkiraan Persalinan <i>Birth Estimate</i>	Berat Bayi Lahir Hidup <i>Weight Baby Ever Born</i>			Jumlah Total
		< 2.500 Gram	2.500 Gram	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2012	5 492	6	5 486	5 429	
2013	5 536	-	5 534	5 534	
2014	5 738	8	5 455	5 463	
2015	5 795	3	5 265	5 268	
2016	5 879	4	5 222	5 226	
2017	5 150	9	4 576	4 556	

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.7 Pola Penyakit dan Penderita Rawat Inap di RS Dr. R.M Djoelham Kota Binjai, 2013-2017
Type of Disease and inpatients at General Hospital Dr. R.M. Djoelham, 2013-2017

Nama Penyakit Name of Disease	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Diare, Gastro Entrities	293	152	232	361	170
2. Bronchitis	174	159	75	22	10
3. Vulnus Laceratum	83	73	39	19	37
4. Febris	67	78	57	102	81
5. Tuberkulosis Paru	14	8	21	167	142
6. Penyakit Jantung	59	82	382	29	10
Lainnya					
7. Hipertensi	471	502	306	355	196
8. Diabetes Melitus	643	485	280	320	355
9. Stroke Non	70	127	104	113	130
9. Haemorrhage					
10. Pneumonia	25	72	88	145	133
11. Typhus Abdominalis	52	69	74	114	-
12. Cumutio Cerebri	73	32	109	101	103
Colic	73	45	29	45	65
13. Abdumen/Dispepsia					
14. Meningitis	7	2	-	8	2
15. Anemia Lainnya	59	38	74	87	91
16. Hypotensi	11	23	2	5	2
17. Keracunan Kimia	2	7	12	15	11
18. Batu Saluran Kemih	93	49	7	12	8
19. TB Kelenjar	172	192	189	11	-
20. COPD	89	91	75	93	100
21. Demam Berdarah	244	412	177	309	204
Dengue					
22. CHF (<i>Chronik Health Failur</i>)	156	240	326	351	321
23. Gastritis	106	106	18	50	19
24. Dispepsia	581	559	438	216	141
Gagal ginjal kronik	47	110	197	92	237
Jumlah/Total	3 664	3 713	3 311	3 142	2 568

Sumber/Source : Rumah Sakit Dr. Djoelham Kota Binjai/*General Hospital of Dr. Djoelham*

Tabel 4.2.8 Tenaga Medis dan Para Medis yang Bertugas pada di RS**Table Dr. R.M Djoelham Kota Binjai, 2017*****Number of Medic and para Medic at General Hospital******Dr. R.M. Djoelham, 2017***

Tenaga Medis dan Para Medis <i>Medic and para Medic</i>	2017
(1)	(2)
I. Tenaga Medik	
1. Dokter Umum (PNS dan PTT)	45
2. Dokter Ahli Bedah	3
3. Dokter Ahli Penyakit Dalam	6
4. Dokter Ahli Anak	5
5. Dokter Ahli Obstetri dan Gynecologi	5
6. Dokter Ahli Patologi Klinik	4
7. Dokter Ahli THT	3
8. Dokter Ahli Mata	2
9. Dokter Ahli Paru	2
10. Dokter Ahli Anesthesi	2
11. Dokter Ahli Saraf	2
12. Dokter Ahli Kulit Dan Kelamin	2
13. Dokter Ahli Bedah Orthopedi	1
14. Dokter Ahli Jiwa	1
15. Dokter Spes Radiologi	1
16. Dokter Spes Patologi Anatomi	1
17. Dokter Spes Forensik	1
18. Dokter Spes Jantung	2
19. Dokter Spes Bedah Syaraf	1
20. Dokter Gigi (PNS dan PTT)	12
II. Para Medik Keperawatan	
1. S-2 Keperawatan	2
2. S-1 Keperawatan	73
3. Akademi Keperawatan	57
4. SPK / SPRA	23
5. Bidan D4	10
6. Perawat Bidan D3	14
7. PKE	-
8. PKC	-
9. SPRG /AKG	11
10. Bidan D1	3
Jumlah/Total	294

Sumber/*Source* : Rumah Sakit Dr. Djoelham Kota Binjai/*General Hospital of Dr. Djoelham*

Tabel 4.2.9 Jumlah Dokter Ahli, Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan Teknisi, Perawat Umum, Perawat Gigi di Kota Binjai, 2013-2017

Number of Doctor Special, General Phisician, Dentist, Midwife, Nurse Dentures, in Binjai Municipality , 2013-2017

Tahun Year	Dokter Umum <i>General Physician</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Phycian</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Teknisi <i>medis</i>	Bidan Midwife	Perawat Umum & Gigi <i>General Nurse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	62	-	28	-	104	232
2014	44	56	20	-	135	192
2015	194	144	50	-	139	249
2016	172	119	39	123	545	723
2017	190	152	54	145	503	777

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.10 Tenaga Medis dan Paramedis yang Bertugas pada Dinas Kesehatan di Kota Binjai, 2017
Table Number of Medic and para Medic at Health Office in Binjai Municipality, 2017

Tenaga Medis dan Para Medis <i>Medic and Para Medic</i>	Dokter Umum <i>General Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan Midwife	Perawat Nurse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Puskesmas Binjai Kota	5	2	6	15
2. Puskesmas Rambung	6	3	10	10
3. Puskesmas Kebun Lada	6	1	10	13
4. Puskesmas Tanah Tinggi	6	2	10	22
5. Puskesmas H.Hasan	4	1	7	8
6. Puskesmas Binjai Estate	3	2	9	11
7. Puskesmas Jati Makmur	1	1	4	7
8. Puskesmas Bandar Sinembah	2	1	4	9
9. Puskesmas Pembantu Mencirim	2	0	7	5
10. Puskesmas Pembantu Nangka	1	1	5	6
11. Puskesmas Pembantu Jati Karya	3	1	3	8
12. Puskesmas Pembantu Tanah Seribu	1	1	6	9
13. Puskesmas Limau Mungkur	1	1	2	4
14. Puskesmas Limau Sundai	-	1	2	4
15. Puskesmas Pujidadi	3	-	4	5
16. Puskesmas Pembantu Tunggurono	2	1	7	5
17. Puskesmas Pembantu S.Muliorejo	2	2	7	11
18. Puskesmas Sumber Karya	2	1	7	8
19. Puskesmas Pembantu C. Turi	1	1	6	10
20. Puskesmas Pembantu Jati Utomo	2	1	7	9
21. Puskesmas Pembantu Tanah Merah	-	-	2	5
22. Puskesmas Pembantu Suka Ramai	1	1	6	7
23. Puskesmas Berngam	2	1	5	6
24. Puskesmas Marcapada	1	1	4	6
25. Puskesmas Suka Maju	1	1	3	9
26. Puskesmas Pembantu Dat Tinggi	1	-	8	6
Kota Binjai	59	28	151	218

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.11 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table Number of Health Facilities by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	2	-	2	49	1	-
Binjai Kota	3	-	1	34	-	-
Binjai Timur	1	-	1	56	-	-
Binjai Utara	3	-	2	58	4	-
Binjai Barat	-	-	2	42	1	-
Kota Binjai	9	-	8	239	6	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.12 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table Number of Health Personnel by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>				
	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat <i>Nursing</i>	Mantri Kesehatan <i>Medis</i>	Dukun Bayi <i>Traditional Medic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	61	104	257	-	-
Binjai Kota	134	90	207	-	-
Binjai Timur	31	73	81	-	-
Binjai Utara	104	212	128	-	-
Binjai Barat	12	24	42	-	-
Kota Binjai	342	503	715	-	-

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.13 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Binjai, 2017
Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Binjai Municipality, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	1	59	28
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	151	128	22
Jumlah/Total	152	187	50

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.14 Jumlah Pendonor Darah di Kota Binjai, 2008-2017
Table Number of Blood Donors in Binjai Municipality, 2008-2017

Tahun Year (1)	Jumlah Pendonor Darah Number of Blood Donors (2)
2008	161
2009	167
2010	729
2011	512
2012	760
2013	1 093
2014	1 225
2015	1 430
2016	1 515
2017	867

Sumber/Source : Palang Merah Indonesia Cabang Kota Binjai/PMI Branch of Binjai Municipality

Tabel 4.2.15 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Binjai, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Binjai Municipality, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1 Acut Nasopharingitis (Common Cold)	7 476
2 Karies Gigi dan Gangguan Gigi Lainnya/ <i>Dental caries and other dental disorders</i>	3 884
3 Hipertensi/ <i>Hypertension</i>	5 735
4 Gastritis	1 886
5 Rematik/ <i>Rheumatism</i>	1646
6 Penyakit Kulit (Alergi, Jamur, Infeksi)/ <i>Skin Diseases (Allergies, Fungi, Infection)</i>	1 827
7 Diabetes Melitus	1 856
8 Mata/ <i>Eye</i>	1 651
9 Penyakit Lainnya/ <i>Other Diseases</i>	1 815
10 TB Paru	1 283
Jumlah/Total	29 059

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

**Tabel 4.2.16 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Binjai, 2013-2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases in Binjai Municipality,
2013-2017**

Tahun Year	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR / LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	4 217	-	-	-
2014	5 455	8	8	-
2015	5 268	3	3	-
2016	5 209	4	4	-
2017	4 556	9	9	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.17 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Binjai, 2013–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Binjai Municipality, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	5 753	4 716	4 435	-	4 435
2014	6 013	6 018	5 701	-	6 013
2015	5 795	4 935	4 431	-	4 421
2016	6 160	5 519	4 853	-	4 903
2017	5 665	5 337	5 272	-	4 174

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.18 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table 4.2.18 Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	421	320	75
Binjai Kota	140	140	140
Binjai Timur	125	125	112
Binjai Utara	60	20	60
Binjai Barat	299	299	257
Kota Binjai	1 045	904	644

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Control of Population and Family Planning Office Binjai Municipality*

Tabel 4.2.19 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>Sexually Transmited Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	---	-	103	458	72	-
Binjai Kota	---	-	18	169	24	-
Binjai Timur	---	-	47	331	100	-
Binjai Utara	---	-	77	447	50	-
Binjai Barat	---	-	35	484	53	-
Kota Binjai	36	-	279	1 889	299	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.20 Realisasi Pencapaian Target Akseptor Keluarga Berencana Baru Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table 4.2.20 Target Realization of New Acceptor Family Planning By District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan / Sub District	Pasangan Usia Subur/ Fertile Age Couple	<i>Akseptor Aktif</i> <i>Active Acceptor</i>		Akseptor Baru New Acceptor
		Banyaknya Number	Percentase thd PUS Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	8 117	6 087	74,99	1 691
Binjai Kota	4 035	2 928	72,57	984
Binjai Timur	9 014	6 427	71,30	896
Binjai Utara	12 220	9 057	74,12	1 549
Binjai Barat	7 334	5 486	74,80	1 121
Kota Binjai	40 720	29 985	73,64	6 241

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Control of Population and Family Planning Office Binjai Municipality*

Tabel 4.2.21 Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017

Number of Family Planning Clinic by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan / Sub District	Depkes / Health Dept	ABRI	IPL	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	6	1	1	-	8
Binjai Kota	3	-	-	2	5
Binjai Timur	6	-	-	1	7
Binjai Utara	6	-	-	4	10
Binjai Barat	6	-	-	1	7
Kota Binjai	27	1	1	8	37

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Control of Population and Family Planning Office Binjai Municipality*

Tabel 4.2.22 Banyaknya Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kecamatan Kota Binjai, 2017
Table Facility of Family Planning Service by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Binjai Selatan	Binjai Kota	Binjai Timur	Binjai Utara	Binjai Barat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Klinik KB/Clinic of Family Planning	8	5	8	9	7	37
PPKBD	8	7	7	9	6	37
Sub PPKBD	61	51	73	71	43	299
Kelompok KB	24	7	7	9	6	53
Kelompok BKB	17	11	13	17	13	71
Kelompok BKR	11	6	11	15	10	53
Kelompok BKL	10	9	10	14	10	53
Kelompok UPPKS	9	9	5	3	7	33
PIK Remaja	15	15	12	14	10	66
Kota Binjai	163	120	146	161	112	702

Sumber/Sourc : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Control of Population and Family Planning Office Binjai Municipality*

Tabel 4.2.23 Banyaknya Akseptor Peserta KB Aktif (PA) Menurut Kecamatan Per Jenis Alat Kontrasepsi di Kota Binjai, 2017
Table Number of Active Acceptor Family Planning Program by Contraceptive Used in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	IUD <i>Spiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kon- Dom / <i>Condom</i>	Suntik <i>Injection</i>	Implant <i>Implan- tation</i>	MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binjai Selatan	551	1 972	117	2 473	742	224	8
Binjai Kota	393	726	125	915	415	318	36
Binjai Timur	398	2 269	149	2 950	378	272	11
Binjai Utara	589	2 941	363	3 543	981	601	39
Binjai Barat	323	1 878	142	2 062	741	326	14
Kota Binjai	2 254	9 786	896	11 943	3 257	1 741	108

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Control of Population and Family Planning Office Binjai Municipality*

Tabel 4.2.24 Banyaknya Akseptor Peserta KB Baru (PB) Menurut Kecamatan Per Jenis Alat Kontrasepsi di Kota Binjai, 2017
Table Number of New Acceptor Family Planning Program by Contraceptive Used in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	IUD <i>Spiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kon-Dom / <i>Condom</i>	Suntik <i>Injection</i>	Implant <i>Implan-tation</i>	MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binjai Selatan	241	610	35	480	217	108	-
Binjai Kota	130	216	67	266	158	147	-
Binjai Timur	98	242	22	312	221	1	-
Binjai Utara	117	411	85	486	335	115	-
Binjai Barat	43	345	18	496	219	-	-
Kota Binjai	629	1 824	227	2 040	1 150	371	-

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Control of Population and Family Planning Office Binjai Municipality*

Tabel 4.2.25 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Aktif (PA) dan Peserta KB Baru (PB) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017

Number of Fertile-Age Couples, Active and New Family Planning Acceptor by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Pasangan Usia Subur Fertile Age Couple	Peserta KB Aktif Active Acceptor			Peserta KB Baru New Acceptor
		Banyaknya Number	Percentase thd PUS Percentage	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Binjai Selatan	8 177	6 087	74,44	1 691	
Binjai Kota	4 035	2 928	72,57	984	
Binjai Timur	9 014	6 427	71,30	896	
Binjai Utara	12 220	9 057	74,12	1 549	
Binjai Barat	7 334	5 486	74,80	1 121	
Kota Binjai	40 780	29 985	73,53	6 241	

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Control of Population and Family Planning Office Binjai Municipality*

Tabel 4.2.26 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif (PA)
Table Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Binjai Municipality, 2017

Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif <i>Eligible Couples and Family Planning Participants</i>	Kecamatan Sub District					
	Binjai Selatan	Binjai Kota	Binjai Timur	Binjai Utara	Binjai Barat	Kota Binjai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)	8 177	4 035	9 014	12 220	7 334	40 780
2. Peserta KB Aktif						
a IUD	551	393	398	589	323	2 254
b Pil <i>Pill</i>	1 972	726	2 269	2 941	1 878	9 786
c Kondom <i>Condom</i>	117	125	149	363	142	896
d Suntikan <i>Injection</i>	2 473	915	2 950	3 543	2 062	11 943
e Implan <i>Implants</i>	742	415	378	981	741	3 257
f MOW	224	318	272	601	326	1 741
g MOP	8	36	11	39	14	108

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Control of Population and Family Planning Office Binjai Municipality*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Binjai, 2017
Table 4.3.1 Percentage of Population by Sub District and Religion in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Buddha Buddha	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binjai Selatan	91,67	7,58	0,50	0,08	0,17	0,02	100,00
Binjai Kota	66,34	8,20	0,65	0,68	24,13	0,00	100,00
Binjai Timur	83,96	12,87	2,39	0,60	0,16	0,01	100,00
Binjai Utara	89,33	7,21	1,03	0,07	2,36	0,01	100,00
Binjai Barat	83,10	2,47	0,85	0,24	13,34	0,00	100,00
Kota Binjai	84,67	7,86	1,15	0,29	6,03	0,00	100,00

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/Office of Religion of Binjai Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table 4.3.2 Number of Worship Facilities by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Mesjid Mosque	Langgar Small Mosque	Mushola Small Mosque	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Monastery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	45	-	37	7	-	-
Binjai Kota	16	-	27	1	1	4
Binjai Timur	33	-	33	21	1	-
Binjai Utara	55	-	44	10	1	7
Binjai Barat	30	-	33	2	-	4
Kota Binjai	179	-	174	41	3	15

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/Office of Religion of Binjai Municipality

Tabel 4.3.3 Banyaknya Perkawinan Menurut Jenis Pencatatan di Kota Binjai, 2017

Number of Marriage by Recording Type in Binjai Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Januari/ <i>January</i>	35
Februari/ <i>February</i>	27
Maret/ <i>March</i>	26
April/ <i>April</i>	33
Mei/ <i>May</i>	38
Juni/ <i>June</i>	19
Juli/ <i>July</i>	34
Agustus/ <i>August</i>	26
September/ <i>September</i>	24
Oktober/ <i>October</i>	35
Nopember/ <i>November</i>	28
Desember/ <i>December</i>	27
Jumlah/<i>Total</i>	352

Sumber/*Source* : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai/*Service of Population and Civil Registration of Binjai Municipality*

Tabel 4.3.4 Banyaknya Perkawinan Melalui Kantor Catatan Sipil

menurut Agama di Kota Binjai, 2017

Number of Marriage According to The Civil Registry by Religion in Binjai Municipality, 2017

Bulan Month	Kristen Protestan <i>Christian Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Confucius</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	8	10	7	5	5	35
Februari/February	10	8	5	3	1	27
Maret/March	8	7	5	3	3	26
April/April	14	3	6	5	5	33
Mei/May	13	5	10	5	5	38
Juni/June	6	5	4	2	2	19
Juli/July	18	5	1	10	-	34
Agustus/August	15	5	-	6	-	26
September/September	15	2	7	-	-	24
Oktober/October	15	4	-	16	-	35
Nopember/November	15	3	-	9	1	28
Desember/December	-	16	-	11	-	27
Jumlah/Total	137	73	45	75	22	352

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai/*Service of Population and Civil Registration of Binjai Municipality*

Tabel 4.3.5 Banyaknya Pengurusan Akta Kematian setiap Bulan di Kota Binjai, 2017

Number of Handling a Death Certificate Each Month in Binjai Municipality, 2017

Bulan Month (1)	Jumlah Total (2)
Januari/January	12
Februari/February	11
Maret/March	13
April/April	12
Mei/May	18
Juni/June	15
Juli/July	15
Agustus/August	12
September/September	16
Oktober/October	15
Nopember/November	18
Desember/December	13
Jumlah/Total	170

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai/*Service of Population and Civil Registration of Binjai Municipality*

**Tabel 4.3.6 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Kota Binjai,
Table 2013-2017**

*Number of Marriage, Separate, Divorce and Reconciliation
at Binjai Municipality, 2013-2017*

Tahun <i>Year</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Talak <i>Separate</i>	Cerai <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 526	85	266	-
2014	2 399	79	324	-
2015	2 093	-	-	-
2016	1 949	-	-	-
2017	2 071	-	-	-

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Religion Office of Binjai Municipality*

Tabel 4.3.7 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2014-2017

Number of Haji Pilgrims by Sub District in Binjai Municipality, 2014-2017

Kecamatan Sub District	2014		2015		2016		2017	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai Selatan	34	42	18	35	14	24	31	42
Binjai Kota	12	19	17	24	12	18	12	34
Binjai Timur	18	28	10	20	9	24	26	36
Binjai Utara	46	66	33	57	24	50	39	72
Binjai Barat	13	19	18	19	7	11	11	12
Kota Binjai	123	174	96	155	66	127	119	196

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Religion Office of Binjai Municipality*

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Binjai, 2015–2017

Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Binjai Municipality, 2015–2017

Kepolisian Sektor <i>Sub District Police Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	122	79	87
Binjai Kota	63	45	33
Binjai Timur	72	48	31
Binjai Utara	90	76	85
Binjai Barat	101	78	77
Kota Binjai	448	326	597

Sumber/Source : Polres Binjai/Police Resort Office of Binjai Municipality

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Binjai, 2015–2017
Table Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Binjai Municipality, 2015–2017

Kepolisian Sektor <i>Sub District Police Office</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
Binjai Selatan	35	28	36
Binjai Kota	18	17	23
Binjai Timur	28	27	22
Binjai Utara	32	20	51
Binjai Barat	49	44	49
Kota Binjai	162	136	181

Sumber/Source : Polres Binjai/ Police Resort Office of Binjai Municipality

Tabel 4.4.3 Banyaknya Perkara Kriminal Yang Terjadi dan Dilaporkan Pada Polres Binjai, 2011-2017
Table Number of Of Criminal Case Reported at Police Office in Binjai Municipality, 2011-2017

Jenis Kejahatan Type of Crime		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ketertiban Umum/ <i>Against Public Order</i>	-	1	-	-	-	-	-
2	Pembakaran/ <i>Arson</i>	3	7	4	3	5	1	6
3	Kebakaran/ <i>Fire</i>	4	9	-	7	2	6	7
4	Penyuapan/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-	-	-	-
5	Mata Uang/ <i>Crime RelatedTo Money</i>		1	2	-	-	-	1
6	Narkotika/ <i>Narcotics</i>	166	123	106	132	259	174	180
7	Kesopanan/ <i>Morality</i>	80	71	49	48	45	50	41
8	Perkosaan/ <i>Rape</i>	6	3	2	3	1	1	1
9	Perjudian/ <i>Gambling</i>	140	117	103	120	89	98	23
10	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	8	6	3	4	2	1	3
11	Penganiayaan Berat/ <i>Heavy Violence</i>	228	168	146	146	137	155	126
12	Penganiayaan Ringan <i>Light Violence</i>	81	120	118	96	76	55	55
13	Pencurian Dengan Pemberatan / <i>Thief and Heavy Violence</i>	269	204	174	213	204	178	241

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

	Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
14	Pencurian Biasa/ <i>Thief</i>	46	69	55	62	62	35	41
15	Pencurian Dengan Kekerasan/ <i>Thief By Force</i>	42	28	32	27	27	35	28
16	Pencurian Ramnor/ <i>Motor Cycle Robbery</i>	210	142	151	170	170	142	132
17	Pemerasan / <i>Blackmail</i>	6	6	10	6	6	9	6
18	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	87	102	101	102	102	115	126
19	Penipuan/ <i>Swindle</i>	117	74	105	132	132	101	124
20	Perusakan/ <i>Destruction</i>	45	37	30	27	27	26	30
21	Penadahan/ <i>Fence</i>	2	1	-	1	1	1	-
22	Perzinahan/ <i>Adultery</i>	2	1	6	6	6	4	5
23	Pemalsuan Surat / <i>Falsification</i>	5	2	-	2	2	8	4
24	Penyalundupan / <i>Smuggle</i>	-	-	3	-	-	-	-
25	Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	2	2	13	-	-	2	-
26	Kejahatan Lainnya / <i>Other Crime</i>	209	203	169	197	197	205	186

Sumber/Source : Kepolisian Resort Kota Binjai/*Police Resort Office of Binjai Municipality*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Agama Kota Binjai, 2017
Table 4.4.4 Number of Reported Case and Settled by Religion Court of Binjai Municipality, 2017

Jenis Perkara <i>Type of Case</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Perkara Baru <i>New Case</i>	Jumlah Total	Diselesaikan <i>Settled</i>	Sisa Rest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Taklik Talak/ <i>Make the Repudiation</i>	-	15	15	15	-
2. Cerai Talak/ <i>Repudiation</i>	19	104	123	106	17
3. Cerai Gugat/ <i>Claim of Separate</i>	56	334	390	342	48
4. Pembatalan Nikah/ <i>Marriage Disqualification</i>	-	-	-	-	-
5. Izin Nikah/ <i>Poligami/Marriage Permit/Poligami</i>	-	-	-	-	-
6. Harta Bersama/ <i>Goods Jointly</i>	1	3	4	3	1
7. Penunjukkan Wali/ <i>Guardian</i>	-	-	-	-	-
8. Kewarisan/ <i>Goods Present Wasiat</i>	1	7	8	4	4
9. Hibah	-	-	-	-	-
10. Pemeliharaan Anak/ <i>Hadhonah</i>	-	-	-	-	-
11. Itsbat Nikah/ <i>Marriage Itsbat</i>	1	2	3	2	1
12. Perwalian	-	4	4	3	1
13. Pencabutan Kekuasaan Wali	-	-	-	-	-
14. Wali Adhoi	-	-	-	-	-
15. Pengangkatan Anak	-	-	-	-	-
16. Penetapan Ahli Waris	-	1	1	1	-
17. Asal Usul Anak	-	-	-	-	-
18. Wakaf	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	78	470	548	476	72

Sumber/Source : Pengadilan Agama Kota Binjai/*Religious Court of Binjai Municipality*

Tabel 4.4.5 Banyaknya Perkara yang Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Binjai, 2007-2017

Number of Case Settled by Public Attorney of Binjai Municipality, 2007-2017

Tahun Year	Pidana Biasa <i>Ordinary Crime</i>	Pidana Narkoba <i>Illegal Drugs Crime</i>	Pidana Lain-lain <i>Other Crime</i>	Tindak Pidana Korupsi <i>Corruption Crime</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	316	168	14	-
2008	359	57	47	-
2009	392	146	-	2
2010	397	111	-	4
2011	338	158	12	2
2012	215	285	-	5
2013	218	117	43	2
2014	260	123	36	1
2015	206	238	36	4
2016	280	237	-	1
2017	343	258	-	3

Sumber/Source : Kejaksaan negeri Binjai/Public Attorney of Binjai Municipality

Tabel 4.4.6 Jumlah Putusan Pidana Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan yang Didakwakan di Kota Binjai, 2017
Table 4.4.6 Number of Court Decisions by Type of Crime Charged in Binjai Municipality, 2017

Jenis Tindak Pidana	Sisa Tahun 2016 <i>Rest of 2016</i>	Masuk Tahun 2017 <i>Entry 2017</i>	Jumlah Total	Jumlah Terdakwa <i>Defendant</i>		
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5) <i>Pria Male</i>
1. Pemalsuan Surat/ <i>Counterfeiting Letter</i>	-	-	-	-	-	-
2. Kejahatan Kesusahaian/ <i>Criminal Crime</i>	-	-	-	-	-	-
3. Kejahatan Perjudian/ <i>Gambling Crime</i>	22	-	22	21	1	-
4. Kejahatan Terhadap Makan/ <i>Crime Against Eating</i>	-	-	-	-	-	-
5. Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	1	-	1	1	-	-
6. Pencurian/ <i>Theft</i>	13	3	16	16	-	-
7. Pemerasan dan Pengancaman/ <i>Extortion and threats</i>	-	-	-	-	-	-
8. Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	4	4	8	3	1	-
9. Penipuan/ <i>Fraud</i>	1	1	2	2	-	-
10. Menghancurkan atau merusak barang/ <i>Destroy or damage goods</i>	-	-	-	-	-	-
11. Penadahan/ <i>Fencing</i>	1	2	3	3	-	-
12. Tindak pidana senjata api/sajam/ <i>The crime of firearms / stoning</i>	2	-	2	2	-	-
13. Tindak pidana narkotika/ psikotropika/ <i>Narcotics / psychotropic crime</i>	41	12	53	50	3	-
14. Kekerasan dalam rumah Tangga/ <i>Domestic violence</i>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.6

Jenis Tindak Pidana	Sisa Tahun 2014 <i>Rest of 2014</i>	Masuk Tahun 2017 <i>Entry 2017</i>	Jumlah Total	Jumlah Terdakwa <i>Defendant</i>		
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
15. Pengadilan Anak/ <i>Juvenile Court</i>	-	-	-	-	-	-
16. Perlindungan Anak/ <i>Child protection</i>	-	-	-	-	-	-
17. Perkara PRAPID/ <i>PRAPID Case</i>	-	-	-	-	-	-
18. Perkara Lalu Lintas/ <i>Traffic Cases</i>	-	439	439	300	139	
19. Tindak Pidana Lain/ <i>Other Crimes</i>	89	23	112	102	10	
Jumlah/Total		174	484	658	500	154

Sumber/Source : Pengadilan Negeri Binjai/ *Civil Court of Binjai Municipality*

Tabel 4.4.7 Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2017
Table 4.4.7 Number of Panitentiary Resident by Sex in Binjai Municipality, 2017

Jenis Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tahanan Dewasa/ <i>Adult Respect</i>	52	5	57
Tahanan Anak/ <i>Child Prisoner</i>	-	-	-
Narapidana Dewasa/ <i>Adult Prisoners</i>	1 441	9	1 450
Narapidana Anak/ <i>Child Prisoners</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 493	14	1 507

Sumber/Source : Lembaga Pemasyarakatan Klas II-A Kota Binjai/Public Court Class II-A of Binjai Municipality

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Binjai, 2012 - 2017
Poverty Line and Number of Poors in Binjai Municipality, 2012 - 2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	295 265	17 200	6,72
2013	305 596	17 500	6,75
2014	310 384	16 720	6,38
2015	322 091	18 600	7,03
2016	343 078	17 800	6,67
2017	371 387	18 230	6,75

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Binjai, 2012 - 2017
Number and Percentage of Poor People, Poverty Line, Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Binjai Municipality, 2012 - 2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Persentase penduduk miskin (Headcount Index/P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index/ P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index/P2)
(1)	(2)	(3)	(4)	
2012	295 265	6,72	0,54	0,09
2013	305 596	6,75	0,88	0,21
2014	310 384	6,38	0,88	0,21
2015	322 091	7,03	0,81	0,17
2016	343 078	6,67	1,33	0,45
2017	371 387	6,75	1,11	0,34

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 4.5.3 Perbandingan Gini Rasio di Kota Binjai dan Sumatera Utara, 2012 - 2017

Comparison of Gini Ratio for Binjai Municipality and North Sumatera Province , 2012 - 2017

Tahun Year	Gini rasio <i>Gini ratio</i>	
	Kota Binjai <i>Binjai Municipality</i>	Sumatera Utara <i>North Sumatera Province</i>
(1)	(3)	
2012	0,2693	0,3418
2013	0,2603	0,3342
2014	0,3084	0,3106
2015	0,2517	0,3360
2016	0,3155	0,3190
2017	0,3163	0,3150

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

4.6 KETAHANAN SOSIAL/SOCIAL ENDURANCE

Tabel 4.6.1 Angka Harapan Hidup, Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Indeks Pembangunan Manusia Kota Binjai, 2012 - 2017
Table 4.6.1 Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Human Development Indices in Binjai Municipality, 2012 - 2017

Tahun Years	Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	Harapan Lama Sekolah <i>Expected years of schooling</i>	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean years of schooling</i>	IPM Human Development <i>Indicess</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	71,29	12,31	9,74	71,54
2013	71,34	12,63	9,75	72,02
2014	71,39	13,00	9,77	72,55
2015	71,59	13,56	10,28	73,81
2016	71,67	13,57	10,28	74,11
2017	71,75	13,58	10,58	74,65

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 4.6.2 Banyaknya Sampah yang Diproduksi dan Diangkut dari Kota Binjai, 2017

Number of Trash Produced and Carried From Binjai Municipality, 2017

Bulan Month	Sampah (m ³) Trash	Jumlah Truk Truck	Jumlah Pick Up Pick Up
(1)	(2)	(3)	
Januari/January	1 962 320	16	5
Februari/February	1 648 120	16	5
Maret/March	2 348 860	16	5
April/April	2 314 790	16	5
Mei/May	2 436 560	16	5
Juni/June	2 157 704	16	5
Juli/July	2 408 980	16	5
Agustus/August	2 497 490	16	5
September/September	2 309 530	16	5
Oktober/October	2 467 000	16	5
Nopember/November	2 470 210	16	5
Desember/December	1 834 610	16	5
Jumlah/Total	26 856 174	16	5

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai/Service of Living Environment of Binjai Municipality

Tabel 4.6.3 Jumlah Tong Sampah Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Binjai, 2017
Table 4.6.3 Number of Trash Cans by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Tong Sampah <i>Number of Trash Can</i>
(1)	(2)
Binjai Selatan	15
Binjai Kota	160
Binjai Utara	72
Binjai Timur	80
Binjai Barat	75
Kota Binjai	537

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai/*Service of Living Environment of Binjai Municipality*

Tabel 4.6.4 Jumlah Tanaman Pohon Pelindung Menurut Kecamatan dan Usia Pohon Di Kota Binjai, 2017
Table 4.6.4 Number of Shaded and Age by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Batang <i>Stem</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tua <i>Old</i>	Muda <i>Young</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	537	6 090	6 627
Binjai Kota	42	1 820	1 862
Binjai Utara	846	6 307	7 153
Binjai Timur	719	3 303	4 022
Binjai Barat	656	3 746	4 402
Kota Binjai	2 800	21 266	24 066

Sumber/*Source* : Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai/*Service of Living Environment of Binjai Municipality*

Tabel 4.6.5 Jumlah Tanaman Pohon Pelindung Menurut Jenis dan Usia Pohon Di Kota Binjai, 2017
Table 4.6.5 Number of Shaded Tree by Kinds and Age by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Jenis Tanaman <i>Kids of Shaded</i>	Batang <i>Stem</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tua <i>Old</i>	Muda <i>Young</i>	
	(1)	(2)	(3)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	375	-	375
2. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	913	4 268	5 182
3. Tanjung/ <i>Headland</i>	-	888	888
4. Asam Jawa/ <i>Javanese</i>	9	25	34
5. Flamboyan/ <i>Flamboyant</i>	18	-	18
6. Kayu Manis/ <i>Cinnamon</i>	-	1 480	1 480
7. Angsana/ <i>Angsana</i>	820	914	1 734
8. Glodokan/ <i>Glodokan</i>	537	1 730	2 267
9. Palam Raja/ <i>King Palm</i>	8	-	8
10. Kiara Payung/ <i>Kiara Umbrella</i>	100	25	125
11. Pohon Nindi/ <i>Nindi Plant</i>	20	12	32
12. Trembesi/ <i>Trembesi</i>	-	4 496	4 495
13. Jati Ambon/ <i>Teak</i>	-	80	80
14. Kecapi/ <i>Lute</i>	-	4	4
15. Sungon/ <i>Sungon</i>	-	1 002	1 002
16. Matoa/ <i>Matua</i>	-	25	25
17. Sukun/ <i>Breadfruit</i>	-	25	25
18. Boni/ <i>Boni</i>	-	50	50
19. Meranti/ <i>Meranti</i>	-	2	2
20. Inggul/ <i>Inggul</i>	-	2	2
21. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	-	2	2
22. Gaharu/ <i>Gaharu</i>	-	2	2
23. Ketapang/ <i>Ketapan</i>	-	326	326
24. Nau/Aren/ <i>Palm</i>	-	50	50
25. Kelapa/ <i>Coconut</i>	-	50	50
26. Durian/ <i>Durian</i>	-	1 000	1 000
27. Sertang/ <i>Sertang</i>	-	500	500
28. Petai/ <i>Petai</i>	-	2 000	2 000
29. Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	450	450
30. Pucuk Merah/ <i>Red Shoots</i>	-	1 858	1 858
Jumlah/<i>Total</i>	2 800	21 266	24 066

Sumber/Source : Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai/Service of Living Environment of Binjai Municipality

**Tabel 4.6.6 Banyaknya Panti Asuhan dan Penghuninya di Kota Binjai,
Table 2017**
**Number of Orphanage and Occupant in Binjai Municipality,
2017**

Panti Asuhan/ <i>Orphanage</i>	Kapasitas (Orang)/ <i>Capacity (Man)</i>	Penghuni (Orang)/ <i>Occupant (Man)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Al-Washliyah		
- Putra/ <i>Male</i>	60	35
- Putri/ <i>Female</i>	65	61
2. UPTD Gepeng	220	180
3. STW Abadi		
- Putra/ <i>Male</i>	100	81
- Putri/ <i>Female</i>	100	91
4. Nahdatul Islam		
- Putra/ <i>Male</i>	100	25
- Putri/ <i>Female</i>	150	35
5. An Nursali		
- Putra/ <i>Male</i>	105	95
- Putri/ <i>Female</i>	-	-
Jumlah/Total	872	603

Sumber/*Source* : Dinas Sosial Kota Binjai/*Social Office of Binjai Municipality*

Tabel 4.6.7 Jumlah Korban Bencana Menurut Jenis Bencana Di Kota Binjai, 2017
Table 4.6.7 Number of Victims by Kind of Disasters in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Kejadian <i>Number of Event</i>	Korban/Sacrifice				
		Meninggal <i>Dead</i>	Luka-luka <i>Wounded</i>	Hilang <i>Lost</i>	Rumah Rusak <i>Broken house</i>	Mengungsi <i>Evacuate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	34	-	-	-	21	-
Binjai Kota	16	-	-	-	16	-
Binjai Timur	25	-	-	-	42	40 KK/110 jiwa
Binjai Utara	6	-	-	-	3	-
Binjai Barat	6	-	-	-	2	-
Kota Binjai	87	-	-	-	84	40 KK/110 jiwa

Sumber/*Source* : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Binjai/*Agency of Regional Disaster Evacuation of Binjai Municipality*

Tabel 4.6.8 Permohonan dan Penyelesaian Hak Milik Tanah di Kota Binjai, 2017
Table 4.6.8 Land of Prosecution Requested and Settled in Binjai Municipality, 2017

Status Tanah <i>Land Status</i>	Permohonan <i>Request</i>	Penyelesaian <i>Settled</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hal Milik/ <i>Proprietary</i>	5 178	5 178
2. Hak Guna Usaha/ <i>Cultivation Rights</i>	-	-
3. Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	7	7
4. Hak Pakai/ <i>Use Rights</i>	18	18
5. Hak Pengelolaan/ <i>Management Rights</i>	-	-
6. Hak Milik Satuan Rumah Susun/ <i>Property Right of apartment units</i>	-	-
7. Hak wakaf/ <i>Rights of waqf</i>	3	3
Jumlah/Total	5 206	5 206

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Binjai/*Agency of National Land of Binjai Municipality*

Tabel 4.6.9 Jumlah Penyelesaian Kasus Pertanahan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table 4.6.9 Number of Land Cases Settled by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Yang Diproses <i>Processed</i>		
	Jumlah Total	Selesai <i>Settled</i>	Sisa <i>Rest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	3	1	2
Binjai Kota	-	-	-
Binjai Timur	3	2	1
Binjai Utara	1	-	1
Binjai Barat	-	-	-
Kota Binjai	7	3	4

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Binjai/*Agency of National Land of Binjai Municipality*

5

PERTANIAN

Agriculture

Untuk sektor perikanan, produksi ikan tawar terbesar pada tahun 2017 yaitu ikan lele mencapai 3.641,16 ton



Tahun 2017, populasi ayam ras juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 143.556 ekor.

Di Kota Binjai, lahan sawah dengan irigasi hanya terdapat di 2 kecamatan saja, yaitu Binjai Timur dan Binjai Selatan

For the fishery sector, The largest freshwater fish production in 2017 was catfish which reached 3.641,16 ton



In 2017, the population of poultry also rose compared to the previous year as much as 143.556.



7 529
ekor



7 309
ekor



6 630
ekor



4 666
ekor

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang
1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah,
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower,

dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-

fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit,

- buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan)
- medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. **Data on estates** are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system.

dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary*

kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyanga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyanga kehidupan, pengawetan demarcation of permanent forest.
20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a

keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan
- Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize*

Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

- timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
- 33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 - 34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 - 35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga
 - 33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 - 34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 - 35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this*

menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh
- definition is plywood covered with other materials.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to*

- hasilnya untuk dijual.
- be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman Pangan <p>Sebagai wilayah administratif yang masih terdapat lahan pertanian didalamnya, Kota Binjai memiliki lahan sawah yang tersebar di 5 kecamatan. Lahan sawah di Kota Binjai terdiri dari lahan sawah dengan irigasi dan lahan sawah tanpa irigasi. Lahan sawah dengan irigasi hanya terdapat di 2 kecamatan saja, yaitu Binjai Timur dan Binjai Selatan. Namun, Binjai Selatan memiliki luas lahan sawah terluas yaitu 621 hektar. Sementara itu, untuk luas lahan sawah tanpa irigasi terdapat di semua kecamatan dengan luas lahan sawah terluas ada di Kecamatan Binjai Utara sebesar 817,70 hektar.</p>	Food Crops <p><i>As an administrative area which still has agricultural fields inside, Binjai Municipality has wetland area spread over 5 sub-districts. Wetland area of Binjai consists of wetland area with irrigation and wetland area without irrigation. Wetland areas with irrigation are located only at 2 sub-districts, namely Binjai Timur sub-district and Binjai Selatan sub-district. However, Binjai Selatan sub-district has the widest wetland area, is that 621 hectares. Meanwhile, wetland area without irrigation spread over all districts with the widest wetland area in Binjai Utara district as much 817,70 hectares.</i></p>
<p>Tanaman pangan yang diusahakan di Kota Binjai pada tahun 2017 hanya 6 (enam) jenis tanaman utama, yaitu: padi, jagung, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Dari ke 6 jenis tanaman tersebut, padi mendominasi produksi tanaman pangan di Kota Binjai sebesar 21.528 ton.</p>	<p><i>Food crops cultivated in Binjai Municipality in 2017 only 6 (six) main types of crops i.e. paddy, maize, peanut, small green pea, cassava and sweet potato. Of the 6 types of crops, paddy dominates the production of food crops in Binjai Municipality as much 21,528 tons.</i></p>
Hortikultura <p>Tanaman sayur yang diproduksi di Kota Binjai yaitu cabai dan petsai. Tanaman petsai di Kota Binjai tersebar di 3 Kecamatan, dimana luas panen terbanyak terdapat di Kecamatan Binjai Utara yaitu ada 53 hektar, sedangkan yang paling sedikit terdapat di</p>	Horticulture <p><i>Vegetable plants and Chinese cabbage produced in Binjai Municipality is chilli. Chinese cabbage plant in Binjai Municipality spread in 3 sub districts, harvest area at most in Binjai Utara Sub District is 53 hectares, while the fewest</i></p>

Kecamatan Binjai Barat yakni 2 hektar . Dilihat dari tanaman buah-buahan, Kota Binjai terkenal dengan buah rambutan, dimana buah ini merupakan buah dengan produksi paling banyak mencapai 830 ton.

in Binjai Barat Sub District is 2 hectares. Viewed from the fruit plants, Binjai Municipality is famous for its rambutan fruit, this fruit is the fruit with the most production reach 830 tons rambutan.

Peternakan

Populasi ternak besar yaitu sapi/lembu, kerbau, kambing dan babi pada tahun 2017 di Kota Binjai mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Demikian juga untuk populasi ternak unggas mengalami peningkatan seperti itik mengalami peningkatan sebanyak 4.166 ekor dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

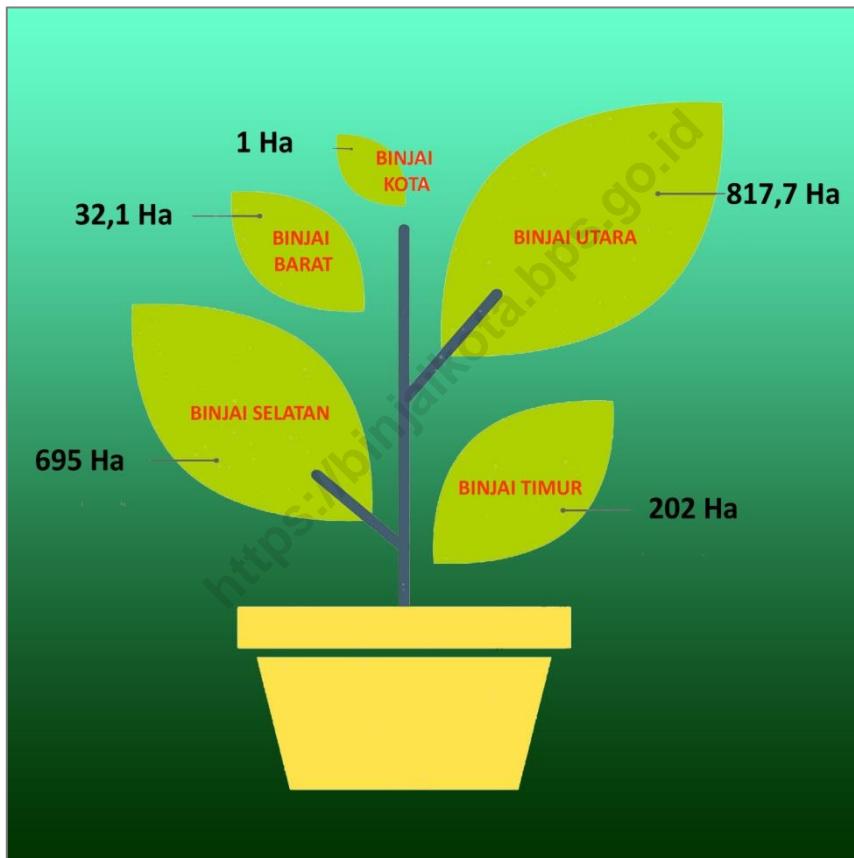
Untuk sektor perikanan, produksi ikan tawar di Kota Binjai terdiri dari ikan mas, ikan lele, gurame dan nila. Produksi ikan tawar terbesar pada tahun 2017 yaitu ikan lele yang mencapai 3.641,16 ton sedangkan produksi ikan tawar paling sedikit yaitu ikan mas, hanya sebanyak 2,94 ton. Hal ini juga sejalan dengan produksi benih ikan, dimana produksi benih ikan lele, merupakan yang terbanyak dan yang paling sedikit ikan mas. Dilihat dari jumlah keramba ikan, jumlah keramba ikan terbanyak terdapat di Binjai Barat, sedangkan Binjai Selatan, Binjai Timur dan Binjai Utara sudah tidak ada keramba ikan.

Livestock

Large livestock populations of cows, buffaloes, goats, and pigs in 2017 in Binjai Municipality increased from the previous year. Population of poultry such as duck has increased as much as 4.166 tails compared with the previous year.

For the fishery sector, freshwater fish production in Binjai Municipality consists of goldfish, catfish, giant gouramy, and parrot fish. The largest freshwater fish production in 2017 is catfish which reach 3.641,16 ton while the least fresh fish production is goldfish, only 2,94 tons. This is also aligned with the production of fish seeds, of which the production of catfish seeds is the largest and the least the goldfish. Viewed by number of fish cages, the largest number of fish cages in Binjai Barat Sub District, while in Binjai Selatan, Binjai Timur and Binjai Utara Sub District, there have been no fish cages.

Gambar 5.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Binjai
Picture 5.1 Area of Wetland by Sub District Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Gambar 5.2 Jumlah Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Binjai, 2017
Picture Total Production of Food in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Binjai (hektar), 2017
Area of Wetland by Sub District and Type of Irrigation in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irrigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	621	74	695
Binjai Kota	-	1	1
Binjai Timur	36	166	202
Binjai Utara	-	817,7	817,7
Binjai Barat	-	32,1	32,1
Kota Binjai	657	1 090,8	1 747,8

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

**Tabel 5.1.2 Luas dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Binjai,
Table 5.1.2 Harvest Area and Production of Food in Binjai Municipality,
2017**

Jenis Tanaman <i>Type of Tree</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi <i>Paddy</i>	3 526	21 528	61,05
2. Jagung <i>Maize</i>	1 567	10 250	65,41
3. Kacang Kedele <i>Soybean</i>	-	-	-
4. Kacang Tanah <i>Peanut</i>	107	214	20,00
5. Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>	104	93,6	9,00
6. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	131	3 406	260,00
7. Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	65	1 170	180,00

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut

Kecamatan di Kota Binjai, 2017

Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Binjai Selatan	1 373	-
Binjai Kota	2	-
Binjai Timur	465	-
Binjai Utara	1 611	-
Binjai Barat	75	-
Kota Binjai	3 526	-

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality

Tabel 5.1.4 Luas Panen Dan Produksi Padi di Kota Binjai, 2007-2017
Table Harvest Area and Production of Paddy in Binjai Municipality, 2007-2017

Tahun Year	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	5 132	30 792,00	60,00
2008	4 284	23 881,00	58,00
2009	4 098	24 814,00	60,55
2010	4 145	25 239,00	60,89
2011	4 060	24 992,00	61,55
2012	4 225	25 809,00	61,09
2013	3 949	21 280,00	61,48
2014	2 637	16 962,00	64,32
2015	2 856	18 500,00	64,77
2016	3 475	21 238,00	61,12
2017	3 526	21 528,00	61,05

Sumber/*Source* : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.1.5 Luas Panen Dan Produksi Jagung di Kota Binjai, 2007-2017
Table Harvest Area and Production of Maize in Binjai Municipality, 2007-2017

Tahun Year	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	851	5 276,00	62,00
2008	863	5 304,00	61,00
2009	1 158	7 148,00	61,37
2010	719	4 473,00	62,21
2011	946	5 906,00	62,43
2012	1 006	6 268,00	62,31
2013	981	6 138,00	62,57
2014	952	6 245,35	65,51
2015	1 045	7 042,00	67,38
2016	1 441	9 426,00	65,41
2017	1 567	10 250,00	65,41

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.1.6 Luas Panen Dan Produksi Ubi Kayu di Kota Binjai, 2007-2017
Table Harvest Area and Production of Cassava in Binjai
Municipality, 2007-2017

Tahun Year	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	152	1 915	126,00
2008	163	2 206	136,00
2009	118	1 715	145,30
2010	130	1 890	145,44
2011	99	1 440	145,97
2012	125	1 750	140,00
2013	111	1 577	142,07
2014	98	2 583	263,60
2015	100	2 600	260,00
2016	126	3 276	260,00
2017	131	3 406	260,00

Sumber/*Source* : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.1.7 Luas Panen Dan Produksi Ubi Jalar di Kota Binjai, 2007-2017
Table Harvest Area and Production of Sweet Potato in Binjai Municipality, 2007-2017

Tahun Year	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	89	846	95,00
2008	93	944	100,00
2009	73	820	112,40
2010	61	678	111,21
2011	82	915	111,58
2012	59	649	110,17
2013	36	507	141,11
2014	58	1 027	177,06
2015	42	756	180,00
2016	51	918	180,00
2017	65	1 170	180,00

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.1.8 Luas Panen Dan Produksi Kacang Tanah di Kota Binjai, 2007-2017

Table Harvest Area and Production of Peanut in Binjai Municipality, 2007-2017

Tahun Year	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	146	248	17,00
2008	128	229	17,00
2009	109	234	21,44
2010	108	234	21,74
2011	131	286	21,82
2012	128	283	22,11
2013	117	257	21,96
2014	90	198	22,00
2015	142	312,4	22,00
2016	87	174	20,00
2017	107	214	20,00

Sumber/*Source* : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.1.9 Luas Panen Dan Produksi Kedele di Kota Binjai, 2007-2017
Table Harvest Area and Production of Soybean in Binjai
Municipality, 2007-2017

Tahun Year	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	170	170	10,00
2008	163	163	10,00
2009	341	337	9,89
2010	155	158	10,20
2011	223	227	10,20
2012	40	45	11,21
2013	34	38	11,18
2014	116	92,8	8,00
2015	11	8,8	8,00
2016	12	10	8,33
2017	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.1.10 Luas Panen Dan Produksi Kacang Hijau di Kota Binjai, 2007-2017

Table 5.1.10 Harvest Area and Production of Small Green Pea in Binjai Municipality, 2007-2017

Tahun Year	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	310	279	9,00
2008	243	224	9,00
2009	264	279	10,55
2010	305	323	10,59
2011	315	334	10,60
2012	257	299	11,63
2013	255	297	11,65
2014	251	178,05	7,09
2015	112	90,2	8,05
2016	129	90	7,00
2017	104	93,6	9,00

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Binjai (Ha), 2017

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassav, and Sweet Potato by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	732	-	40	7	29	39
Binjai Kota	11	-	-	1	3	1
Binjai Timur	510	-	20	-	67	9
Binjai Utara	225	-	31	88	15	12
Binjai Barat	89	-	16	8	17	4
Kota Binjai	1 567	-	107	104	131	65

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Binjai, 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	-	11	-	-	16	-
Binjai Kota	-	1	-	-	-	-
Binjai Timur	-	8	-	-	-	-
Binjai Utara	-	9	-	-	53	-
Binjai Barat	-	17	-	-	2	-
Kota Binjai	-	46	-	-	71	

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.2.2 Luas Panen Dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kota Binjai, 2017
Table 5.2.2 Harvest Area and Production of Fruits in Binjai Municipality, 2017

Tahun Year	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alpukat/ <i>Avocado</i>	1 514	63,10	0,42
2. Mangga/ <i>Mango</i>	6 115	143,60	0,24
3. Kuwini/ <i>Kuwini Mango</i>	-	-	-
4. Jeruk/ <i>Orange</i>	246	4,40	0,18
5. Durian/ <i>Durian</i>	1 010	42,50	0,42
6. Jambu Madu/ <i>Water Cherry</i>	29 796	81,60	0,03
7. Duku/ <i>Langsat/Lanzones</i>	813	44,10	0,55
8. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	21 920	830,00	0,38
9. Pisang/ <i>Banana</i>	7 412	149,40	0,21
10. Pepaya/ <i>Pepaya</i>	677	28,20	0,42
11. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	583	28,60	0,49
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	1 643	51,90	0,32
13. Belimbing/ <i>Starfruit</i>	2 237	43,90	0,20
14. Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	4 406	113,10	0,26
15. Sirsak/ <i>Soursop</i>	771	15,60	0,21
16. Sawo/ <i>Sapodilla</i>	6 857	112,10	0,17
17. Sukun/ <i>Breadfruit</i>	1 053	66,00	0,63
18. Melinjo/ <i>Melinjo</i>	5 225	66,10	0,13

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality

Tabel 5.2.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diolah Menurut Kecamatan di Kota Binjai (hektar), 2017

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub District in Binjai Municipality (hectar), 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diolah <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	570	-	-
Binjai Kota	8	-	-
Binjai Timur	142	-	-
Binjai Utara	302	-	-
Binjai Barat	100	-	-
Kota Binjai	1 122	-	-

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.3.1 Penerimaan Retribusi Pemotongan Ternak di Kota Binjai
Table 5.3.1 Retribution of Slaughter Livestock in Binjai Municipality,
(dalam Rupiah), 2007 - 2017
2007 - 2017**

Tahun Year (1)	Kerbau/Sapi/ Lembu Buffalo/Cow (2)	Kambing/ Domba Goat/Sheep (3)	Babi Pig (4)
2007	71 575 000	9 800 000	42 685 500
2008	83 055 000	10 115 000	46 078 000
2009	76 160 000	9 464 000	43 134 000
2010	85 190 000	8 792 000	47 814 000
2011	79 304 000	24 435 000	87 174 000
2012	110 262 000	20 745 000	87 841 000
2013	86 572 000	16 125 000	86 159 000
2014	81 236 000	15 510 000	84 100 000
2015	78 844 000	15 405 000	80 823 000
2016	69 046 000	14 760 000	83 520 000
2017	72 588 000	15 720 000	83 578 000

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality

Tabel 5.3.2 Perkembangan Populasi Ternak Besar di Kota Binjai, 2007-2017
Table 5.3.2 Growth of Population Livestock in Binjai Municipality, 2007-2017

Tahun Year	Sapi/ Lembu <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat/Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	3 318	95	7 305	4 849
2008	3 068	120	9 559	6 201
2009	3 272	130	10 631	7 600
2010	3 520	117	10 971	8 507
2011	5 163	143	12 839	9 742
2012	5 904	157	15 141	11 203
2013	5 688	172	11 890	6 026
2014	5 764	164	13 757	5 305
2015	5 772	278	12 443	4 595
2016	6 365	254	14 692	4 635
2017	6 665	258	14 838	4 665

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

**Tabel 5.3.3 Perkembangan Populasi Ternak Unggas di Kota Binjai (Ekor),
Table 5.3.3 Growth of Population Poultry By Kind in Binjai Municipality,
2007-2017
2007-2017**

Tahun <i>Year</i>	Ayam Ras <i>Pedigree Hen</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Burung Puyuh <i>Quails</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	862 700	55 945	10 567	34 230
2008	674 418	39 655	7 519	1 419
2009	762 896	44 249	7 733	23 807
2010	1 580 430	52 454	7 951	9 360
2011	1 673 152	60 323	9 145	10 260
2012	1 924 124	72 388	12 346	21 800
2013	1 875 325	59 922	11 222	8 551
2014	1 581 639	90 988	14 109	6 836
2015	1 330 295	97 739	22 484	5 512
2016	1 374 913	110 537	21 286	9 876
2017	1 518 469	137 214	25 452	25 035

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

**Tabel 5.3.4 Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kota Binjai (Ton),
Table 2007 - 2017**

***Meat Production By Type of Livestock in Binjai Municipality,
2007 - 2017***

Tahun Year	Sapi/ Lembu <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	277 977	15 147	26 615	113 336
2008	331 566	18 928	26 488	121 076
2009	303 849	16 751	27 553	113 387
2010	389 070	13 802	28 630	179 760
2011	316 700	4 300	21 700	175 800
2012	349 990	3 690	14 064	155 300
2013	274 600	3 400	10 900	114 600
2014	260 500	-	10 500	148 700
2015	249 100	3 840	10 500	142 900
2016	220 900	500	10 000	147 600
2017	231 600	-	10 500	146 300

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

**Tabel 5.3.5 Produksi Daging Menurut Jenis Unggas di Kota Binjai (Ton),
Table 5.3.5 Meat Production By Type of Poultry in Binjai Municipality,
2007-2017
2007 - 2017**

Tahun Year	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	37 959	97 298	49 724	5 936
2008	43 297	216 486	72 109	21 701
2009	195 470	431 018	56 128	16 644
2010	152 860	262 600	42 960	14 220
2011	64 130	108 470	23 120	14 470
2012	55 850	203 570	23 450	15 120
2013	58 350	172 780	22 690	12 320
2014	-	184 730	33 800	36 680
2015	2 270	206 440	33 480	26 000
2016	13 610	198 460	21 180	11 500
2017	-	109 300	19 780	8 640

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.6 Jumlah Ternak Yang Dipotong pada Rumah Potong Hewan di Kota Binjai (Ekor), 2007 - 2017
Table Number of Slaughtered Livestock in Slaughter by Kind in Binjai Municipality, 2007 - 2017

Tahun Year	Sapi/ Lembu <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	1 853	192	2 800	2 189
2008	2 269	104	2 986	2 362
2009	2 067	109	2 704	2 212
2010	2 358	76	2 512	2 568
2011	1 702	22	1 629	2 006
2012	2 373	24	1 383	3 029
2013	1 861	21	1 075	2 971
2014	1 766	-	1 034	2 900
2015	1 689	25	1 027	2 787
2016	1 498	3	984	2 880
2017	1 570	-	1 037	2 854

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

AGRICULTURE

**Tabel 5.3.7 Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kota Binjai,
Table 2017**

***Large Livestock Population by Kind and Sub District in Binjai
Municipality, 2017***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi/ Lembu <i>Cow</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	-	58	1 676	-
Binjai Kota	-	-	207	-
Binjai Timur	-	91	2 023	-
Binjai Utara	35	64	1 916	-
Binjai Barat	-	46	808	-
Kota Binjai	35	259	6 630	-

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.8 Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017

Small Livestock Population by Kind and Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	1 374	1 537	1 552
Binjai Kota	677	363	-
Binjai Timur	2 333	2 442	245
Binjai Utara	2 415	2 060	150
Binjai Barat	730	907	2 719
Kota Binjai	7 529	7 309	4 665

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality

Tabel 5.3.9 Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis di Kota Binjai 2017
Table 5.3.9 Poultry Population by Kind and Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Pedigree Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler Hen</i>	Itik Duck	Burung Puyuh <i>Bird</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	45 252	104 760	110 930	8 043	9 848
Binjai Kota	29 311	-	68 788	4 009	9 413
Binjai Timur	37 921	1 986	-	3 178	1 150
Binjai Utara	17 895	191 959	5 840	818	1 069
Binjai Barat	6 835	687 497	346 710	9 405	3 555
Kota Binjai	137 214	986 202	532 268	25 453	25 035

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.10 Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kota Binjai 2017
Table Egg Production by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Ayam Ras Petelur <i>Pedigree Hen</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Itik Duck	Burung Puyuh Bird
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Binjai Selatan	939	37	-	47
Binjai Kota	-	24	-	45
Binjai Timur	18	31	-	6
Binjai Utara	1 720	15	-	5
Binjai Barat	6 160	6	-	17
Kota Binjai	8 837	113	-	120

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

**Tabel 5.3.11 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di
Table 5.3.11 Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in
Kota Binjai, 2017
Binjai Municipality, 2017**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi <i>Dairy Cattle</i>	Sapi <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binjai Selatan	-	1 676	58	-	1 374	1 537	552
Binjai Kota	-	207	-	-	677	363	-
Binjai Timur	-	2 023	91	-	2 333	2 442	245
Binjai Utara	35	1 916	64	-	2 415	2 060	150
Binjai Barat	-	808	46	-	730	907	2 719
Kota Binjai	35	6 630	259	-	7 529	7 309	4 666

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.12 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Binjai, 2017
Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	45 252	104 760	110 930	8 043
Binjai Kota	29 311	-	68 788	4 009
Binjai Timur	37 921	1 986	-	3 178
Binjai Utara	17 895	191 959	5 840	818
Binjai Barat	6 835	687 497	346 710	9 405
Kota Binjai	137 214	986 202	532 268	25 453

Sumber/*Source* : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.13 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Binjai, 2017
Table 5.3.13 Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi <i>Potong Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	-	-	-	51	65	2 854
Binjai Kota	11	-	-	138	198	-
Binjai Timur	18	-	-	68	88	-
Binjai Utara	1 457	-	-	108	154	-
Binjai Barat	84	-	-	71	96	-
Kota Binjai	1 570	-	-	436	601	2 854

Sumber/*Source* : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.14 Produksi Ikan Tawar Di Kota Binjai (Ton), 2012-2017
Table Population of Fresh Water Fish in Binjai Municipality, 2012-2017

Tahun Year	Ikan Mas <i>Gold Fish</i>	Ikan Lele <i>Cat Fish</i>	Gurame <i>Giant Gouramy</i>	Nila <i>Parrot Fish</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	4,92	3 960,00	18,51	19,50
2013	2,13	3 021,48	12,51	61,30
2014	3,90	3 082,10	24,65	41,93
2015	2,00	2 807,96	12,28	37,17
2016	4,65	3 366,01	53,22	29,42
2017	2,94	3 641,16	66,81	30,35

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

**Tabel 5.3.15 Jumlah Keramba Ikan Menurut Kecamatan Di Kota Binjai,
Table 2013-2017
Number of Fish Cages by Sub District in Binjai Municipality,
2013-2017**

Kecamatan <i>Sub District</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Binjai Selatan	-	-	-	-	-
Binjai Kota	6	7	7	3	3
Binjai Utara	2	4	4	1	-
Binjai Timur	-	-	-	-	-
Binjai Barat	6	5	5	7	5

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.16 Luas Panen Ikan (Ha) Di Kota Binjai, 2013-2017
Table Harvest Area of Fish Farms in Binjai Municipality, 2013-2017

Tahun Year (1)	Ikan Mas <i>Gold Fish</i> (2)	Ikan Lele <i>Cat Fish</i> (3)	Gurame <i>Giant Gouramy</i> (4)	Nila <i>Parrot Fish</i> (5)
2013	2,00	7,84	4,00	2,55
2014	2,00	7,92	4,52	2,55
2015	2,00	7,92	4,52	2,55
2016	2,05	8,07	4,88	2,55
2017	1,92	9,72	4,95	2,60

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/*Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.17 Jumlah Produksi Benih Ikan Di Kota Binjai, 2013-2017
Table Production of Fish Seeds in Binjai Municipality, 2013-2017

Tahun Year (1)	Ikan Mas Gold Fish (2)	Ikan Lele Cat Fish (3)	Gurame Giant Gouramy (4)	Nila Parrot Fish (5)
2013	-	60 951 500	61 500	216 000
2014	-	62 170 530	62 730	220 320
2015	99 500	33 708 000	203 250	911 000
2016	97 100	45 188 000	1 504 000	1 089 750
2017	68 500	32 503 230	1 884 000	1 492 700

Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai/Service of Food Security and Agriculture of Binjai Municipality

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

*Industry, Mining, Energy and
Construction*

104 426

Pelanggan Listrik di
Kota Binjai

*Electric customers
in Binjai Municipality*



RUMAH TANGGA
Household



KOMERSIAL
Commercial



SOSIAL
Social



UMUM
Public



INDUSTRI
Industry



2017

Pelanggan listrik paling banyak di Kota Binjai adalah rumah tangga, yaitu mencapai 97.835 pelanggan.

The most electricity customers in Binjai Municipality are households, reaching 93.835 customers

PENJELASAN TEKNIKS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Industri</p> <p>Sektor perindustrian merupakan sektor yang cukup berkontribusi bagi pembangunan Kota Binjai. Pada tahun 2017, Kota Binjai mampu memproduksi beberapa produk yang menjadi potensi unggulan di kota ini. Produk terbanyak adalah anyaman bambu yang mampu diproduksi hingga 354.685 buah/tahun. Selain itu, kerupuk/opak merupakan produk kedua terbanyak diproduksi hingga 151.172.228 kg/tahun. Di urutan ketiga, industri kerajinan yaitu mebel bambu dan barang-barang dari tekstil yang diproduksi mencapai 353.658 set/kodi/tahun.</p> <p>Air menjadi salah satu kebutuhan paling utama, sehingga saat ini banyak perusahaan yang memproduksi air yang siap minum. PDAM merupakan industri air yang banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. PDAM Kota Binjai memiliki pelanggan dengan 5 kategori yaitu sosial, rumah tempat tinggal, instansi pemerintah, niaga dan industri. Pelanggan yang paling banyak yaitu rumah tempat tinggal yaitu mencapai 10.201 pelanggan.</p> <p>Dengan perkembangan yang pesat, sejalan dengan pembangunan tempat tinggal seperti perumahan. Perumahan terbanyak terdapat di Kecamatan Binjai Selatan yaitu 366 perumahan dengan luas 246.974,16 m² yang terdiri dari 3</p>	<p>Industry</p> <p><i>Manufacturing sector is quite well-contributed sector for development of Binjai Municipality. In 2017, Binjai municipality is able to produce several products which had been potential products in this municipality. The greatest product is woven bamboo which can be produced until 354.685 unit/year. Besides, crackers which is the second largest produced product until 151.172.228 kg/year. On the third, craft manufacturing is namely furniture of bamboo and textile goods which is produced up to 353.658 set/score/year.</i></p> <p><i>Water becomes one of the most important needs, so now many companies that produce water for household and institutional needs. PDAM is a water industry that is widely used to meet the needs of everyday life. PDAM Kota Binjai has customers with 5 categories of social, residential houses, government agencies, commerce and industry. The most subscribers are home to 10,201 customers.</i></p> <p><i>With rapid development, in line with residential development such as housing. The largest housing in South Binjai District is 366 housing with 246.974,16 m² area consisting of 3 types of buildings, namely type <36, 36-50 and</i></p>

tipe bangunan, yaitu tipe <36, 36-50 dan tipe >50.

Energi

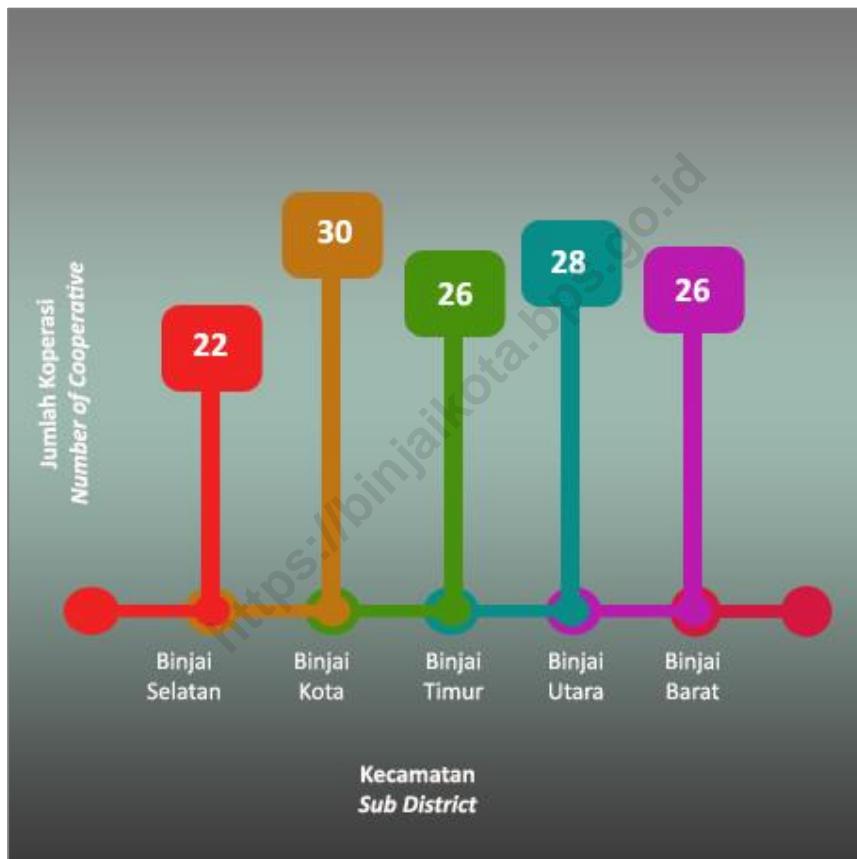
Sama halnya dengan air, pelanggan listrik paling banyak di Kota Binjai adalah rumah tangga, yaitu mencapai 97.835 pelanggan. Sedangkan yang paling sedikit yaitu pelanggan industri, hanya 188 pelanggan. Sepanjang tahun 2017, banyaknya listrik yang disalurkan oleh PLN Area Binjai di Kota Binjai yaitu sebanyak 1.625.294.376 kWh dengan nilai penjualan Rp. 1.335.927.006.519. Dari yang disalurkan tersebut, beberapa hilang dan mengalami penyusutan. Total tenaga listrik yang hilang yaitu 133.242.613 dengan persentase penyusutan 8,20 persen di tahun 2017.

type >50.

Energy

Similar to water, the most electricity customers in Binjai Municipality are households, reaching 97.835 customers. While the fewest are industry customers, only 188 customers. Throughout the year 2017, the amount of electricity supplied by PLN Area Binjai in Binjai Municipality that is as much as 1.625.294.376 kWh with sales value Rp. 1.335.927.006.519. Of those distributed, some are lost and depreciated. Total power loss is 133.242.613 with a percentage depreciation of 8,20 percent in 2017.

Gambar 6.1 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Picture Number of Cooperative by Sub district in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Binjai/ Service of Cooperative, Small and Medium Scale Businesses of Binjai Municipality

Gambar 6.2 Banyaknya Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan Tiap Tahun di Kota Binjai, 2013-2017
Number of Building With Disciplined Every Year in Binjai Municipality, 2013-2017



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai / Service of Capital Investment and One Door Integrated License of Binjai Municipality

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Binjai, 2015
Table 6.1.1 Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Binjai Municipality, 2015

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Makanan/ Food	5	304	20 933 971 000
2 Minuman/ Beverages	1	-	1 267 118 000
3 Pengolahan Tembakau/ Tobacco Products	-	-	-
4 Tekstil/ Textiles	-	-	-
5 Pakaian Jadi/ Wearing Apparels	-	-	-
6 Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Leather and Related Products and Footwear</i>	-	-	-
7 Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Wood and Products of Wood and Cork, Except Furniture Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds</i>	3	64	3 705 048 000
8 Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and Paper Products</i>	-	-	-
9 Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	-	-	-
10 Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi <i>Coke and refined Petroleum Products</i>	-	-	-
11 Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	-	-	-
12 Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>	-	-	-
13 Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber and Plastic Products</i>	2	115	3 225 000 000

Lanjutan / *Continued 6.1.1*

Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)
14 Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>	1	55	6 350 945 000
15 Logam Dasar <i>Basic Metals</i>	-	-	-
16 Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment</i>	-	-	-
17 Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Computers, Electronic and Optical Products</i>	1	41	1 925 352 000
18 Peralatan Listrik <i>Electrical Equipment</i>	-	-	-
19 Mesin dan Perlengkapan Ytdl <i>Machinery and Equipment N.E.C</i>	-	-	-
20 Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i>	-	-	-
21 Alat Angkutan Lainnya <i>Other Transport Equipment</i>	1	22	789 000 000
22 Furniture <i>Furniture</i>	1	311	68 763 441 000
23 Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>	-	-	-
24 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-	-	-

Sumber/Source : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey
 Keterangan/ Note : data tahun 2017 tidak tersedia/ 2017 data not available

Tabel 6.1.2 Potensi Produk Unggulan Industri Kota Binjai, 2017
Table Leading Products of Manufacturing Establishments of Binjai Municipality, 2017

	Jenis Produksi <i>Production Type</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Anyaman Bambu <i>Woven Bamboo</i>	Buah/ <i>Unit</i>	354 685
2.	Sulaman Bordir <i>Embroidered Edge</i>	Potong/ <i>Piece</i>	64 497
3.	Mebel Bambu <i>Furniture Of Bamboo</i>	Set/ <i>Set</i>	24 320
4.	Barang-barang dari Tekstil <i>Textile Goods</i>	Helai/ <i>Sheet</i>	353 698
5.	Kerupuk/Opak <i>Crackers</i>	Kg/ <i>Kilogram</i>	151 172 228

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai/*Labor, Industry and Trade Service of Binjai Municipality*

Tabel 6.1.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Binjai, 2017

Number of Cooperative by Cooperative Type and Sub district in Binjai Municipality, 2017

Jenis Koperasi <i>(1)</i>	KUD <i>Village business cooperatives</i> <i>(2)</i>	KPR <i>(3)</i>	KOPKAR <i>Cooperative employees</i> <i>(4)</i>	Lainnya <i>Others</i> <i>(5)</i>	Jumlah <i>Total</i> <i>(6)</i>
Binjai Selatan	-	-	1	21	22
Binjai Kota	-	-	4	26	30
Binjai Timur	-	-	1	25	26
Binjai Utara	-	-	4	24	28
Binjai Barat	-	-	1	25	26
Kota Binjai	-	-	11	121	132

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Binjai/ *Service of Cooperative, Small and Medium Scale Businesses of Binjai Municipality*

Tabel 6.1.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan Di Kota Binjai, 2017
Table 6.1.4 Number of Customer and Distributed Clean Water of Customers in Binjai Municipality, 2017

Jenis Pelanggan Kinds of customers	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Air Minum Yang Disalurkan Water Supply Distributed	
		Banyaknya (M³) Quantity	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial <i>Social</i>	173	89 036	77 913 600
2. Rumah Tempat Tinggal <i>Household</i>	10 201	1 759 941	6 200 887 222
3. Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	403	329 190	817 953 212
4. Niaga <i>Trade</i>	1 403	328 919	1 982 243 214
5. Industri <i>Industri</i>	21	6 024	80 976 550
6. Khusus <i>Exclusive</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>		12 201	2 513 110
			9 159 973 798

Sumber/*Source* : PDAM Tirtasari Kota Binjai/*Tirtasari PDAM of Binjai Municipality*

Tabel 6.1.5 Jumlah Rumah Tangga PDAM dan PLN Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017

Total Household Customers of Electric Power and Water by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	PLN Civil Electric Agency	PDAM Tirtasari PDAM
(1)	(2)	(3)
Binjai Selatan	20 372	1 149
Binjai Kota	12 948	5 153
Binjai Timur	22 995	1 844
Binjai Utara	30 099	2 550
Binjai Barat	18 012	1 505
Kota Binjai	104 426	12 201

Sumber/Source : PLN Area Binjai dan PDAM Tirtasari Kota Binjai/Civil Electric Agency of Binjai Municipality and Tirtasari PDAM of Binjai Municipality

Tabel 6.1.6 Banyaknya Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan Tiap Tahun di Kota Binjai, 2010-2017
Table 6.1.6 Number of Building With Disciplined Every Year in Binjai Municipality, 2010-2017

Tahun Year	Jumlah Bangunan Number of Building
(1)	(2)
2010	567
2011	588
2012	759
2013	618
2014	582
2015	530
2016	511
2017	514

Sumber/Source

: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai / Service of Capital investment and One Door Integrated License of Binjai Municipality

Tabel 6.1.7 Banyaknya Perumahan, Luas Area dan Tipe Bangunan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Number of Housing, Area and Type of Building by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Jumlah Perumahan	Luas Areal Kavling (M ²)	Tipe Bangunan Type of Building		
			<36	36-50	>50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	366	246 974,16	13	20	333
Binjai Kota	33	20 160,70	1	-	32
Binjai Timur	68	1 887,60	10	6	52
Binjai Utara	162	344 488,14	72	22	68
Binjai Barat	199	121 823,22	148	12	39
Kota Binjai	824	735 333,83	244	60	524

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai / *Service of Capital Investment and One Door Integrated License of Binjai Municipality*

Tabel 6.1.8 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table 6.1.8 Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investment	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	-	-	-	-
Binjai Kota	-	-	-	-
Binjai Timur	4	448	-	72 777 441 000
Binjai Utara	1	55	-	6 350 945 000
Binjai Barat	10	529	-	27 831 489 000
Kota Binjai	15	932	-	106 959 875 000

Sumber/Source : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Keterangan/ Note : data tahun 2017 tidak tersedia/2017 data not available

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Tenaga Listrik Yang Terjual Menurut Golongan Pelanggan di Kota Binjai, 2017
Total of Electrimunicipality Sold by Classification of Customers in Binjai Municipality, 2017

Jenis Pelanggan <i>Kinds of customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Daya Tersambung <i>Installed Capacity</i> (KVA)	Jumlah KwH Terjual <i>Total KwH</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sosial <i>Social</i>	1 413	4 876 455	617 786 722
2 Rumah Tangga <i>Household</i>	97 835	85 763 531	13 169 701 101
3 Komersil <i>Commercial</i>	4 259	22 983 974	4 002 031 371
4 Industri <i>Industry</i>	188	22 401 933	3 774 029 234
5 Umum <i>Public</i>	731	4 827 384	1 883 098 309
Jumlah/Total	104 426	140 853 277	23 446 646 737

Sumber/Source : PLN Area Binjai/Civil Electric Agency of Binjai Municipality

Keterangan / Note :

Rumah Tangga/ <i>Household</i>	: Tempat Tinggal/ <i>Residence</i>
Komersil/ <i>Commercial</i>	: Perdagangan/Usaha/ <i>Trade</i>
Industri/ <i>Industry</i>	: Industri/ <i>Industry</i>
Umum/ <i>Public</i>	: Badan Sosial, Gedung Pemerintah/ Perkantoran, Rumah Sakit dan Lampu Jalan/ <i>Social Government Institution, Hospital and Social Institution</i>

Tabel 6.2.2 Jumlah Tenaga Listrik Yang Disalurkan, Dijual dan Hilang oleh PLN Cabang Binjai, 2017
Table 6.2.2 Electrimunicipality Distributed, Sold and Loss in Binjai Municipality, 2017

Bulan/ Month	Diterima dari Saluran Lain/ Received From Other (KwH)	Dikirim ke Unit Lain/ Send To Other (KwH)	Disalurkan/ Distributed (KwH)	Dijual/ Sold (KwH)	Hilang/ Loss (KwH)	Susut Shrinkage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	133 369 039	11 144 227	133 369 039	109 735 746	11 810 320	8,86
Pebruari <i>February</i>	117 232 260	1 664 801	117 232 260	107 995 915	6 998 004	5,97
Maret <i>March</i>	127 854 843	1 824 404	127 854 843	111 370 582	13 004 621	10,17
April <i>April</i>	124 088 217	1 543 826	124 088 217	108 857 981	12 873 790	10,37
Mei <i>May</i>	142 965 536	12 800 128	142 965 536	116 494 925	13 077 604	9,15
Juni <i>June</i>	133 499 387	12 433 626	133 499 387	105 938 637	13 781 827	10,32
Juli <i>July</i>	144 547 310	13 088 145	144 547 310	123 703 800	7 241 693	5,01
Agustus <i>August</i>	142 430 860	13 443 630	142 430 860	120 405 452	8 165 411	5,73
September <i>September</i>	137 434 866	12 550 325	137 434 866	114 458 681	10 178 289	7,41
Oktober <i>October</i>	143 052 251	12 477 238	143 052 251	117 456 315	12 545 658	8,77
Nopember <i>November</i>	139 633 294	12 747 794	139 633 294	116 026 745	10 582 966	7,58
Desember <i>December</i>	139 186 515	12 359 596	139 186 515	113 572 487	12 982 430	9,33
Jumlah/Total	1 625 294 376	118 077 739	1 625 294 376	1 366 017 266	133 242 613	8,20

Sumber/Source : PLN Area Binjai/Civil Electric Agency of Binjai Municipality

Tabel 6.2.3 Jumlah Tenaga Listrik Yang Disalurkan, Dijual dan Nilai Jual Listrik oleh PLN Area Binjai, 2017
Total of Electric Power Distributed, Sold and Value , 2017

Bulan Month	Banyaknya Listrik (KwH) Number of Electrimunicipality		Nilai Penjualan Value of State (Rp)
	Yang Disalurkan Distributed	Yang Dijual Sold	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	133 369 039	109 735 746	97 669 806 527
Pebruari <i>February</i>	117 232 260	107 995 915	95 821 175 059
Maret <i>March</i>	127 854 843	111 370 582	108 408 952 610
April <i>April</i>	124 088 217	108 857 981	105 602 308 125
Mei <i>May</i>	142 965 536	116 494 925	115 511 264 698
Juni <i>June</i>	133 499 387	105 938 637	108 484 044 728
Juli <i>July</i>	144 547 310	123 703 800	123 776 582 885
Agustus <i>August</i>	142 430 860	120 405 452	118 541 821 007
September <i>September</i>	137 434 866	114 458 681	114 689 913 551
Okttober <i>October</i>	143 052 251	117 456 315	118 046 355 199
Nopember <i>November</i>	139 633 294	116 026 745	116 467 798 557
Desember <i>December</i>	139 186 515	113 572 487	112 906 983 573
Jumlah/Total	1 625 294 376	1 366 017 266	1 335 927 006 519

Sumber/Source : PLN Area Binjai/Civil Electric Agency of Binjai Municipality

Tabel 6.2.4 Banyaknya Bahan Bakar yang Didistribusikan di Kota Binjai (kiloliter), 2002-2017
Table 6.2.4 Number of Fuel Distributed at Binjai Municipality, 2002-2017

Tahun Year	Premium <i>Gasoline</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Minyak Solar <i>Diesel oil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	19 708	24 412	10 370
2003	14 801	23 070	65 975
2004	15 509	7 085	21 900
2005	16 618	23 826	19 595
2006	20 064	14 770	9 082
2007	26 283	16 410	13 794
2008	28 921	17 715	15 082
2009	31 813	19 486	16 590
2010	32 618	-	17 250
2011	33 871	-	19 035
2012	43 778	-	24 865
2013	47 262	-	25 198
2014	49 682	-	27 546
2015	47 778	-	24 478
2016	37 228	-	24 770
2017	19 904	-	26 680

Sumber/Source : Pertamina Unit Pemasaran I Medan/*Post Trade Region I of Pertamina*

7

PERDAGANGAN

Trade

Pada tahun 2017 ada **18 pasar**
yang terdapat di Kota Binjai

*In 2017, there were 18 markets
in Binjai Municipality*



*Most of market is located in
Binjai Kota subdistrict
as many as 14 markets*

Pasar yang paling banyak terdapat di
Kecamatan Binjai Kota
yaitu berjumlah 14 pasar

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Eksport Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i>
 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i>
 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i>
 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i>
 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|--|---|

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.
7. The following goods are not included in the statistics:
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*.

ULASAN	DESCRIPTION
Perdagangan	Trade
<p>Perdagangan menjadi salah satu sektor yang paling berkontribusi dalam perkembangan Kota Binjai. Pada tahun 2017 ada 18 pasar yang terdapat di Kota Binjai. Pasar yang paling banyak terdapat di Kecamatan Binjai Kota yaitu berjumlah 14 pasar sedangkan di Kecamatan lainnya (Kec. Binjai Selatan, Kec. Binjai Timur, Kec. Binjai Utara dan Kec. Binjai Barat) hanya terdapat 1 pasar. Dari 14 pasar di Kec. Binjai Kota tersebut ada 10 pasar dengan status kelas III sedangkan pasar lainnya merupakan pasar kelas 2.</p>	<p><i>Trade became one of the most contributing sectors to development of Binjai Municipality. In 2017, there were 18 markets in Binjai Municipality. Most of market is located in Binjai Kota subdistrict as many as 14 markets, the rest of them is located in other subdistrict, there were 1 market in each subdistrict. From 14 markets in Binjai Municipality there are 10 third class markets while other markets are second class markets.</i></p>
<p>Dalam hal perizinan kios, stan dan meja dipasar Kota Binjai, meja yang belum mempunyai izin, diantaranya di Pasar Tavip/Pelita, Pasar Daging/Babi dan Pasar Kebun Lada sedangkan kios dan stan semuanya sudah mempunyai izin.</p>	<p><i>In terms of written permission: kios, stand and table in Binjai Municipality market, the table no written permission, among others in Tavip/Pelita market, Daging/Babi market, and Kebun Lada market while kios and stand have written permission.</i></p>
<p>Dari jumlah penerbitan tanda daftar perusahaan di Kota Binjai, ada sebanyak 50 badan usaha berbentuk PT, 97 badan usaha berbentuk CV, 3 badan usaha berbentuk koperasi, serta 102 badan usaha berbentuk PO yang diterbitkan tanda daftar perusahaannya. Total jumlah penerbitan tanda daftar perusahaan pada tahun 2017 berjumlah 252.</p>	<p><i>From the data of number list sign of company in Binjai Municipality, there were 50 Limited Company, 97 CV, 3 cooperation, and 102 transportation company, which its list sign issued. There were 252 company in total listed in 2017.</i></p>
<p>Dari 252 penerbitan tanda daftar perusahaan, jumlah penerbitan tanda daftar perusahaan menurut sektor</p>	<p><i>Of 252 list sign of company, the number list sign of company by sector, most in the trade sector. Because the</i></p>

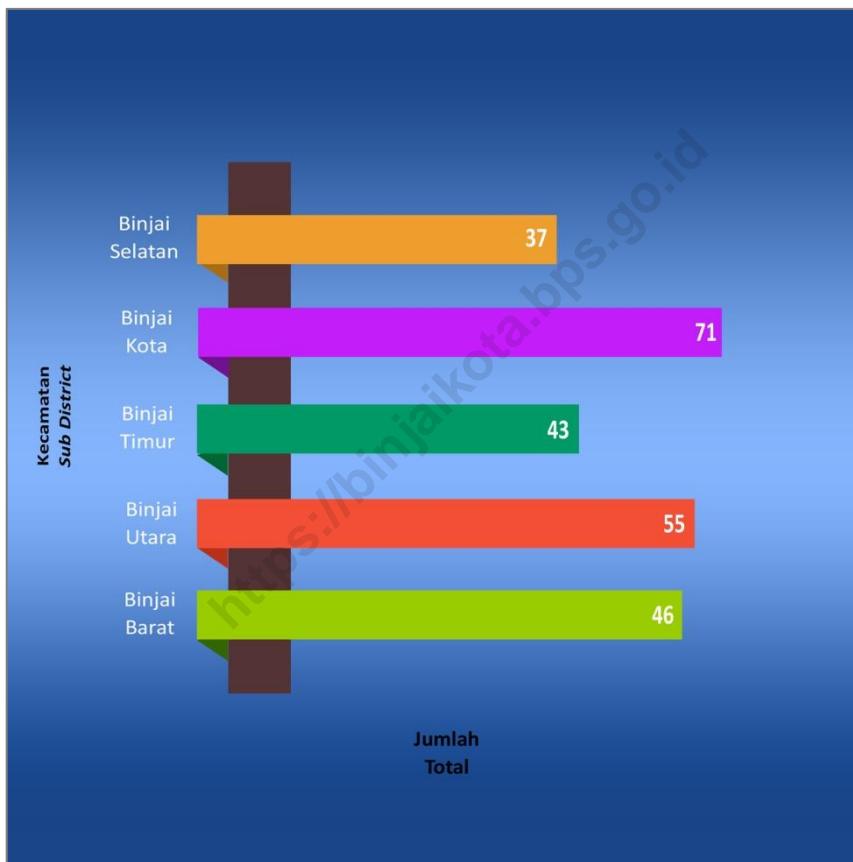
paling banyak di sektor perdagangan. Ini disebabkan karena sektor perdagangan di Kota Binjai merupakan yang terbanyak di setiap Kecamatan di Kota Binjai.

Jumlah yang mengurus SIUP baru di tahun 2017 di Kota Binjai ada 272. Dari 272 perusahaan yang mengurus SIUP baru tersebut, ada 103 perusahaan perdagangan mikro, 155 perusahaan perdagangan kecil dan 14 perusahaan perdagangan menengah.

trade sector is the largest in every subdistrict in Binjai Municipality.

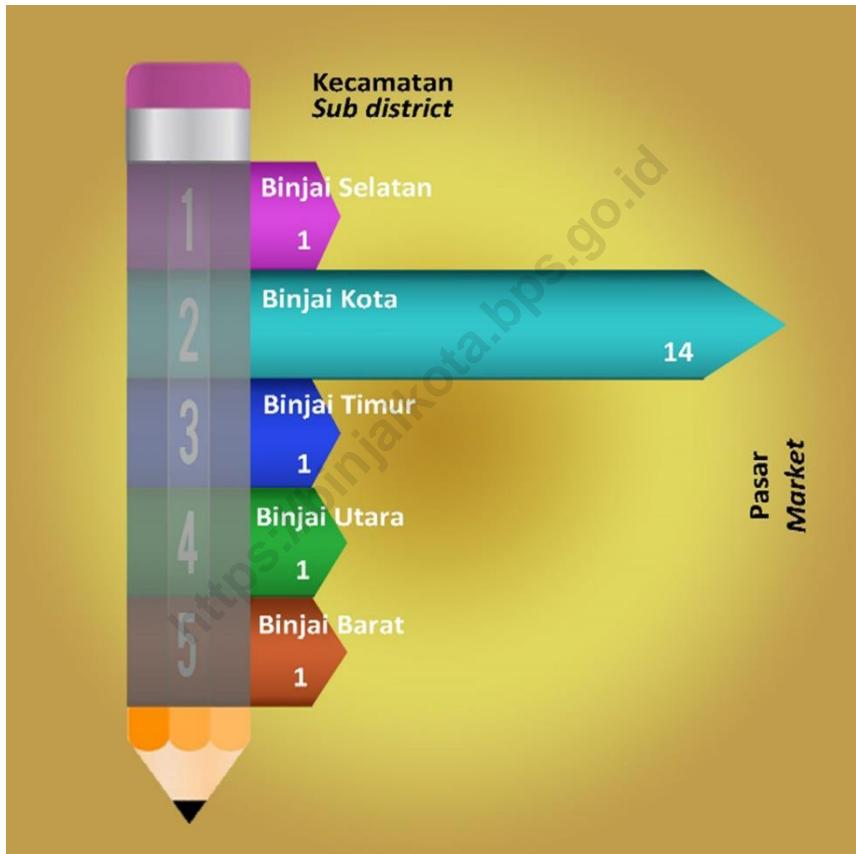
The number of trading licenses issued in 2017 there were 272. From 272 companies, 103 micro scale company, 155 small scale company and 14 medium scale compay.

Gambar 7.1 Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Dirinci per Kecamatan Di Kota Binjai, 2017
Number List Sign of Company by Sub District in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai/ Service of Capital investment and One Door Integrated License of Binjai Municipality

Gambar 7.2 Jumlah Pasar Dirinci Menurut Kecamatan dan Kelas di Kota Binjai, 2017
Number of Market by District and Class in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source

: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai/*Service of Man Power and Trade Industry of Binjai Municipality*

Tabel 7.1 Jumlah Pasar, Luas Areal dan Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table 7.1 Number of Market Area and Traders by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Banyak pasar <i>Market</i>	Luas areal Area (m ²)	Pedagang lokal <i>Local trader</i>	Pedagang Non Lokal <i>Non Local Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	1	19 295	-	-
Binjai Kota	14	90 335	2 433	109
Binjai Timur	1	1 600	-	-
Binjai Utara	1	1 000	60	7
Binjai Barat	1	1 500	20	60
Kota Binjai	18	113 730	2 513	176

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai/*Service of Man Power and Trade Industry of Binjai Municipality*

Tabel 7.2 Jumlah Pasar Dirinci Menurut Kecamatan dan Kelas di Kota Binjai, 2017

Number of Market by District and Class in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Kelas/Class				Jumlah Total
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
(1)					
Binjai Selatan	-	-	1	-	1
Binjai Kota	-	4	10	-	14
Binjai Timur	-	-	1	-	1
Binjai Utara	-	1	-	-	1
Binjai Barat	-	-	1	-	1
Kota Binjai	-	5	13	-	18

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai/Service of Man Power and Trade Industry of Binjai Municipality

Tabel 7.3 Jumlah Kios, Stan, Meja Menurut Pasar di Kota Binjai , 2017
Table Number of Stall, Stand, Table by Market in Binjai Municipality, 2017

Pasar Market	Sudah Mempunyai Izin <i>Written Permission</i>		Belum Mempunyai Izin <i>No Written Permission</i>		Jumlah Total
	Kios <i>Stall</i>	Stan <i>Stand</i>	Meja <i>Table</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(5)		
1. Pasar Tavip/Pelita	1 275	109	716	2 100	
2. Pasar Daging/Babi	-	-	14	14	
3. Eks Pasar Bundar	67	11	-	78	
4. Pasar Jalan Madura	30	-	-	30	
5. Pasar Kebun Lada	53	-	198	244	
6. Pasar Jalan Belitung	30	-	-	30	
7. Pasar Jalan Sutomo	17	-	-	17	
Jumlah/Total	1 472	120	928	2 513	

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai/*Service of Man Power and Trade Industry of Binjai Municipality*

Tabel 7.4 Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Dirinci per Kecamatan Di Kota Binjai, 2017
Number List Sign of Company by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Badan Usaha						Jumlah Total
	PT	Koperasi <i>Cooperation</i>	CV	Pa	PO	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binjai Selatan	3	-	22	-	12	-	37
Binjai Kota	9	-	27	-	35	-	71
Binjai Timur	16	1	14	-	12	-	43
Binjai Utara	15	2	19	-	19	-	55
Binjai Barat	7	-	15	-	24	-	46
Kota Binjai	50	3	97	-	102	-	252

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai/ *Service of Capital Investment and One Door Integrated License of Binjai Municipality*

Tabel 7.5 Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Per Perusahaan Per Kecamatan Dan Per Sektor di Kota Binjai , 2017
Table 7.5 Number of Edition of List Sign of Company By District and Sector in Binjai Municipality , 2017

Sektor Sector	Binjai Selatan	Binjai Kota	Binjai Timur	Binjai Utara	Binjai Barat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	1	2	1	2	4	10
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Meanning & Quarrying</i>	-	-	-	-	-	-
3. Industri <i>Manufacturing</i>	5	4	4	2	4	19
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electrimunicipality, Gas and Water</i>	1	6	3	2	2	14
5. Konstruksi <i>Construction</i>	8	13	9	10	17	57
6. Perdagangan <i>Trade</i>	10	60	11	18	17	116
7. Angkutan Pergudangan Dan Komunikasi <i>Transport, Storage and Communications</i>	6	4	5	-	2	17
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Insurance, RealEstate and Business Service</i>	-	2	2	3	1	8
9. Jasa Kemasyarakatan & Sosial <i>Community andSocial</i>	2	4	-	4	1	11
Jumlah/Total	33	95	35	41	48	252

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai/ *Service of Capital investment and One Door Integrated License of Binjai Municipality*

Tabel 7.6 Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan Menurut Skala Perusahaan, 2017
Table 7.6 Number of Trading Licences Issued by Scale of Enterprise in Binjai Municipality, 2017

Skala Perusahaan <i>Scale Enterprise</i>	Baru <i>New</i>	Perpanjangan /Daftar Ulang <i>Extension</i>	Perubahan <i>Change</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIUP – Besar (PB) <i>Trading Licences Issued – Big</i>	-	-	-	-
SIUP – Menengah (PM) <i>Trading Licences Issued – Medium</i>	14	2	5	21
SIUP – Kecil (PK) <i>Trading Licences Issued – Small</i>	155	38	33	226
SIUP – Mikro (MKR) <i>Trading Licences Issued – Micro</i>	103	36	5	144
Jumlah/Total	272	76	43	391

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai / Service of Capital Investment and One Door Integrated License of Binjai Municipality

Tabel 7.7 Jumlah Surat Izin Yang Diterbitkan Menurut Jenis Perizinan, 2017
Table 7.7 Number of Trading Licences/Permits Issued by Type in Binjai Municipality, 2017

Jenis Perizinan <i>Type of Permissions</i>	Baru New	Perpanjangan /Daftar Ulang <i>Extension</i>	Perubahan <i>Change</i>	Jumlah <i>Total</i>	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Izin Tempat Usaha (ITU)	-	-	-	-	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	272	76	43	391	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai
Izin Usaha Industri (IUI)/ Tanda Daftar Industri (TDI)	-	8	-	8	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai
Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	169	57	26	252	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan
Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	14	15	-	29	Bagian Pembangunan
Izin Lokasi/Izin Lingkungan	94	-	-	94	Badan Lingkungan Hidup
Izin Gangguan (HO)	272	153	33	458	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	500	-	14	514	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai
Izin Pemasangan Media Reklame	-	86	-	86	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai
Jumlah/Total	1 323	398	120	1 751	

Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai/ *Service of Capital Investment and One Door Integrated License of Binjai Municipality*

8

HOTEL DAN PARWISATA *Hotel and Tourism*

Jumlah hotel di Binjai pada tahun 2017 ada 5 hotel
The number of hotels in Binjai in 2017, namely 5 hotels



2017

Rata-rata lama Inap tamu Mancanegara di Kota Binjai yaitu 54,50 hari sedang rata-rata lama menginap tamu domestik sebesar 2,94 hari
The average length of stay of foreigners is 54,50 days while average length of stay of domestic guests of 2,94 days

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Hotel</p> <p>Perkembangan fasilitas akomodasi hotel dalam satu wilayah, secara tidak langsung akan ikut meningkatkan dan menunjang aktivitas ekonomi secara luas. Ketersediaan fasilitas akomodasi hotel yang semakin memadai, akan mendorong aktivitas sektor perdagangan, sektor angkutan, kepariwisataan sertabagai sektor ekonomi yang lain.</p> <p>Jumlah hotel di Binjai pada tahun 2017 ada 5 hotel. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016. Rata-rata lama menginap tamu asing tahun 2017 di Kota Binjai yaitu 54,50 hari sedangkan rata-rata lama menginap tamu domestik sebesar 2,94 hari.</p>	<p>Hotel</p> <p><i>The development of hotel accommodation facilities in a region, will indirectly participate stimulating and supporting economic activity broadly. The availability of hotel accommodation facilities are increasingly inadequate, will encourage the activity of the trade sector, transport sector, tourism and various other economic sectors.</i></p> <p><i>The number of hotels in Binjai in 2017, namely 4 hotels. The number decreased compared to previous year. The average length of stay of foreigners in 2017 in Binjai Municipality is 54,50 days while the average length of stay of domestic guests of 2,94 days.</i></p>
<p>Pariwisata</p> <p>Pada tahun 2017, jumlah restoran/rumah makan di Kota Binjai yaitu 106 restoran/rumah makan, ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2016. Peningkatannya mencapai 21 restoran/rumah makan dibandingkan dengan tahun 2016. Bila dilihat per kecamatan, jumlah restoran/rumah makan terbanyak terdapat di Binjai Kota sedangkan yang paling sedikit terdapat restoran/rumah makan adalah di Kecamatan Binjai Selatan dan Kecamatan Binjai Barat.</p>	<p>Tourism</p> <p><i>By 2017, the number of restaurants in Binjai Municipality are 106 restaurants, increase compared to 2016. The increase reaches 21 restaurant compared with 2016. Viewed per sub district, the number of restaurant most found in Binjai Kota Sub district while the least there is restaurant in Binjai Selatan Sub district and Binjai Barat Sub district.</i></p>

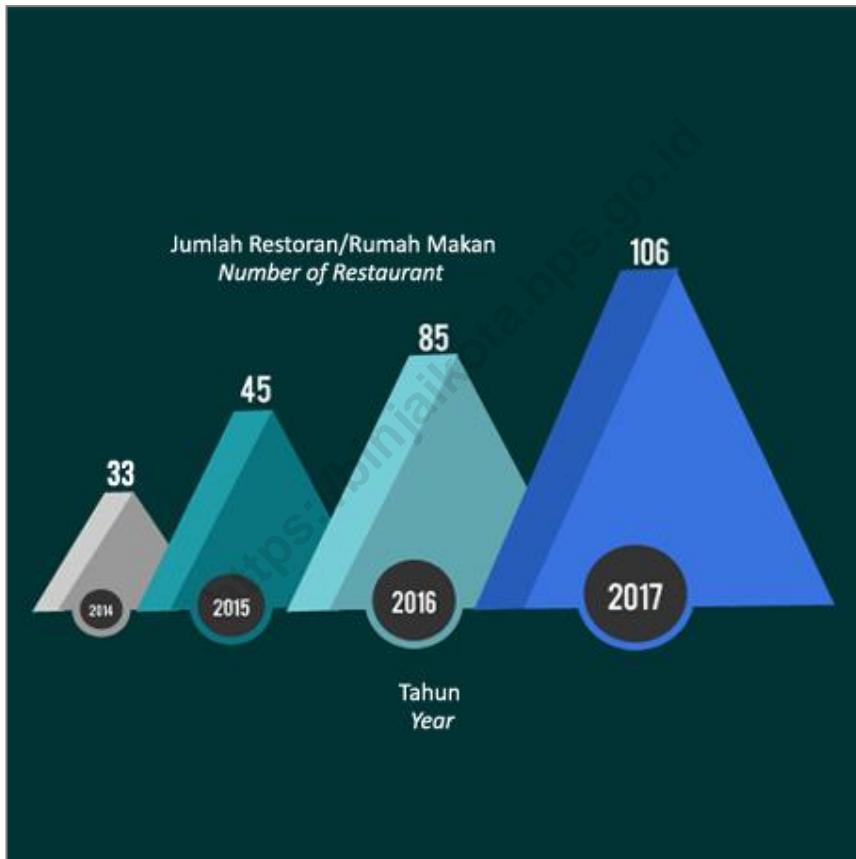
Sebagai suatu Kota yang terus mengalami perkembangan, baik dalam segi fasilitas, salah satunya yaitu tempat hiburan. Kota Binjai memiliki tempat hiburan yang digunakan masyarakat untuk sekedar melepaskan penat atau bertemu atau berkumpul dengan teman-teman. Beberapa tempat hiburan sudah mendapat izin usaha yang terdiri dari diskotik/karaoke 4 unit, video game 16 unit, kolam renang 2 unit dan panti pijat 6 unit.

Jumlah organisasi kepemudaan di Kota Binjai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 tidak mengalami peningkatan. Jumlahnya selalu sama dari tahun 2016 sampai dengan 2017 yaitu berjumlah 55 organisasi, demikian juga dengan jumlah anggotanya yang stagnan yaitu 614 laki-laki dan 186 perempuan.

As a city that continues to develop, both in terms of facilities, one of which is the place of entertainment. Binjai City has a place of entertainment that people use to simply release tired or meet or gather with friends. Some entertainment venues have got business license consisting of 4 units disco / karaoke, 16 units video game, 2 units pool and 6 unit massage parlors.

Number of youth organizations in Binjai from 2016 to 2017 have not improved. The number is always the same from 2016 to 2017 which amounted to 55 organizations, as well as the number of its members stagnant ie 614 man and 186 women.

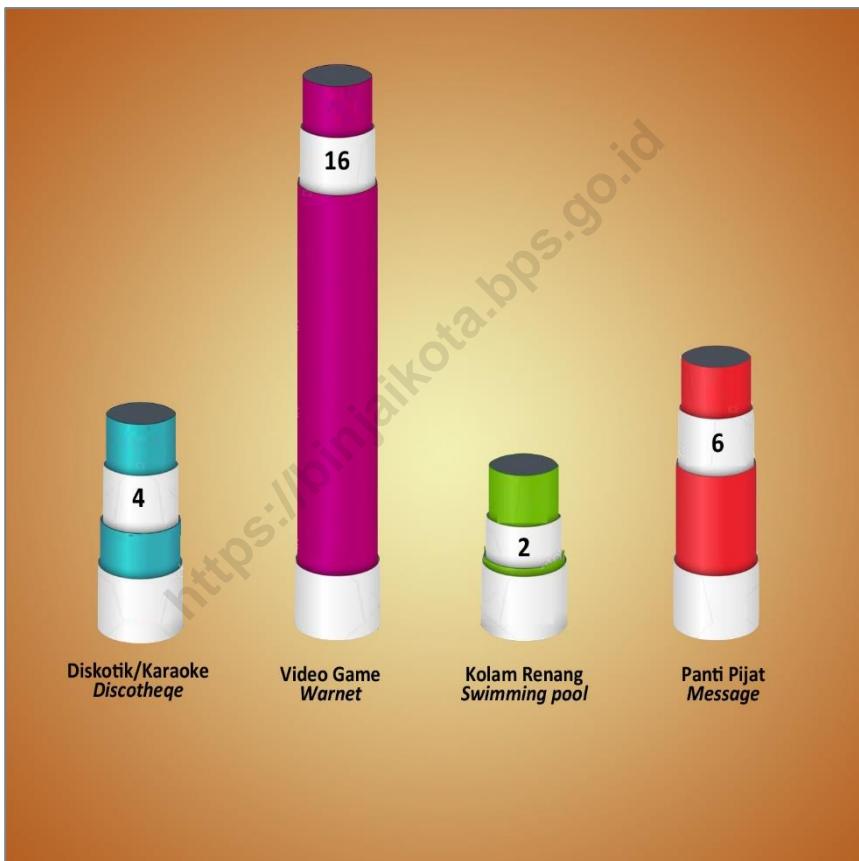
Gambar 8.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2014 - 2017
Number of Restaurant by Sub District in Binjai Municipality, 2014 - 2017



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kota Binjai/Service of Tourism of Binjai Municipality

Gambar 8.2 Jumlah Diskotik/Karaoke, Videogame, Kolam Renang dan Panti Pijat di Kota Binjai, 2017

Number of Discotheqe, Warnet, Swimming Pool and Message in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source

: Dinas Pariwisata Kota Binjai/Service of Tourism of Binjai Municipality

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2016 dan 2017
Table Number of Hotel Accomodations by Sub District in Binjai Municipality, 2016 and 2017

Kecamatan Sub District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	-	-	-	-	-	-
Binjai Kota	2	2	65	65	103	76
Binjai Timur	3	3	190	189	286	189
Binjai Utara	1	-	11	-	9	-
Binjai Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Binjai	6	5	266	254	398	265

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Tabel 8.1.2 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Binjai, 2013–2017

Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Binjai Municipality, 2013–2017

Tahun Year	Hotel <i>Hotels</i>					Akomodasi Lainnya <i>Other Accommodation</i>
	Bintang 1 <i>1 Star</i>	Bintang2 <i>2 Star</i>	Bintang3 <i>3 Star</i>	Bintang4 <i>4 Star</i>	Bintang5 <i>5 Star</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	-	-	-	-	-	7
2014	-	-	-	-	-	7
2015	-	-	1	-	-	6
2016	-	-	1	-	-	5
2017	-	-	1	-	-	4

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Tabel 8.1.3 Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kota Binjai (hari), 2013-2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guest of Hotels and Other Accommodation in Binjai Municipality (day), 2013-2017

Tahun Year	Tamu Mancanegara <i>Foreign Guest</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Guest</i>
(1)	(2)	(3)
2013	-	1,37
2014	-	1,53
2015	18,50	1,61
2016	10,62	1,51
2017	54,50	2,94

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Tabel 8.1.4 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kota Binjai, 2013-2017
Table 8.1.4 Number of Rooms and Beds of Hotels and Other Accommodations in Binjai Municipality, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>
(1)	(2)	(3)
2013	257	526
2014	281	388
2015	288	395
2016	266	507
2017	254	265

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Tabel 8.1.5 Jumlah Hotel, dan Akomodasi Lainnya Menurut Kelas dan Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Table Number Hotels and Other Accomodations by Classification and Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Bintang Starred		Melati Non Starred	
	Hotel	Kamar	Hotel	Kamar
	(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	-	-	-	-
Binjai Kota	1	38	1	27
Binjai Timur	-	-	3	189
Binjai Utara	-	-	-	-
Binjai Barat	-	-	-	-
Kota Binjai	1	38	4	216

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kota Binjai/Service of Tourism of Binjai Municipality

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2014 - 2017
Table 8.2.1 Number of Restaurant by Sub District in Binjai Municipality, 2014 - 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Binjai Selatan	5	6	8	10
Binjai Kota	6	17	29	35
Binjai Timur	6	6	25	30
Binjai Utara	8	9	15	18
Binjai Barat	8	7	8	13
Kota Binjai	33	45	85	106

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kota Binjai/Service of Tourism of Binjai Municipality

Tabel 8.2.2 Diskotik, Night Club, Vidio Games, Bilyard, Renang dan Panti Pijat yang Mendapat Izin Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017

Number of Discotheqe, Night Club, Vidio Game, Billyard Centre, Swimming pool, and Massage Licensed by Sub District in Binjai Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Diskotik/Karaoke <i>Discotheqe</i>	Klub Malam <i>Night Club</i>	Video Game <i>Warnet</i>	Billyard	Kolam Renang <i>Swimming pool</i>	Panti Pijat <i>Message</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	-	-	2	-	-	-
Binjai Kota	-	-	5	-	-	6
Binjai Timur	3	-	2	-	1	-
Binjai Utara	1	-	4	-	1	-
Binjai Barat	-	-	3	-	-	-
Kota Binjai	4	-	16	-	2	6

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kota Binjai/*Service of Tourism of Binjai Municipality*

Tabel 8.2.3 Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kota Binjai, 2015 - 2017
Table Number of Youth Organizations in Binjai Municipality, 2015 - 2017

Tahun Year	Jumlah Organisasi <i>The Number of Organizations</i>	Jumlah Anggota <i>Membership</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	62	114	114
2016	55	614	186
2017	55	614	186

Sumber/Source : Dinas Pemuda & Olah Raga Kota Binjai/Service of Youth and Sport of Binjai Municipality

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

**Banyaknya Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui
Kantor Pos dan Giro Cabang Binjai, 2017**

Number of Parcel Pos Sent and Received in Binjai Municipality, 2017

32 435

**PT. POS Indonesia
Cabang Binjai**



2017

Jumlah Paket Pos yang diterima dari Luar Negeri lebih banyak dari pada yang dikirim ke Luar Negeri.

The number of Post Packages received from Overseas is more than that sent abroad

Sumber/Source : PT Pos Indonesia Cabang Binjai
Post Office of Binjai Municipality

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> <p>5. Kereta api adalah kendaraan</p> | <p>1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</p> <p>2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</p> <p>5. Train is a coach or a number of</p> |
|---|---|

dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

lainnya.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. **Telepon tetap kabel dalam Susenas** disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. **Fixed line telephone based on Susenas** called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and

Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.
21. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya,
22. *games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the*

pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. **Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah** mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. **Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing** include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.
23. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum
23. **Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly

di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

- 24. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
- 25. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
- 26. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
- 24. ***Tabloid** is a smaller term format of newspaper ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
- 25. ***Journal** is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
- 26. ***Bulletin** is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
27. **Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.
28. **The circulation** is the number of items printed in units of copies.
29. **Cinema** is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

ULASAN	DESCRIPTION
Transportasi dan Komunikasi	Transportation and Communication
Sarana perhubungan merupakan salah satu prasyarat vital bagi suatu daerah untuk maju dan berkembang, guna menunjang mobilisasi, aktivitas ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Kota Binjai dengan status perkotaan sangat dominan dipengaruhi oleh transportasi dan komunikasi sebagai penunjang dalam aktivitas ekonominya. Pada tahun 2017, panjang jalan di Kota Binjai mencapai 355,342 km, dengan kondisi jalan yang baik sepanjang 294,814 km.	<i>Transportation has played one of the vital parts in regional development to support the mobilization, economic activities, social and others. Binjai Municipality with urban status very dominantly influenced by transportation and communication as a support to economic activity. By 2017, the length of roads in Binjai Municipality reach 355,342 km, with good road conditions along the 294,814 km.</i>
Kendaraan yang wajib uji, terdiri dari kendaraan umum dan tidak umum. Kendaraan yang wajib uji paling banyak adalah kendaraan tidak umum, yaitu 8.680 kendaraan. Dilihat dari jenis kendaraannya, mobil gerobak merupakan kendaraan dengan wajib uji terbanyak di Kota Binjai, berjumlah 8.906 unit. Sedangkan jenis kendaraan yang wajib uji lainnya terdiri dari mobil bus, mobil penumpang dan becak bermotor.	<i>Vehicles with compulsory test, consisting of public and private. The most compulsory test is private, 8.680 vehicles. Viewed from the type of vehicle, wagon car is a vehicle with a compulsor test of the highest in Binjai Municipality, totaling 8.906 units. While other test vehicle shall consist of car buses, passenger cars and motorized rickshaws.</i>
Salah satu permasalahan yang selalu dihadapi oleh daerah dengan status perkotaan adalah masalah lalu lintas. Di Kota Binjai pada tahun 2017, jumlah kecelakaan mencapai 108 kecelakaan, dimana kecelakaan terbanyak terjadi pada bulan Juli tahun 2017 mencapai 19 kecelakaan.	<i>One of the problems often faced by regions with urban status are traffic problems. In Binjai Municipality in 2017, the number of traffic accidents 108 vehicle accidents, where most accidents occurred in July of 2017 reached 19 accidents</i>
Saat ini, salah satu transportasi yang diminati masyarakat Kota Binjai adalah	<i>Currently, one of the most popular public transportation in Binjai</i>

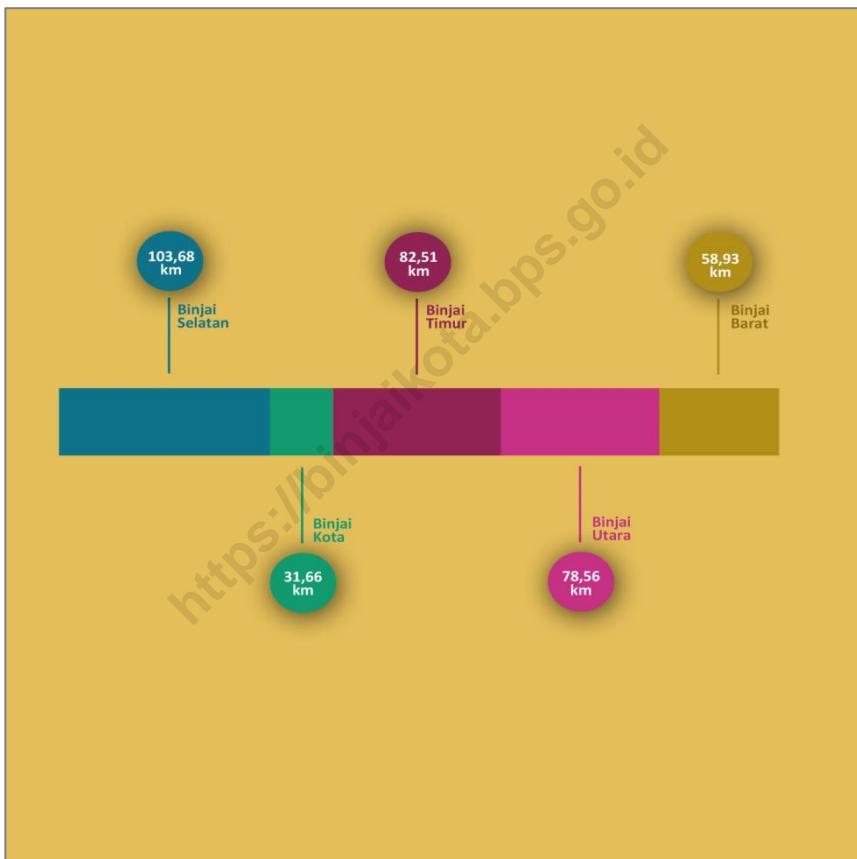
kereta api. Masyarakat lebih memilih menggunakan kereta api karena cepat, mudah dan aman. Disepanjang tahun 2017, jumlah penumpang kereta api yang diangkut dari stasiun kereta api Binjai mencapai 931.877 orang. Penumpang paling banyak yaitu pada bulan Desember 2017, mencapai 91.799 penumpang.

Jumlah pos express yang dikirim melalui Kantor Pos Binjai pada tahun 2017 sebanyak 40.179 sedangkan pos express yang diterima berjumlah 35.976. Jenis surat kilat khusus yang dikirim berjumlah 25.416 sedangkan yang diterima 28.303.

Municipality is the train. People prefer to use the train because it is fast, easy and safe. Throughout 2017, number of train passengers transported from the Binjai train station reaches 931.877 people. Most passengers are in December 2017, reaching 91.799 passengers.

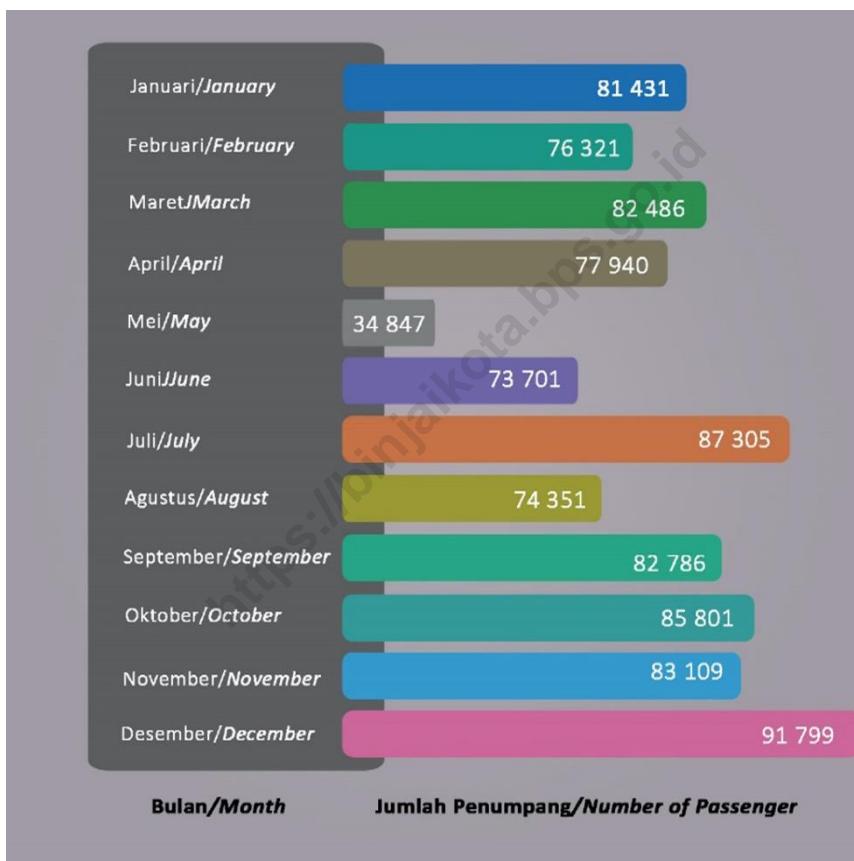
Number of express post sent through the Post Office Binjai in 2017 as many as 40.179 while express post received amounted to 35.976. Type letters are sent express amounted to 25.416, while Accepted 28.303.

Gambar 9.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang di Kota Binjai, 2017
Length of Road By Sub District and Level of Government Authority in Binjai Municipality (km), 2017



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Binjai/Office of Public Works and Spatial Planning Binjai Municipality

Gambar 9.2 Jumlah Penumpang yang Diangkut Kereta Api Melalui Stasiun Binjai, 2017
Picture 9.2 Number of Passenger on Train in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source : Stasiun Kereta Api Binjai/ Train Station of Binjai Municipality

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Status Jalan di Kota Binjai, 2017
Table Length Of Road By Status in Binjai Municipality, 2017

Uraian (1)	Jalan Negara <i>State Road</i> (km) (2)	Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i> (km) (3)	Jalan Kota <i>City Road</i> (km) (4)
1. Jenis Permukaan/ <i>Type of Surface</i>			
a. Diaspal/ <i>Asphalized</i>	-	-	346 512
b. Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	2 050
c. Tanah/ <i>Land</i>	-	-	1 160
d. Tidak Dirinci	-	-	5 600
2. Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
a. Baik/ <i>Good</i>	-	-	294 814
b. Sedang/ <i>Fair</i>	-	-	38 438
c. Rusak/ <i>Bad</i>	-	-	15 240
d. Rusak Berat/ <i>Very Bad</i>	-	-	6 850
3. Kelas Jalan/ <i>Class of Road</i>			
a. Kelas I	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-
c. Kelas III	-	-	350 342
d. Tidak Dirinci	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Binjai/Office of Public Works and Spatial Planning Binjai Municipality

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Binjai (km), 2017
Length Of Road By Sub District and Type Road Surface in Binjai Municipality (km), 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>			
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	101,743	1,400	0,540	103,683
Binjai Kota	31,462	0,200	-	31,662
Binjai Timur	82,090	0,200	0,200	82,510
Binjai Utara	75,120	3,440	-	78,560
Binjai Barat	56,097	2,410	0,420	58,927
Kota Binjai	346,512	7,65	1,16	355,342

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Binjai/*Office of Public Works and Spatial Planning Binjai Municipality*

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Binjai (km), 2017
Table 9.3 Length Of Road By Sub District and Level of Government Authority in Binjai Municipality (km), 2017

Kecamatan Sub District	Status Status			
	Negara State	Propinsi Provincial	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	-	-	103,683	103,683
Binjai Kota	-	-	31,662	31,662
Binjai Timur	-	-	82,510	82,510
Binjai Utara	-	-	78,560	78,560
Binjai Barat	-	-	58,927	58,927
Kota Binjai	-	-	355,342	355,342

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Binjai/Office of Public Works and Spatial Planning
Binjai Municipality

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Yang Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Binjai, 2017
Table Number of Vehicles with Compulsory Test by Type in Binjai Municipality, 2017

Jenis Type	Umum General	Tidak Umum Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Gerobak <i>Car Wagon</i>	229	8 680	8 906
2. Mobil Bus <i>Bus</i>	301	-	301
3. Mobil Gandeng <i>Car Trailer</i>	-	-	-
4. Kendaraan Tempel <i>Vehicle Paste</i>	-	-	-
5. Mobil Penumpang <i>Passenger car</i>	906	-	906
6. Taksi <i>Taxi</i>	-	-	-
7. Becak Bermotor <i>Pedicab</i>	100	-	100
Jumlah	1 536	8 680	10 213

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kota Binjai/ Service of Transportation of Binjai Municipality

Tabel 9.5 Perkembangan Jumlah Angkutan Dalam Kota yang Melayani Trayek di Kota Binjai, 2013-2017
Table 9.5 Number of Public Transport by Route Permit in Binjai Municipality, 2013-2017

Trayek	Jalur Trayek <i>Routes</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A-01	Jl. Sinabung – Jl. Danau Tempe	36	45	40	38	5
A-02	Pekong Lihing – Jl. Jelutung Ujung	157	142	139	139	40
A-04	Jl. Gaharu – Term. Pasar Tavip	8	10	7	8	2
A-06	Jl. G. Kawi – Jl. Bejomuna	7	5	5	6	-
A-08	Jl. Kopi – Pasar Tavip	55	53	58	58	5
A-13	Jl. Beringin – Jl. BTN	58	56	57	57	13
Jumlah/Total		321	311	306	306	65

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kota Binjai/ Service of Transportation of Binjai Municipality

**Tabel 9.6 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Yang Terjadi di Kota Binjai,
Table 2017**
Number Of Traffic Accident in Binjai Municipality, 2017

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas <i>Number of Traffic Accidents</i>	Kendaraan Kena Tilang <i>Speeding Tickets Issued</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	5	449
Februari/February	6	346
Maret/March	6	284
April/April	10	529
Mei/May	13	1 142
Juni/June	7	332
Juli/July	19	608
Agustus/August	9	793
September/September	11	787
Okttober/October	7	777
November/November	7	1 877
Desember/December	8	693
2017	108	8 617

Sumber/Source : Satlantas Polresta Binjai/ *Traffic Unit of Binjai Municipality Police Department*

Tabel 9.7 Jumlah Kecelakaan/Tabrakan Lalu Lintas Yang Terjadi Di Rinci Menurut Jenis Kerugian di Kota Binjai, 2017
Number of Accidents/ Traffic Accidents Happened Specified By Type of Losses in Binjai Municipality, 2017

Jenis Kerugian Type of Losses		Jumlah Total
	(1)	(2)
Kecelakaan karena tabrakan <i>Accident because of a collision</i>		159
Korban/ <i>Victim</i>		
a Meninggal Dunia <i>Died</i>		32
b Luka Ringan <i>Light Wound</i>		122
c Luka Berat <i>Heavy Wounds</i>		19
Kerugian materil/ <i>Material loss</i>		354 500 000

Sumber/Source : Satlantas Polresta Binjai/ *Traffic Unit of Binjai Municipality Police Department*

Tabel 9.8 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya, 2017
Table Number Of Driving License Issued by Type in Binjai Municipality, 2017

Jenis SIM <i>SIM Type</i>	Baru <i>New</i>	Perpanjangan <i>Extension</i>
(1)	(2)	(3)
SIM A	4 302	2 040
SIM B	-	720
SIM B2	-	17
SIM C	5 892	6 037

Sumber/*Source* : Satlantas Polresta Binjai/ *Traffic Unit of Binjai Municipality Police Department*

Tabel 9.9 Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Berdasarkan Jenisnya, 2005-2017
Table 9.9 Number of Driving License by Type in Binjai Municipality, 2005-2017

Tahun Year	Jenis SIM Type of Driving License			
	A	B1-BIU	B2-BIIU	C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	3 431	1 815	327	8 754
2006	3 849	2 225	404	13 697
2007	3 840	2 111	415	12 942
2008	4 357	1 589	353	10 621
2009	4 939	1 607	413	13 971
2010	4 187	1 409	308	11 504
2011	4 189	1 414	338	11 554
2012	4 623	1 708	398	12 217
2013	4 954	1 105	263	11 355
2014	5 499	1 245	341	12 801
2015	5 288	1 191	351	12 434
2016	5 662	1 253	287	12 287
2017	4 302	901	263	11 929

Sumber/Source : Satlantas Polresta Binjai/ Traffic Unit of Binjai Municipality Police Department

Tabel 9.10 Jumlah Penumpang dan Barang yang Diangkut Kereta Api Melalui Stasiun Binjai, 2017
Table 9.10 Number of Passenger and Cargo Shipped on Train in Binjai Municipality, 2017

Bulan Month	Penumpang Passenger	Barang (ton) Cargo
(1)	(2)	(3)
Januari/January	81 431	-
Februari/February	76 321	-
Maret/March	82 486	-
April/April	77 940	-
Mei/May	34 847	-
Juni/June	73 701	-
Juli/July	87 305	-
Agustus/August	74 351	-
September/September	82 786	-
Oktober/October	85 801	-
November/November	83 109	-
Desember/December	91 799	-
2017	931 877	-

Sumber/Source : Stasiun Kereta Api Binjai/ *Train Station of Binjai Municipality*

Tabel 9.11 Banyaknya Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos dan Giro Cabang Binjai, 2017
Table Number of Parcel Pos Sent and Received in Binjai Municipality, 2017

Bulan Month	Jumlah Kirim <i>Sent</i>		Jumlah Terima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	636	50	412	115
Februari/February	1 443	54	435	136
Maret/March	2 171	58	678	129
April/April	1 803	45	698	201
Mei/May	1 994	54	621	120
Juni/June	1 875	38	623	80
Juli/July	2 167	41	784	148
Agustus/August	2 265	37	612	236
September/September	2 003	25	587	305
Okttober/October	2 061	41	589	279
November/November	2 090	35	598	267
Desember/December	1 984	18	623	171
2017	22 492	496	7 260	2 187

Sumber/Source : PT Pos Indonesia Cabang Binjai/Post Office of Binjai Municipality

Tabel 9.12 Banyaknya Wesel Pos Melalui Kantor Cabang Binjai, 2017
Table 9.12 Number of Money Order Sent and Received in Binjai Municipality, 2017

Bulan Month	Jumlah Kirim Sent			Jumlah Terima Received		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Internati-</i> <i>onal</i>	Nilai (Rp) Value	Dalam Negeri <i>Dome-</i> <i>stic</i>	Luar Negeri <i>Intern-</i> <i>ational</i>	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	701	42	814 612 647	1 201	881	3 932 558 267
Februari <i>February</i>	656	46	955 783 476	1 168	872	4 034 724 660
Maret <i>March</i>	784	46	1 114 565 152	1 255	1 001	2 763 877 163
April <i>April</i>	620	37	863 289 253	1 074	837	3 466 584 699
Mei <i>May</i>	758	40	1 039 072 803	1 168	1 007	3 917 464 855
Juni <i>June</i>	766	35	877 609 098	1 209	1 051	4 191 748 553
Juli <i>July</i>	567	36	767 149 378	949	922	4 036 617 820
Agustus <i>August</i>	596	66	912 842 676	1 041	962	4 073 822 077
September <i>September</i>	607	34	798 795 462	925	826	3 301 471 036
Oktober <i>October</i>	648	49	798 767 913	945	894	4 131 550 870
November <i>November</i>	582	57	952 966 124	902	917	3 550 864 688
Desember <i>December</i>	550	46	938 641 591	880	814	3 700 069 198
2017	7 835	534	10 834 095 573	12 717	10 984	45 101 353 886

Sumber/Source : PT Pos Indonesia Cabang Binjai/*Post Office of Binjai Municipality*

Tabel 9.13 Jumlah Surat Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Binjai, 2017
Table 9.13 Number of Mail Sent and Received by Post Office in Binjai Municipality, 2017

Bulan Month	Pos Express Express Post		Surat Kilat Khusus Spesial Delivery Letter		Prangko Stamps	
	Kirim Sent	Terima Received	Kirim Sent	Terima Received	Kirim Sent	Terima Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	2 413	3 012	3 208	2 018	35	20
Februari <i>February</i>	2 332	2 611	2 608	2 456	42	23
Maret <i>March</i>	2 934	2 745	2 845	2 417	180	31
April <i>April</i>	2 480	2 888	2 180	2 369	120	45
Mei <i>May</i>	1 926	3 025	1 896	2 147	18	12
Juni <i>June</i>	1 334	3 014	1 414	2 589	17	18
Juli <i>July</i>	1 734	3 026	2 171	2 369	26	22
Agustus <i>August</i>	10 491	3 089	2 466	2 014	35	13
September <i>September</i>	5 890	2 889	1 934	2 036	34	12
Oktober <i>October</i>	5 050	3 214	1 638	2 058	36	31
November <i>November</i>	1 931	3 451	1 491	2 856	38	25
Desember <i>December</i>	1 664	3 012	1 565	2 974	44	12
2017	40 179	35 976	25 416	28 303	625	264

Sumber/Source : PT Pos Indonesia Cabang Binjai/*Post Office of Binjai Municipality*

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *Local Finance and Price*

RATA-RATA HARGA BAHAN POKOK DI KOTA BINJAI, 2017

Average Price of Essential Commodity in Binjai Municipality (Rp), 2017



2017

Untuk harga tertinggi pada bahan pokok yaitu garam yang mencapai Rp. 34.667 per kilogramnya sedangkan harga terendah adalah sabun.

For the highest price on the staple of salt that reached 34.667 rupiahs per kilogram while the lowest price is soap.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya daripemerintah pusat dan atau dari instansipusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|---|---|

ULASAN	DESCRIPTION
Keuangan Daerah	Local Finance
<p>Dalam melakukan kegiatan pemerintahan dan pembangunan sarana prasarana tidak terlepas dengan adanya biaya yang memadai. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Kota Binjai menyediakan biaya dari 2 sumber, yaitu pendapatan asli daerah (PAD) dan dana perimbangan. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah. Sedangkan dana perimbangan terdiri dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak, dana alokasi umum (DAU), dan dana alokasi khusus (DAK). Realisasi Anggaran Pendapatan APBD untuk APBD tahun 2017 sebesar Rp. 819.170.635.604,480. Sedangkan realisasi belanja untuk APBD tahun 2017 sebesar Rp. 789.226.711.563,960</p>	<p><i>In carrying out the activities of government and construction of infrastructure facilities can not be separated by the existence of adequate costs. In this regard, the Binjai Municipality government provides the cost of 2 sources, namely local revenue (PAD) and balancing funds. PAD consists of local taxes, regional levies, the result of separated regional wealth management and other legally validated local revenue. While the balance funds consist of tax sharing, non-tax sharing, general allocation funds (DAU), and special allocation funds (DAK). Actual budget income for 2017 was 819.170.635.604,480 rupiahs While the realization of budget expenditure for 2017 was 789.226.711.563,960 rupiahs.</i></p>
<p>Jumlah Koperasi di Kota Binjai pada tahun 2017 ada sebanyak 132, dengan jenis koperasi terbanyak adalah Koperasi Serba Usaha (KSU) yang mencapai 50 dan yang terbanyak kedua adalah Koperasi Pegawai Negeri (KPN) yang mencapai 40. Dilihat dari keanggotaan koperasinya, anggota koperasi yang berjenis kelamin pria lebih banyak dari pada wanita,</p>	<p><i>The number of Cooperatives in Binjai Municipality, 2017 there were 132, with the most cooperatives are Koperasi Serba Usaha (KSU) as much as 50 and the second largest is the Koperasi Pegawai Negeri (KPN) there were 40. Membership in Cooperatives, cooperative members the male more than women, the difference is just as much 1.000.</i></p>

selisihnya mencapai 1.000 orang.

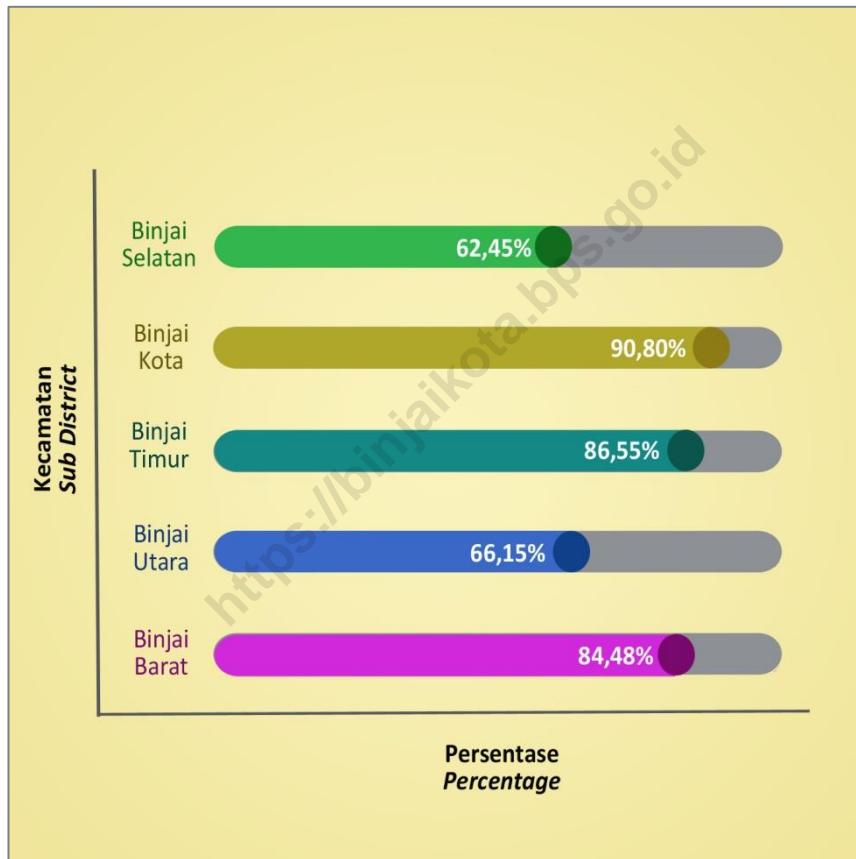
Harga

Perkembangan harga 9 bahan pokok di Kota Binjai sepanjang tahun 2017 cukup stabil. Untuk harga tertinggi pada bahan pokok yaitu garam yang mencapai Rp. 34.667 per kilogramnya sedangkan harga terendah adalah sabun cuci.

Price

The development of the price of 9 basic commodities in Binjai Municipality for 2017 is quite stable. For the highest price on the staple of salt that reached 34.667 rupiahs per kilogram while the lowest price is washing shop.

Gambar 10.1 Persentase Pencapaian Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017
Percentage of Realization of Land and Building Tax by Sub District in Binjai Municipality, 2017



Sumber/Source

: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai/*Service of Finance, Revenue and Asset Management of Binjai Municipality*

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Binjai Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Binjai Municipality by Source of Revenues (thousand rupiah), 2014–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014 (1)	2015 ¹ (2)	2016 ¹ (3)	2016 ¹ (4)	2017 ¹ (5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	71 967 138	78 327 793	97 339 497	139 217 621 697	
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	28 682 985	30 882 624	34 720 281	45 555 502 540	
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	33 757 088	28 835 847	4 384 932	4 907 246 694	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	-	3 102 955	-	3 385 642 489	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	7 659 166	15 506 365	54 999 835	85 369 229 974	
2. Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	585 699 016	604 168 846	747 927 480	689 450 970 673	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	25 037 451	19 563 488	30 240 668	24 319 794 870	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	3 057 657	2 154 470	1 727 075	920 628 036	
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	526 069 678	541 895 577	574 469 158	564 377 582 000	
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	31 534 230	40 555 310	141 450 578	100 753 593 803	
2.5 Transfer Pemerintahan Pusat Lainnya	-	-	-	-	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>	146 425 222	161 215 145	70 132 120	7 000 000 000	
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	-	-	7 000 000 000	
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-	-	-	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	26 732 236	44 768 822	61 312 899	43 883 216 054	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	104 611 932	86 084 163	-	-	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	15 081 054	30 344 160	8 819 111	-	
3.6 Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	-	-	-	
Jumlah/Total	804 091 376	843 711 781	915 399 098	879 551 758 424	

Catatan>Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Komposisi Jenis Anggaran APBD 2017 di Kota Binjai
Table (Rp.000)
Composition of Government Budget 2017 in Binjai Municipality (Rp.000)

Jenis Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)
1. Pendapatan/ <i>Income</i>	819 170 635 604,48
a. Pendapatan Asli Daerah <i>Locally-generated revenue</i>	78 836 498 877,48
b. Dana Perimbangan <i>Balancing Fund</i>	689 450 970 673,00
c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	50 883 166 054,00
2. Belanja/ <i>Shopping</i>	789 226 711 563,96
a. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Shopping</i>	424 487 084 306,00
b. Belanja Langsung <i>Live Shopping</i>	364 739 627 257,96
3. Pembiayaan/ <i>Financing</i>	13 371 974 299,32
a. Penerimaan Daerah <i>Regional Revenue</i>	16 350 504 503,22
b. Pengeluaran Daerah <i>Regional Expenditure</i>	2 978 530 204,00
c. Sisa lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan <i>Remaining more Year Budget Financing</i>	43 315 898 339,84

Sumber/Source : Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai/*Service of Finance, Revenue and Asset Management of Binjai Municipality*

Tabel 10.1.3 Ringkasan APBD 2017 Kota Binjai
Table Summary of Government Budget 2017 in Binjai Municipality

Uraian <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)
I. PENDAPATAN/INCOME	819 170 635 604,48
1.1. Pendapatan Asli Daerah <i>Locally-generated revenue</i>	78 836 498 877,48
1.1.1. Pajak Daerah <i>Local tax</i>	46 459 663 462,38
1.1.2. Retribusi Daerah <i>Levy Area</i>	4 907 246 694,00
1.1.3. Hsl Pengelolaan Kekayaan Daerah yg dipisahkan <i>Results of Regional Wealth Management separated</i>	3 385 642 489,00
1.1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah <i>Other Original Regional Original Revenue</i>	24 083 946 232,10
1.2. Dana Perimbangan/ <i>Balancing Fund</i>	689 450 970 673,00
1.2.1. Bagi Hasil Pajak <i>Profit Sharing</i>	23 399 166 834,00
1.2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Non-Tax Revenue Sharing</i>	920 628 036,00
1.2.3. Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Fund</i>	564 377 582 000,00
1.2.4. Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Fund</i>	100 753 593 803,00
1.3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah <i>Other Legal Revenue</i>	7 000 000 000,00
Jumlah Pendapatan	819 170 635 604,48

Sumber/Source : Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai/*Service of Finance, Revenue and Asset Management of Binjai Municipality*

Lanjutan/Continued 10.1.3

Uraian <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)
II. BELANJA/ <i>SHOPPING</i>	789 226 711 563,96
2.1 Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Shopping</i>	424 487 084 306,00
2.1.1 Belanja Pegawai / Personalia <i>Employee Expenditures</i>	417 647 820 779,00
2.1.2 Belanja Subsidi <i>Subsidy Spending</i>	263 734 200,00
2.1.3 Belanja Hibah <i>Grants Shopping</i>	5 179 418 182,00
2.1.4 Belanja Bantuan Sosial <i>Shopping for Social Aid</i>	-
2.1.5 Belanja Bantuan Keuangan <i>Shopping for Financial Aid</i>	588 720 825,00
2.1.6 Belanja Tidak Terduga <i>Unexpected Shopping</i>	807 390 320,00
2.2 Belanja Langsung/ <i>Live Shopping</i>	364 739 627 257,96
2.2.1 Belanja Pegawai / Personalia <i>Employee Expenditures</i>	39 922 733 700,00
2.2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Shopping for Goods and Services</i>	181 198 676 212,00
2.2.3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	143 618 217 345,96
Jumlah Belanja	789 226 711 563,96

Sumber/Source : Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai/*Service of Finance, Revenue and Asset Management of Binjai Municipality*

Lanjutan/Continued 10.1.3

Uraian <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)
III. PEMBIAYAAN/ <i>FINANCING</i>	13 371 974 299,32
3.1 Penerimaan Daerah/ <i>Regional Revenue</i>	16 350 504 503,32
3.1.1 Sisa lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu <i>Remaining more Budget Calculations of Last Year</i>	16 350 504 503,32
3.1.2 Lainnya <i>Others</i>	-
3.2 Pengeluaran Daerah/ <i>Regional Expenditure</i>	2 978 530 204,00
3.2.1 Penyertaan Modal (Investasi)Pemerintah Daerah <i>Investment of Local Government Investment</i>	2 978 530 204,00
3.2.2 Pembayaran Pokok Utang <i>Debt Redemption</i>	-
3.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan/ <i>Remaining more Year Budget Financing</i>	43 315 898 339,84
Jumlah Pembiayaan	13 371 974 299,32

Sumber/Source : Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai/*Service of Finance, Revenue and Asset Management of Binjai Municipality*

Tabel
Table

**10.1.4 Target dan Pencapaian Pajak Bumi dan Bangunan
Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2017**
***Target and Realization of Land and Building Tax by Sub
District in Binjai Municipality, 2017***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Target <i>Target</i> (Rp)	Pencapaian <i>Realization</i> (Rp)	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	1 836 796 887	1 147 126 623	62,45
Binjai Kota	1 792 098 970	1 627 172 208	90,80
Binjai Timur	2 226 897 171	1 927 428 458	86,55
Binjai Utara	3 066 165 084	2 028 165 800	66,15
Binjai Barat	2 453 041 888	2 072 246 414	84,48
Kota Binjai	11 375 000 000	8 802 139 503	77,38

Sumber/*Source* : Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai/*Service of Finance, Revenue and Asset Management of Binjai Municipality*

Tabel 10.1.5 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Jenis Usaha di Kota Binjai, 2017
Table Number of Cooperative and Member By Type in Binjai Municipality, 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperation</i>	Anggota/Members	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperative</i>	-	-	-
2. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) <i>Islamic Financial Service Cooperative</i>	4	97	92
3. Koperasi Pegawai negeri (KPN) <i>Cooperative Civil Servants</i>	40	1 630	2 834
4. Koperasi Karyawan (KOPKAR) <i>Employee Cooperation</i>	11	542	387
5. Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) <i>Primary Cooperative Army</i>	2	1 154	19
6. Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPOL) <i>Primary Cooperative Police</i>	1	753	51
7. Koperasi Serba Usaha (KSU) <i>Multipurpose Cooperative</i>	50	2 169	1 655
8. Koperasi Pasar (KOPPAS) <i>Cooperative Market</i>	-	-	-
9. Koperasi Simpan Pinjam (KSPJ) <i>Cooperative Savings and Loans</i>	12	1 577	1 453
10. Koperasi Angkutan Darat <i>Land Transport Cooperative</i>	2	43	13
11. Koperasi Wanita (KOPWAN) <i>Women's Cooperative</i>	4	-	474
12. Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) <i>Cooperative Pondok Pesantren</i>	-	-	-
13. Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPNRI) <i>Center for Cooperative Civil Servants</i>	1	120	110
14. Koperasi Lainnya/Others	5	64	61
Jumlah/Total	132	8 149	7 149

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Binjai / Service of Cooperative, Small and Medium Scale Businesses of Binjai Municipality

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Perkembangan Harga Rata-rata 9 Bahan Pokok di Kota Binjai (Rp), 2017
Table 10.2.1 Average Price of 9 Essential Commodity in Binjai Municipality (Rp), 2017

Bulan Month	Beras Biasa Rice (kg)	Ikan Asin Belah Salted fish (kg)	Gula RBS Sugar (kg)	Minyak Goreng Curah 2 Cooking Oil (kg)	Garam Meja Salt (Bungkus)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	10 500	34 000	13 000	11 500	23 000
Februari/February	10 500	34 000	12 500	11 500	23 000
Maret/March	10 500	34 000	12 500	11 500	30 000
April/April	10 500	34 000	12 500	11 000	32 000
Mei/May	10 500	34 000	12 500	11 000	32 000
Juni/June	10 500	34 000	12 500	11 000	32 000
Juli/July	10 500	34 000	12 500	11 000	32 000
Agustus/August	10 500	36 000	12 000	11 000	32 000
September/September	10 500	36 000	12 000	10 500	45 000
Oktober/October	10 500	35 000	12 000	10 500	45 000
November/November	10 500	35 000	12 000	11 000	45 000
Desember/December	11 000	35 000	12 000	11 000	45 000
Rata-rata/Average	10 542	34 583	12 333	11 042	34 667

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Lanjutan/Continue : 10.2.1

Bulan <i>Month</i>	Sabun Cuci Telepon <i>Washing Shop (Batang)</i>	Kopi Bubuk <i>Coffee (kg)</i>	Gula Merah <i>Brown Sugar (kg)</i>	Kecap Manis <i>Soy sauce (Botol)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	1 800	28 000	20 000	9 666
Februari/ <i>February</i>	1 800	28 000	20 000	9 666
Maret/ <i>March</i>	1 800	28 000	20 000	10 000
April/ <i>April</i>	1 900	28 000	20 000	10 000
Mei/ <i>May</i>	1 900	28 000	20 000	10 000
Juni/ <i>June</i>	2 000	28 000	20 000	10 000
Julii/ <i>July</i>	2 000	28 000	20 000	10 000
Agustus/ <i>August</i>	2 000	28 000	20 000	10 000
September/ <i>September</i>	2 000	28 000	20 000	10 000
Okttober/ <i>October</i>	2 000	28 000	20 000	10 000
November/ <i>November</i>	2 000	28 000	20 000	10 000
Desember/ <i>December</i>	2 000	28 000	20 000	10 000
Rata-rata/Average	1 933	28 000	20 000	9 944

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Tabel 10.2.2 Perkembangan Harga Rata-rata 9 Bahan Bangunan/Konstruksi di Kota Binjai (Rp), 2017
Table *Average Price of 9 Building Materials / Construction in Binjai City (Rp), 2017*

	Jenis Barang Type of Goods	Kualitas Quality	Satuan Unit	Triwulan (Rp)			
				I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tanah Urung <i>Land</i>	Biasa	m3	100 000	100 000	100 000	100 000
2	Pasir <i>Sand</i>	Pasir Pasang	m3	95 000	95 000	95 000	95 000
3	Batu Pondasi <i>Stone Foundation</i>	Batu Kali Utuh	m3	200 000	200 000	200 000	200 000
4	Batu Bata <i>Brick</i>	Batu Bata Tanah Liat	Buah	600	550	550	550
5	Batako	Batako Berlubang	Buah	2 000	2 000	2 000	1750
6	Seng Gelombang <i>GAJAH</i> <i>Zinc wave</i>	Uk (0.02x90x1 80) cm	Lembar	45 000	45 000	50 000	48 000
7	Paku <i>Nail</i>	Paku Kayu 2" – 6"	Kg	15 000	15 000	15 000	18 000
8	Semen Portland <i>TIGA RODA</i> <i>Cement</i>	Portland Composite Cement (PCC)	Zak	49 000	49 000	49 000	49 000
9	Besi Beton (Full) SNI 07- 2052-2002 <i>Iron Concrete</i>	Besi Beton Polos (BJTP)24	Batang	30 000	30 000	30 000	32 000
10	Bak Mandi Fiber <i>WALRUS</i> <i>Bathtub</i>	Uk 55x55x60 cm	Buah	200 000	200 000	200 000	200 000
11	Kloset TOTO <i>Toilet</i>	Kloset duduk standar	Buah	2 100 000	2 100 000	2 100 000	2 100 000

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Lanjutan/Continue: 10.2.2

Jenis Barang <i>Type of Goods</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Triwulan (Rp)			
			I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12 Seng Plat <i>Zinc Plat</i>	Seng Plat BJLS	m	45 000	50 000	50 000	50 000
13 Pipa PVC <i>WAVIN</i> <i>PVC Pipe</i> <i>WAVIN</i>	AW Ø ½" panjang 4m	Batang	35 000	35 000	35 000	35 000
14 Kayu Balok <i>Wooden</i> <i>Beams</i>	Kayu Kelas III	Ton	5 000 000	5 000 000	5 000 000	5 000 000
15 Kayu Papan <i>Wood Board</i>	Kayu Kelas III	Ton	5 000 000	5 000 000	5 000 000	5 000 000
16 Kayu Lapis/Triplek <i>Plywood</i>	Triplek 3mm	Lembar	65 000	65 000	65 000	65 000
17 Cat Emulsi <i>CATYLAC</i> <i>Cat Emulsion</i> <i>CATYLAC</i>	Cat Tembok Eksterior	25 kg	765 000	765 000	765 000	765 000
18 Cat Minyak <i>AVIAN</i> <i>AVIAN Oil</i> <i>Paint</i>	Cat Besi/Kayu	Kg	56 000	56 000	56 000	56 000
19 Cat Minyak <i>ALTEX</i> <i>Oil Paint</i> <i>ALTEX</i>	Cat Meni Besi/Kayu	Kg	55 000	55 000	55 000	55 000
20 Tegel/Kerami k MULIA <i>Tile</i>	Keramik uk 30x30 cm	m2	47 000	47 000	47 000	48 000
21 Genteng/Ata p SAKURA <i>ROOF</i> <i>Roof</i>	Atap Metal (tidak berpasir)	Lembar	52 500	52 500	52 500	52 500
22 Kaca ASAHI <i>Glass ASAHI</i>	Kaca Polos Bening 3 mm	Lembar	125 000	125 000	125 000	125 000
23 Aspal <i>Asphalt</i>	Drum Grade 60/70 (155 kg) Lokal	Drum	1 425 000	1 425 000	1 425 000	1 427 000
24 Gypsum <i>JAYABOARD</i>	Gypsum plafon 9 mm	Lembar	72 000	73 000	73 000	73 000

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Lanjutan/Continue: 10.2.2

	Jenis Barang <i>Type of Goods</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Triwulan (Rp)			
				I	II	III	IV
				(1)	(2)	(3)	(4)
25	Kabel ETERNA <i>Cable ETERNA</i>	Kabelnya uk 1x1.5 mm ²	ROL	365 000	365 000	365 000	365 000
26	Bahan Bangunan Siap pasang dari Kayu kelas II <i>Building Materials Ready to install from Wood class II</i>	Daun Pintu (2m x 1m x 4m)	Buah	850 000	850 000	850 000	850 000
27	Mesin Pompa Air (Tanpa Otomatis) SHIMIZU <i>Water Pump Machine (Without Automatically)</i>	Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d 7m)	Buah	450 000	450 000	450 000	470 000
28	Rangka Atap Baja <i>Steel Roof Frame</i>	Profil "Omega"/ring type AA	Batang	41 000	41 000	41 000	41 000
29	Aluminium ALEXINDO <i>Aluminum ALEXINDO</i>	Aluminium Lembaran 0.5mm x 2m	Lembar	96 000	97 000	100 000	100 000
30	Tangki Air Fiber PENGUIN <i>Fiber Water Tank PENGUIN</i>	Uk 350 – 450 liter	Buah	650 000	700 000	700 000	700 000
31	Lampu Lamp <i>Lamp</i>	Lampu Pijar 25 W	Buah	10 000	10 000	10 000	10 000
32	MCB (SPLN 108-1993) SCHNEIDER	1 phasa 4 Ampere	Buah	25 000	25 000	25 000	27 000

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption



Tingkat pendapatan yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan taraf konsumsi. Mengingat sulitnya untuk mendapatkan data mengenai pendapatan maka di dekati dengan pengeluaran.

Golongan pengeluaran per kapita sebulan dengan persentase penduduk tertinggi adalah golongan pengeluaran Rp. 500.000 - 749.999 yaitu 26,72 persen, kemudian golongan pengeluaran Rp. 300.000 - 499.999 yaitu 25,90 persen.



Rata-rata pengeluaran makanan /kapita/bulan
Average per Capita Monthly Food Expenditure

Rp. 441.466,-

Rata-rata pengeluaran non-makanan /kapita/bulan
Average per Capita Monthly Non-Food Expenditure

Rp. 378.589,-



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk komponen/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan di hitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan tiga bulan terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Distinguished on household consumption of food and non-food consumption regardless of the origin of goods and limited to express for household goods only, excluding consumption/ expenditure for business purposes or given to other parties.*
3. *The reference period for food consumption is one week, and for non food consumption is one month and three months prior to enumeration. Both food and non food consumption are tabulated on a monthly basis for which purpose conversion may be required. Quantity consumed, or expenditure thereof of per capita per month is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over total number of persons corresponding to the area of aggregation.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan</p> <p>Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan yang diterima. Ada dua cara penggunaan pendapatan. Pertama, membelanjakannya untuk barang-barang konsumsi. Kedua, tidak membelanjakannya seperti ditabung. Akan tetapi terdapat berbagai macam barang konsumsi (termasuk sandang, perumahan, bahan bakar, dan sebagainya) yang dapat di anggap sebagai kebutuhan untuk menyelenggarakan rumah tangga. Keanekaragamannya tergantung pada tingkat pendapatan rumah tangga. Tingkat pendapatan yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan taraf konsumsi. Mengingat sulitnya untuk mendapatkan data mengenai pendapatan maka di dekati dengan pengeluaran.</p>	<p>Population Expenditure and Food Consumption</p> <p><i>The welfare level of community is significantly correlated with total income. There are two ways of using revenue. First, shop it for consumer goods. Second, do not spend it like saving. However, there are a wide variety of consumer goods (including clothing, housing, fuel, etc.) that can be considered as the need to organize the household. Its diversity depends on the level of household income. Different income levels result in different levels of consumption. Because it is difficult to get data on income then it is approached by expenditure.</i></p>
<p>Golongan pengeluaran per kapita sebulan dengan persentase penduduk tertinggi adalah golongan pengeluaran Rp. 500.000 - 749.999 yaitu 26,72 persen, kemudian golongan pengeluaran Rp. 300.000 - 499.999 yaitu 25,90 persen.</p> <p>Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di Kota Binjai sebesar Rp. 820.055, pengeluaran ini terdiri dari konsumsi makanan dan bukan makan. Untuk konsumsi kelompok</p>	<p><i>Expenditure class per capita per month with the highest percentage of population is the expenditure class of 500.000 - 749.999 rupiahs which is 26,72 percent, then the expenditure class of 300.000 - 499.999 rupiahs is 25,90 percent.</i></p> <p><i>Average per capita monthly expenditure in Binjai Municipality is 820.055 rupiahs, consists of food consumption and non-food consumption. Consumption of food</i></p>

makanan, pengeluaran paling banyak untuk makanan dan minuman jadi yang mencapai Rp. 117.575. Untuk konsumsi rokok dan tembakau berada diposisi ke-2 (dua) dibandingkan konsumsi kelompok makanan lainnya. Kecenderungan untuk mengkonsumsi rokok dan tembakau di Kota Binjai masih tinggi. Untuk konsumsi kelompok bukan makanan, pengeluaran paling banyak digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu Rp. 203.274.

groups, the greatest expenditure for food and beverages reaches of 117.575 rupiahs. Meanwhile, Consumption of cigarettes and tobacco is on the second position compared to the consumption of other food groups. The tendency to consume cigarettes and tobacco in Binjai Municipality is still high. For non-food consumption group, the greatest used expenditure for housing and household facilities is 203.274 rupiahs.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Gambar 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Picture Kelompok Bukan Makanan di Kota Binjai (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Binjai Municipality (rupiahs), 2017



Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socioeconomic Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Binjai, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Binjai Municipality, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 200.000	0.42
200.000-299.999	2.83
300.000 -499.999	25.90
500.000 -749.999	26.72
750.000-999.999	19.37
1.000.000 –1.249.999	10.17
1.250.000 -1.499.999	6.91
1.500.000 +	7.68
Jumlah/Total	100.00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socioeconomic Survey*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Binjai, 2017
Percentage of Consumption by Monthly per Capita Expenditure Class in Binjai Municipality, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Percentase Pengeluaran <i>Percentage of Expenditure</i>
(1)	(2)
< 200.000	0.07
200.000-299.999	0.88
300.000 -499.999	12.81
500.000 -749.999	20.17
750.000-999.999	20.45
1.000.000 –1.249.999	13.86
1.250.000 -1.499.999	11.72
1.500.000 +	20.03
Jumlah/Total	100.00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socioeconomic Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi di Kota Binjai, 2017

Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Type of Consumption in Binjai Municipality, 2017

Jenis Konsumsi <i>Type on Consumption</i>	Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan <i>Average per Capita Monthly Expenditure</i>	Persentase Pengeluaran/Kapita/Bulan <i>Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Makanan <i>Food</i>	441 466	53.83
Bukan Makanan <i>Not Food</i>	378 589	46.17
Jumlah/Total	820 055	100.00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socioeconomic Survey*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.4 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Binjai (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Binjai Municipality (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	57 299
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 442
Ikan/ <i>Fish</i>	54 935
Daging/ <i>Meat</i>	21 337
Telur dan Susu/ <i>Eggs and milk</i>	33 481
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43 518
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 175
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22 511
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	16 268
Bahan Minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 234
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6 640
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5 646
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	117 575
Rokok dan tembakau/ <i>Cigarettes and Tobacco</i>	60 888
Jumlah/<i>Total</i>	465 950

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socioeconomic Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.5 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Binjai (rupiah), 2017
Table 11.5 Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Binjai Municipality (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and household facility</i>	203 274
Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and services</i>	118 688
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear and headgear</i>	36 643
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	17 612
Pajak, pungutan dan asuransi/ <i>Taxes, levies and insurance</i>	24 426
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Party and ceremonial/feast purpose</i>	5 579
Jumlah/Total	406 222

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socioeconomic Survey*

12

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN.
REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR
WHOLESALE AND RETAIL TRADE:
REPAIR OF MOTOR VEHICLES AND
MOTORCYCLES

27,37 %

KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

12,41 %

INDUSTRI
INDUSTRY

11,51 %

TRANSPORTASI &
PENYIMPAHAN &
TRANSPERGUDANGAN
STORAGE

8,22 %

PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017

Gross Regional Domestic Product
by Industrial Origin at Current Price 2017

Laju pertumbuhan

Produk Domestik Bruto diperoleh dari
perhitungan PDB atas dasar harga konstan-
Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan
agregat pendapatan dari satu waktu tertentu
terhadap waktu sebelumnya.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from
GDP at constant market prices. The growth rate of
GDP explains the income growth
during the given period.

5,83

2014

5,40

2015

5,54

2016

5,39

2017

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electrismunicipality and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarmunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarmunicipality, that there is a scarmunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.
7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

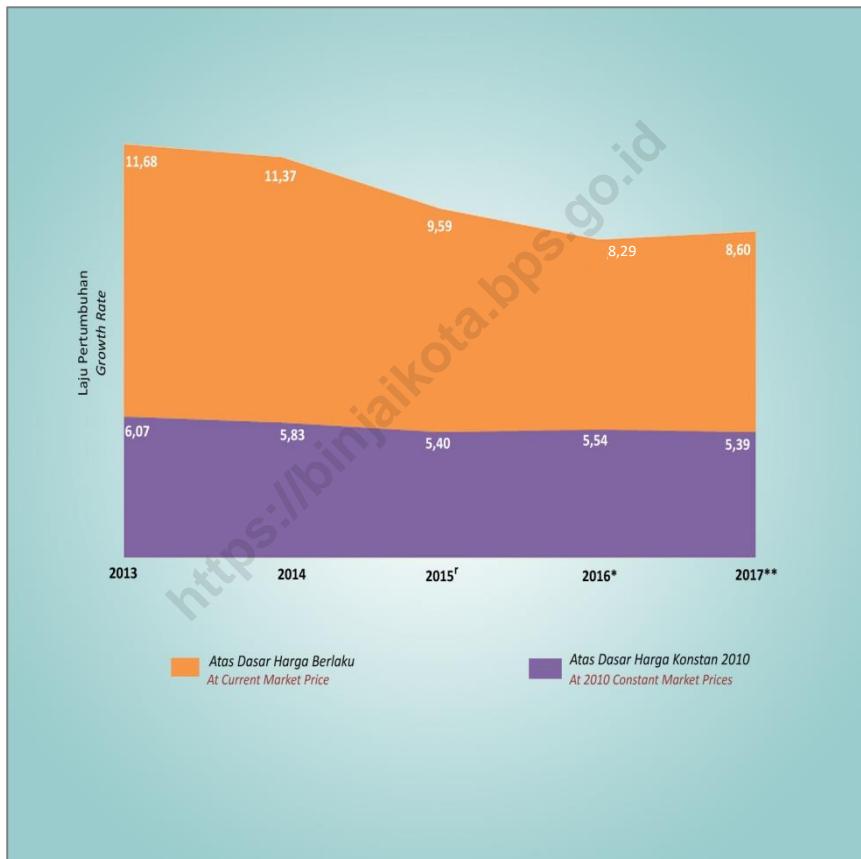
constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
Laju pertumbuhan PDRB Kota Binjai atas dasar harga berlaku tahun 2017 sebesar 8,60 persen. Hal ini menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,14 persen pada tahun 2016.	<i>The growth of GRDP of Binjai Municipality at current market prices in 2017 was 8,60 percents. It showed an increase compares to previous years, which were 8,14 percents in 2016.</i>
Laju pertumbuhan ekonomi Kota Binjai atas dasar harga konstan pada tahun 2017 sebesar 5,39 persen. Hal ini menunjukkan terjadinya perlambatan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 5,54 persen.	<i>The economic growth of Binjai Municipality at constant prices in 2017 was 5,39 percents, it also showed an increase than years of 2015 which were 5,54 percents.</i>
Secara umum, tiga sektor yang paling dominan dalam pembentukan total PDRB Kota Binjai adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, sektor Konstruksi dan sektor Industri pengolahan.	<i>Generally, the most dominant sector that builds Binjai City's GDRP is Wholesale and Retail Trade, Construction Sector and Manufacturing.</i>

Gambar
Picture

12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai (%), 2013 - 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Binjai Municipality (%) , 2013 - 2017



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Kota Binjai (%),
Table 2013-2017**

***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Binjai
Municipality, 2013-2017***

Tahun Year	Atas Dasar Harga Berlaku At Current Market Price	Atas Dasar Harga Konstan 2010 At 2010 Constant Market Prices
(1)	(2)	(3)
2013	11,68	6,07
2014	11,37	5,83
2015 ^r	9,59	5,40
2016**	8,29	5,54
2017**	8,60	5,39

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

^r Angka Perbaikan/ *Improvement figures*

* Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 12.2 Perkembangan PDRB Kota Binjai Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (Tahun Dasar 2010) (ribu rupiah), 2012-2017

Gross Regional Domestic Product at Current and Constant Market Price of Binjai Municipality (Rp. 000.000), 2012-2017

Tahun Year	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Price</i>	Atas Dasar Harga Konstan <i>At Constant Market Price</i>
(1)	(2)	(3)
2012	6 149 903,48	5 553 625,98
2013	6 868 456,40	5 890 966,93
2014	7 649 060,64	6 234 288,45
2015 ^r	8 382 405,13	6 571 204,04
2016*	9 077 474,35	6 935 554,01
2017**	9 857 849,54	7 309 271,57

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

^r Angka Perbaikan/ *Improvement figures*

* Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Perkembangan PDRB Perkapita Kota Binjai (Tahun Dasar 2010) (ribu rupiah), 2012-2017
Gross Regional Domestic Product Per Capita of Binjai Municipality, 2012-2017

Tahun Year	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Product Price</i>	Atas Dasar Harga Konstan <i>At Constant Market Price</i>
(1)	(2)	(3)
2012	24 162,56	21 819,83
2013	26 619,96	22 831,52
2014	29 251,83	23 841,40
2015 ^r	31 669,12	24 826,32
2016*	33 883,69	25 888,50
2017**	36 385,76	26 978,85

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

^r Angka Perbaikan/*Improvement figures*

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 12.4 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Tahun Dasar 2010) di Kota Binjai (Rp. 000.000), 2013-2017
Table 12.4 Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Current Price in Binjai Municipality (Rp. 000.000), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	Tahun / Year				
	2013 (1)	2014 (3)	2015^r (4)	2016* (5)	2017** (6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	284 165,38	294 200,99	305 114,17	314 476,92	321 047,58
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	248 909,00	255 982,35	268 715,81	303 582,75	308 118,46
Industri Pengolahan/Manufacturing	813 184,29	897 292,59	981 624,32	1 031 496,39	1 134 513,00
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	8 439,09	8 781,29	9 384,05	9 758,30	11 112,40
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	7 396,76	8 860,55	10 372,65	11 425,46	12 673,84
Konstruksi/Construction	775 933,27	914 441,84	1 046 060,49	1 123 251,41	1 223 628,74
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 823 457,99	2 024 514,22	2 195 986,43	2 417 703,19	2 697 702,34
Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	520 438,70	601 036,05	676 896,49	746 038,54	810 483,95
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	418 151,58	447 270,90	480 904,24	512 678,82	548 844,37
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	148 328,86	165 743,79	187 842,66	212 404,33	235 826,70

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	Tahun / Year				
	2013	2014	2015 ^r	2016*	2017**
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	279 844,17	303 990,62	323 890,10	345 088,39	359 934,69
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	507 319,08	566 062,43	622 426,43	676 953,79	740 217,81
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	59 100,61	67 006,20	73 384,28	79 962,74	87 372,83
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	512 524,93	584 347,50	652 682,49	710 241,73	746 731,69
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	351 255,42	388 061,71	411 231,61	435 680,37	458 273,87
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	69 977,07	77 491,25	87 387,47	98 487,67	105 392,58
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	40 030,22	43 976,36	48 501,42	52 743,53	55 974,67
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 868 456,40	7 649 060,64	8 382 405,13	9 077 474,35	9 857 849,54

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

^r Angka Perbaikan/ *Improvement figures*

* Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 12.5 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Kostan (Tahun Dasar 2010) di Kota Binjai (Rp. 000.000), 2013-2017
Table 12.5 Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Constant Market Prices in Binjai Municipality (Rp. 000.000), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	Tahun / Year				
	2013 (1)	2014 (3)	2015^r (4)	2016* (5)	2017** (6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	243 758,62	244 003,66	244 282,62	245 675,82	247 661,50
Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	196 409,06	197 494,37	204 361,29	216 941,29	224 742,70
Industri Pengolahan/ Manufacturing	692 438,06	719 687,20	746 666,01	774 833,94	805 206,77
Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	8 983,20	9 766,88	10 652,46	11 504,82	12 276,23
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	6 524,75	7 296,63	8 112,27	8 516,45	8 984,58
Konstruksi/ Construction	667 906,37	727 778,68	767 325,48	813 785,36	862 125,07
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 646 972,06	1 762 758,55	1 874 060,94	2 009 929,05	2 157 127,67
Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	453 968,55	491 298,13	528 508,82	568 618,41	611 944,97
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	379 357,38	387 897,80	401 716,49	415 613,33	432 808,04
Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	148 640,06	167 190,34	187 680,29	204 978,74	219 706,19

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	Tahun / Year				
	2013 (1)	2014 (3)	2015' (4)	2016* (5)	2017** (6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	228 179,33	234 390,78	240 329,92	246 584,81	248 639,58
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	398 543,56	421 478,02	450 040,37	479 251,19	505 328,72
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	47 372,08	49 759,64	52 082,74	54 471,83	56 983,42
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	390 286,01	413 706,70	438 708,15	448 458,08	458 682,65
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	288 790,01	301 092,46	315 017,26	329 832,72	345 741,94
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	59 435,54	63 723,30	65 560,45	68 675,33	72 538,79
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	33 402,28	34 965,30	36 098,47	37 382,84	38 772,75
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 890 966,93	6 234 288,45	6 571 204,04	6 935 554,01	7 309 271,57

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

^r Angka Perbaikan/ *Improvement figures*

* Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison



ULASAN	DESCRIPTION
Perbandingan Antar Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 kabupaten/kota dimana 25 berstatus kabupaten dan 8 berstatus kota. Kota Medan yang merupakan ibukota provinsi, menjadi pusat penduduk untuk menetap, sehingga menjadi Kota pertama dengan penduduk paling banyak di Provinsi Sumatera Utara yaitu 2.247.425 orang, pada urutan kedua Kabupaten Deli Serdang yaitu 2.114.627 orang.	Regency/Municipal Comparison <i>North Sumatera Province consists of 33 districts / cities where 25 districts and 8 city status. The city of Medan, which is the capital of the province, became the center of the population to settle, making it the first city with the most populations in North Sumatra Province which is 2.247.425 people, in the second regency of Deli Serdang is 2.114.627 people.</i>
Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2017, IPM tertinggi di Propinsi Sumatera Utara adalah Kota Medan sebesar 79,98, diikuti pada posisi kedua Kota Pematang Siantar sebesar 77,54, dan Kota Binjai pada posisi ketiga sebesar 74,65.	<i>Based on 2017 Human Development Index (HDI), the highest HDI was in Medan Municipality which reached 79,98, followed by Pematang Siantar Municipality in the second position which reached 77,54, and Binjai Municipality was 74,65 in third position.</i>
Persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017 sebesar 10,22 persen. Persentase penduduk miskin di Kota Binjai tahun 2017 sebesar 6,75 persen, sedangkan Kabupaten Nias Utara merupakan Kabupaten dengan persentase penduduk miskin tertinggi di Propinsi Sumatera Utara dengan persentase 29,06 persen.	<i>The percentage of poor people in Sumatera Utara Province in 2017 which reached 10,22 percent. The percentage of poor people in the city of Binjai in 2017 which reached 6,75 percent, while North Nias Regency is a district with the highest percentage of poor people in the Sumatera Utara Province which reached 29,06 percent.</i>

Tabel 13.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2017
Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Wilayah Total Area (km ²) ^{*)}	Jumlah Penduduk Number of Population (jiwa/person) ^{**)}	Kepadatan Penduduk Population Density (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 NIAS	1 842,51	142 110	78
02 MANDAILING NATAL	6 134,00	439 505	72
03 TAPANULI SELATAN	6 030,47	278 587	47
04 TAPANULI TENGAH	2 188,00	363 705	167
05 TAPANULI UTARA	3 791,64	297 806	79
06 TOBA SAMOSIR	2 328,89	181 790	79
07 LABUHANBATU	2 156,02	478 593	222
08 ASAHDAN	3 702,21	718 718	195
09 SIMALUNGUN	4 369,00	859 228	197
10 DAIRI	1 927,80	281 876	147
11 KARO	2 127,00	403 207	190
12 DELI SERDANG	2 241,68	2 114 627	944
13 LANGKAT	6 262,00	1 028 309	165
14 NIAS SELATAN	1 825,20	314 395	173
15 HUMBANG HASUNDUTAN	2 335,33	186 694	80
16 PAKPAK BHARAT	1 218,30	47 183	39
17 SAMOSIR	2 069,05	125 099	61
18 SERDANG BEDAGAI	1 900,22	612 924	323
19 BATU BARA	922,20	409 091	444
20 PADANG LAWAS UTARA	3 918,05	262 895	68
21 PADANG LAWAS	3 892,74	269 799	70
22 LABUHAN BATU SELATAN	3 596,00	326 825	91
23 LABUHAN BATU UTARA	3 570,98	357 691	101
24 NIAS UTARA	1 202,78	136 090	114
25 NIAS BARAT	473,73	81 279	172
Kota/Municipality			
71 SIBOLGA	41,31	87 090	2 109
72 TANJUNGBALAI	107,83	171 187	1 588
73 PEMATANGSIANTAR	55,66	251 513	4 519
74 TEBING TINGGI	31,00	160 686	5 184
75 MEDAN	265,00	2 247 425	8 481
76 BINJAI	59,19	270 926	4 578
77 PADANGSIDIMPUMAN	114,66	216 013	1 884
78 GUNUNGSIHOLI	280,78	139 281	497
Sumatera Utara	72 981,23	14 262 147	196

Sumber/ Source : *)Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011
 **)BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, 2017

Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population (jiwa/person)	Rumah Tangga Households	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga Average Household Size
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 NIAS	142 110	28 241	5
02 MANDAILING NATAL	439 505	102 894	4
03 TAPANULI SELATAN	278 587	64 479	4
04 TAPANULI TENGAH	363 705	78 057	5
05 TAPANULI UTARA	297 806	68 823	4
06 TOBA SAMOSIR	181 790	44 516	4
07 LABUHANBATU	478 593	107 833	4
08 ASAHDAN	718 718	167 839	4
09 SIMALUNGUN	859 228	219 275	4
10 DAIRI	281 876	67 492	4
11 KARO	403 207	108 622	4
12 DELI SERDANG	2 114 627	495 351	4
13 LANGKAT	1 028 309	252 715	4
14 NIAS SELATAN	314 395	65 505	5
15 HUMBANG HASUNDUTAN	186 694	42 333	4
16 PAKPAK BHARAT	47 183	10 544	4
17 SAMOSIR	125 099	30 152	4
18 SERDANG BEDAGAI	612 924	149 435	4
19 BATU BARA	409 091	93 800	4
20 PADANG LAWAS UTARA	262 895	61 157	4
21 PADANG LAWAS	269 799	62 288	4
22 LABUHAN BATU SELATAN	326 825	77 380	4
23 LABUHAN BATU UTARA	357 691	82 822	4
24 NIAS UTARA	136 090	27 959	5
25 NIAS BARAT	81 279	16 017	5
Kota/Municipality			
71 SIBOLGA	87 090	18 688	5
72 TANJUNGBALAI	171 187	36 601	5
73 PEMATANGSIANTAR	251 513	58 803	4
74 TEHING TINGGI	160 686	38 403	4
75 MEDAN	2 247 425	515 649	4
76 BINJAI	270 926	62 213	4
77 PADANGSIDIMPUAN	216 013	48 407	4
78 GUNUNG SITOLI	139 281	28 503	5
Sumatera Utara	14 262 147	3 332 796	4

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.3 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2017
Table Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota	Komponen IPM/Component of HDI				Pengeluaran Per Kapita Adjusted Real per Capita Expenditure (000 Rp.)	IPM HDI
	Harapan Hidup Life Expectancy (tahun/year)	Melek Huruf Literacy rate (%)	Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Scholling (tahun/year)	(4)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
01 NIAS	69,18	12,12	4,93	6 629	60,21	
02 MANDAILING NATAL	61,97	12,99	8,00	9 385	65,13	
03 TAPANULI SELATAN	64,28	13,08	8,67	10 955	68,69	
04 TAPANULI TENGAH	66,66	12,65	8,28	9 852	67,96	
05 TAPANULI UTARA	67,86	13,65	9,46	11 407	72,38	
06 TOBA SAMOSIR	69,36	13,25	10,10	11 846	73,87	
07 LABUHANBATU	69,44	12,59	9,01	10 760	71,00	
08 ASAHDAN	67,57	12,53	8,46	10 477	69,10	
09 SIMALUNGUN	70,53	12,71	8,95	11 055	71,83	
10 DAIRI	68,13	13,06	8,90	10 395	70,36	
11 KARO	70,77	12,71	9,54	12 059	73,53	
12 DELI SERDANG	71,11	12,90	9,70	11 891	73,94	
13 LANGKAT	67,94	12,72	8,51	10 784	69,82	
14 NIAS SELATAN	68,00	11,98	4,95	6 792	59,85	
15 HUMBANG HASUNDUTAN	68,41	13,24	9,10	7 412	67,30	
16 PAKPAK BHARAT	65,05	13,82	8,47	7 913	66,25	
17 SAMOSIR	70,68	13,43	8,95	8 163	69,43	
18 SERDANG BEDAGAI	67,79	12,55	8,35	10 551	69,16	
19 BATU BARA	66,10	12,49	7,83	10 084	67,20	
20 PADANG LAWAS UTARA	66,58	12,41	8,93	9 737	68,34	
21 PADANG LAWAS	66,50	12,99	8,43	8 445	66,82	
22 LABUHAN BATU SELATAN	68,14	12,95	8,70	10 892	70,48	
23 LABUHAN BATU UTARA	68,91	12,79	8,34	11 510	70,79	
24 NIAS UTARA	68,77	12,57	6,08	5 835	60,57	
25 NIAS BARAT	68,28	12,61	5,78	5 594	59,56	
Kota/Municipality						
71 SIBOLGA	68,05	13,12	9,87	11 221	72,28	
72 TANJUNG BALAI	62,28	12,44	9,14	10 778	67,41	
73 PEMATANG SIANTAR	72,63	14,01	11,06	12 106	77,54	
74 TEHING TINGGI	70,28	12,66	10,09	12 055	73,90	
75 MEDAN	72,40	14,45	11,25	14 613	79,98	
76 BINJAI	71,75	13,58	10,58	10 487	74,65	
77 PADANG SIDIMPUAN	68,41	14,50	10,56	10 464	73,81	
78 GUNUNG SITOLI	70,42	13,69	8,40	7 300	67,68	
SUMATERA UTARA	68,37	13,10	9,25	10 036	70,57	

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara / BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.4 Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2017
Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin/People under Poverty (000 jiwa/Person)	Persentase/Persentage	Garis Kemiskinan / Line Poorness (rupiah/ka pita/bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index)	Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 NIAS	24,88	18,11	346.374	2,05	0,36
02 MANDAILING NATAL	48,30	11,02	319.777	1,86	0,40
03 TAPANULI SELATAN	29,48	10,60	340.065	1,41	0,26
04 TAPANULI TENGAH	53,05	14,66	367.687	2,12	0,50
05 TAPANULI UTARA	33,75	11,35	344.644	1,83	0,48
06 TOBA SAMOSIR	18,49	10,19	345.591	1,82	0,49
07 LABUHANBATU	42,35	8,89	352.622	1,11	0,24
08 ASAHAH	83,67	11,67	305.868	2,04	0,52
09 SIMALUNGUN	91,35	10,65	331.860	1,63	0,39
10 DAIRI	24,98	8,87	310.836	1,03	0,19
11 KARO	40,02	9,97	423.663	1,87	0,54
12 DELI SERDANG	97,09	4,62	363.371	0,47	0,07
13 LANGKAT	114,41	11,15	364.517	1,67	0,39
14 NIAS SELATAN	57,95	18,48	249.225	2,94	0,67
15 HUMBANG HASUNDUTAN	18,35	9,85	313.545	1,16	0,23
16 PAKPAK BHARAT	4,95	10,53	256.781	1,18	0,20
17 SAMOSIR	18,43	14,72	287.857	2,44	0,61
18 SERDANG BEDAGAI	56,93	9,30	350.892	1,32	0,28
19 BATU BARA	50,91	12,48	363.741	1,46	0,32
20 PADANG LAWAS UTARA	27,98	10,70	291.036	1,54	0,34
21 PADANG LAWAS	24,42	9,10	281.464	1,17	0,32
22 LABUHAN BATU SELATAN	37,82	11,63	346.305	1,79	0,45
23 LABUHAN BATU UTARA	40,24	11,28	378.024	1,43	0,30
24 NIAS UTARA	39,47	29,06	381.696	5,30	1,38
25 NIAS BARAT	23,33	27,23	361.397	4,68	1,16
Kota/Municipality					
71 SIBOLGA	11,91	13,69	413.454	2,12	0,54
72 TANJUNGBALAI	24,69	14,46	374.442	1,98	0,49
73 PEMATANGSIANTAR	25,35	10,10	464.794	1,30	0,28
74 TEBING TINGGI	19,06	11,90	415.307	2,32	0,65
75 MEDAN	204,22	9,11	491.496	1,56	0,41
76 BINJAI	18,23	6,75	371.387	1,11	0,34
77 PADANGSIDIMPUAN	17,76	8,25	348.074	1,39	0,32
78 GUNUNGSIUTOLI	30,08	21,66	318.585	3,82	0,94
SUMATERA UTARA	1 453,87	10,22	411.345	1,71	0,44

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.5 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2017

Number of Population and Persentation of People Under Poverty by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah/Total (000 jiwa/person)			Persentase (%)		
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)
Kabupaten/Regency						
01 Nias	24,53	24,11	24,88	18,05	17,64	18,11
02 Mandailing Natal	47,79	47,67	48,30	11,13	10,98	11,02
03 Tapanuli Selatan	31,20	30,84	29,48	11,37	11,15	10,60
04 Tapanuli Tengah	52,20	51,77	53,05	15,00	14,58	14,66
05 Tapanuli Utara	33,37	33,20	33,75	11,41	11,25	11,35
06 Toba Samosir	18,31	18,20	18,49	10,21	10,08	10,19
07 Labuhanbatu	41,63	41,94	42,35	8,99	8,95	8,89
08 Asahan	85,16	84,35	83,67	12,09	11,86	11,67
09 Simalungun	92,89	92,19	91,35	10,96	10,81	10,65
10 Dairi	25,33	24,94	24,98	9,09	8,90	8,87
11 Karo	37,52	38,74	40,02	9,68	9,81	9,97
12 Deli Serdang	95,65	100,09	97,09	4,74	4,86	4,62
13 Langkat	114,19	115,79	114,41	11,30	11,36	11,15
14 Nias Selatan	58,97	57,75	57,95	19,05	18,60	18,48
15 Humbang Hasundutan	18,04	18,04	18,35	9,85	9,78	9,85
16 Pakpak Bharat	5,12	4,95	4,95	11,26	10,72	10,53
17 Samosir	17,64	18,01	18,43	14,11	14,40	14,72
18 Serdang Bedagai	58,30	58,17	56,93	9,59	9,53	9,30
19 Batu Bara	50,37	49,42	50,91	12,61	12,24	12,48
20 Padang Lawas Utara	27,67	27,88	27,98	10,97	10,87	10,70
21 Padang Lawas	22,38	22,80	24,42	8,73	8,69	9,10
22 Labuhanbatu Selatan	36,37	36,62	37,82	11,65	11,49	11,63
23 Labuhanbatu Utara	39,59	38,81	40,24	11,31	10,97	11,28
24 Nias Utara	43,74	41,66	39,47	32,62	30,92	29,06
25 Nias Barat	25,41	24,16	23,33	29,96	28,36	27,23
Kota/Municipality						
71 Sibolga	11,64	11,54	11,91	13,48	13,30	13,69
72 Tanjungbalai	25,09	24,42	24,69	15,08	14,49	14,46
73 Pematangsiantar	25,83	24,88	25,35	10,47	9,99	10,10
74 Tebing Tinggi	18,80	18,52	19,06	12,03	11,70	11,90
75 Medan	207,50	206,87	204,22	9,41	9,30	9,11
76 Binjai	18,60	17,80	18,23	7,03	6,67	6,75
77 Padangsidimpuan	18,36	17,65	17,76	8,77	8,32	8,25
78 Gunungsitoli	34,47	32,17	30,08	25,42	23,43	21,66

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2015 – 2017 / BPS - National Socio-Economic Survey 2015 – 2017

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.6 Perkiraan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota (tahun), 2015-2017
Table 13.6 Estimation of Life Expectancy by Regency/Municipality (year), 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup / Life Expectancy		
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
Kabupaten/Regency			
01 N i a s	68,97	69,07	69,18
02 Mandailing Natal	61,58	61,77	61,97
03 Tapanuli Selatan	63,74	64,01	64,28
04 Tapanuli Tengah	66,59	66,62	66,66
05 Tapanuli Utara	67,55	67,71	67,86
06 Toba Samosir	69,14	69,25	69,36
07 Labuhanbatu	69,36	69,40	69,44
08 A s a h a n	67,37	67,47	67,57
09 Simalungun	70,34	70,43	70,53
10 D a i r i	67,78	67,95	68,13
11 K a r o	70,62	70,69	70,77
12 Deli Serdang	71,00	71,06	71,11
13 L a n g k a t	67,63	67,79	67,94
14 Nias Selatan	67,66	67,83	68,00
15 Humbang Hasundutan	68,10	68,26	68,41
16 Pakpak Bharat	64,85	64,95	65,05
17 Samosir	70,26	70,47	70,68
18 Serdang Bedagai	67,47	67,63	67,79
19 Batu Bara	65,80	65,95	66,10
20 Padang Lawas Utara	66,50	66,54	66,58
21 Padang Lawas	66,31	66,40	66,50
22 Labuhanbatu Selatan	68,09	68,11	68,14
23 Labuhanbatu Utara	68,70	68,80	68,91
24 Nias Utara	68,59	68,68	68,77
25 Nias Barat	67,94	68,10	68,28
Kota/Municipality			
71 S i b o l g a	67,70	67,87	68,05
72 Tanjungbalai	61,90	62,09	62,28
73 Pematangsiantar	72,29	72,46	72,63
74 Tebing Tinggi	70,14	70,21	70,28
75 M e d a n	72,28	72,34	72,40
76 B i n j a i	71,59	71,67	71,75
77 Padangsidimpuan	68,32	68,37	68,41
78 Gunungsitoli	70,29	70,36	70,42
Sumatera Utara	68,29	68,33	68,37

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.7 Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2017
Table 13.7 Percentage of Population Attending School by Regency/Municipality and Age Group (%), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pendidikan Age Group of School/(tahun/year)				
	7-12 (1)	13-15 (2)	16-18 (3)	19-24 (4)	7-15 (5)
Kabupaten/Regency					
01 N i a s	98,86	91,80	73,60	18,11	96,81
02 Mandailing Natal	99,51	97,62	73,37	20,24	98,95
03 Tapanuli Selatan	99,06	97,09	79,26	25,56	98,46
04 Tapanuli Tengah	99,38	98,06	84,18	22,12	98,95
05 Tapanuli Utara	99,61	99,09	87,95	35,88	99,45
06 Toba Samosir	99,26	98,77	84,72	19,16	99,10
07 Labuhanbatu	99,80	96,44	76,28	18,42	98,75
08 A s a h a n	99,85	95,68	72,98	19,75	98,42
09 Simalungun	99,85	96,99	77,96	21,60	98,92
10 D a i r i	99,53	99,58	88,38	22,92	99,54
11 K a r o	98,60	93,35	82,06	20,00	97,06
12 Deli Serdang	99,78	96,66	74,72	24,93	98,70
13 L a n g k a t	100,00	97,94	75,50	16,74	99,32
14 Nias Selatan	95,55	86,38	73,32	17,57	92,66
15 Humbang Hasundutan	99,36	98,88	92,15	27,10	99,22
16 Pakpak Bharat	99,21	98,40	81,52	11,30	98,94
17 Samosir	100,00	100,00	85,58	14,49	100,00
18 Serdang Bedagai	100,00	96,03	69,89	18,96	98,72
19 Batu Bara	100,00	94,99	74,54	21,74	98,31
20 Padang Lawas Utara	99,05	95,29	68,07	24,87	98,10
21 Padang Lawas	99,64	96,05	68,23	25,25	98,63
22 Labuhanbatu Selatan	98,31	91,96	73,09	25,38	96,42
23 Labuhanbatu Utara	100,00	97,31	74,33	27,26	99,10
24 Nias Utara	99,13	95,91	80,78	16,93	98,06
25 Nias Barat	99,55	96,97	87,65	15,24	98,83
Kota/Municipality					
71 S i b o l g a	99,57	97,93	79,53	10,97	99,00
72 Tanjungbalai	98,63	95,87	77,46	16,73	97,66
73 Pematangsiantar	100,00	96,97	88,03	33,36	98,86
74 Tebing Tinggi	99,27	96,90	72,72	22,88	98,53
75 M e d a n	99,86	97,95	76,40	43,10	99,21
76 B i n j a i	99,65	98,16	71,62	27,92	99,20
77 Padangsidimpuan	99,62	98,49	84,82	38,13	99,23
78 Gunungsitoli	99,07	98,85	77,97	24,88	99,00
Sumatera Utara	99,49	96,60	76,76	26,80	98,55

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/ *BPS-National Sosio Economic Survey 2017*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.8 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2017
Table 13.8 Percentage of Population by Regency/Municipality and Monthly per Capita Expenditure Class, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Expenditure Class								Jumlah Total
	Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.249.999	1.250.000 - 1.499.999	1.500.000 Keatas	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KABUPATEN/REGENCY									
01 NIAS	2,02	36,36	45,10	9,96	4,71	0,88	0,11	0,86	100,00
02 MANDAILING NATAL	0,00	1,67	30,29	40,23	15,90	4,57	4,78	2,57	100,00
03 TAPANULI SELATAN	0,00	0,56	25,24	47,43	16,21	3,73	2,66	4,16	100,00
04 TAPANULI TENGAH	0,20	4,79	39,36	30,18	12,70	6,18	2,05	4,55	100,00
05 TAPANULI UTARA	0,30	7,03	32,39	30,65	12,58	5,71	4,21	7,13	100,00
06 TOBA SAMOSIR	0,00	1,39	17,18	30,10	17,93	12,36	7,32	13,72	100,00
07 LABUHANBATU	0,00	3,15	19,30	34,82	23,87	10,20	3,61	5,05	100,00
08 ASAHLAN	0,00	0,78	16,59	34,59	25,45	9,72	6,08	6,79	100,00
09 SIMALUNGUN	0,00	1,21	22,04	38,12	19,96	9,83	3,87	4,96	100,00
10 DAIRI	0,00	0,27	21,11	41,50	23,50	5,71	3,26	4,65	100,00
11 KARO	0,00	0,69	6,89	23,84	23,74	17,61	12,84	14,40	100,00
12 DELI SERDANG	0,00	0,58	20,00	31,69	21,49	12,47	6,39	7,38	100,00
13 LANGKAT	0,00	0,89	18,50	41,82	20,50	9,19	5,42	3,67	100,00
14 NIAS SELATAN	2,36	18,39	47,43	22,10	5,37	2,66	0,56	1,14	100,00
15 HUMBANG HASUNDUTAN	0,00	3,93	27,93	42,41	12,34	5,88	2,94	4,57	100,00
16 PAKPAK BHARAT	0,00	0,00	23,13	39,64	20,03	6,87	5,72	4,62	100,00
17 SAMOSIR	0,00	2,10	23,46	36,17	20,40	7,84	2,87	7,15	100,00
18 SERDANG BEDAGAI	0,00	0,19	16,30	36,51	23,65	10,38	6,39	6,58	100,00
19 BATU BARA	0,00	0,89	26,91	39,75	18,66	9,58	2,30	1,93	100,00
20 PADANG LAWAS UTARA	0,03	0,00	21,72	36,82	22,26	9,69	4,36	5,12	100,00
21 PADANG LAWAS	0,78	0,43	30,67	42,43	12,67	5,89	3,98	3,16	100,00
22 LABUHAN BATU SELATAN	0,00	0,27	9,16	40,27	28,94	12,72	4,30	4,35	100,00
23 LABUHAN BATU UTARA	0,06	2,51	29,23	32,98	20,99	7,83	3,08	3,32	100,00
24 NIAS UTARA	0,00	18,85	53,74	17,77	5,59	1,45	1,60	1,00	100,00
25 NIAS BARAT	1,02	23,75	45,24	24,88	2,23	1,12	1,52	0,24	100,00
KOTA/MUNICIPALITY									
71 SIBOLGA	1,00	0,11	20,16	31,50	17,62	11,96	6,20	11,46	100,00
72 TANJUNGBALAI	0,00	2,51	27,64	34,54	16,56	9,07	4,70	4,99	100,00
73 PEMATANGSIANTAR	0,00	0,87	21,28	24,75	15,46	11,54	8,33	17,78	100,00
74 TEHING TINGGI	0,00	5,00	23,71	28,26	14,40	11,53	8,83	8,27	100,00
75 MEDAN	0,00	1,46	9,17	25,43	15,71	13,84	10,23	24,16	100,00
76 BINJAI	0,42	2,83	25,90	26,72	19,37	10,17	6,91	7,68	100,00
77 PADANGSIDIMPUAN	0,00	0,55	13,60	31,28	20,54	11,22	6,09	16,72	100,00
78 GUNUNGSEITOLI	0,00	12,70	31,79	28,76	14,15	5,11	1,51	5,99	100,00
SUMATERA UTARA	0,13	2,75	21,29	32,72	18,53	9,92	5,76	8,89	100,00
- Perkotaan	0,04	1,68	19,26	27,76	17,28	11,63	7,86	14,48	100,00
- Perdesaan	0,22	3,87	23,39	37,83	19,83	8,15	3,60	3,11	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, Sumatera Utara/National Socioeconomic Survey 2017, Sumatera Utara

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.9 Persentase Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2017
Table 13.9 Percentage of Consumption by Regency/Municipality and Monthly per Capita Expenditure Class, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Expenditure Class								Jumlah Total
	Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.249.999	1.250.000 - 1.499.999	1.500.000 Keatas	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KABUPATEN/REGENCY									
01 NIAS	0,97	24,37	42,58	15,07	10,40	2,50	0,38	3,73	100,00
02 MANDAILING NATAL	0,00	0,67	18,50	36,13	19,76	7,36	9,79	7,79	100,00
03 TAPANULI SELATAN	0,00	0,24	14,72	41,87	19,44	5,95	5,19	12,59	100,00
04 TAPANULI TENGAH	0,06	1,91	24,27	27,89	16,25	10,38	4,21	15,02	100,00
05 TAPANULI UTARA	0,06	2,60	18,01	25,22	14,89	8,88	7,91	22,42	100,00
06 TOBA SAMOSIR	0,00	0,36	7,63	20,48	16,59	15,02	10,97	28,95	100,00
07 LABUHANBATU	0,00	1,09	10,12	27,44	26,71	14,53	6,25	13,86	100,00
08 ASAHDAN	0,00	0,24	8,16	25,92	25,92	12,87	9,85	17,03	100,00
09 SIMALUNGUN	0,00	0,41	12,52	30,70	22,50	14,40	6,73	12,75	100,00
10 DAIRI	0,00	0,10	12,27	34,09	27,24	8,48	5,80	12,02	100,00
11 KARO	0,00	0,16	2,69	14,30	19,67	18,44	16,48	28,26	100,00
12 DELI SERDANG	0,00	0,19	9,78	23,11	21,99	16,05	10,25	18,64	100,00
13 LANGKAT	0,00	0,32	10,03	33,56	22,96	13,40	9,44	10,30	100,00
14 NIAS SELATAN	0,93	9,72	39,13	27,97	9,62	6,37	1,66	4,60	100,00
15 HUMBANG HASUNDUTAN	0,00	1,57	16,56	36,90	14,97	9,36	5,77	14,87	100,00
16 PAKPAK BHARAT	0,00	0,00	12,91	32,50	22,21	9,96	10,38	12,03	100,00
17 SAMOSIR	0,00	0,72	12,51	28,53	22,36	11,61	5,18	19,09	100,00
18 SERDANG BEDAGAI	0,00	0,06	7,84	26,47	24,08	13,57	10,25	17,73	100,00
19 BATU BARA	0,00	0,33	16,41	34,61	23,33	15,35	4,57	5,39	100,00
20 PADANG LAWAS UTARA	0,01	0,00	11,76	29,35	24,91	13,70	7,61	12,67	100,00
21 PADANG LAWAS	0,21	0,18	19,28	37,71	16,02	9,56	7,96	9,08	100,00
22 LABUHAN BATU SELATAN	0,00	0,09	4,68	30,69	29,94	16,92	7,01	10,67	100,00
23 LABUHAN BATU UTARA	0,02	0,96	17,15	27,85	25,18	12,09	5,82	10,93	100,00
24 NIAS UTARA	0,00	10,12	43,98	22,61	9,82	3,31	4,51	5,64	100,00
25 NIAS BARAT	0,41	13,84	39,54	33,73	4,16	2,73	4,57	1,02	100,00
Kota/Municipality									
71 SIBOLGA	0,23	0,03	9,54	22,03	17,15	14,97	9,78	26,27	100,00
72 TANJUNGBALAI	0,00	0,95	16,09	28,58	18,87	13,69	8,63	13,20	100,00
73 PEMATANGSIANTAR	0,00	0,22	8,72	14,80	13,08	12,56	11,10	39,52	100,00
74 TEBING TINGGI	0,00	1,55	12,00	21,32	14,89	15,74	14,84	19,66	100,00
75 MEDAN	0,00	0,34	3,23	12,97	11,25	12,72	11,51	47,98	100,00
76 BINJAI	0,07	0,88	12,81	20,17	20,45	13,86	11,72	20,03	100,00
77 PADANGSIDIMPUAN	0,00	0,16	5,64	19,45	17,67	12,58	8,39	36,12	100,00
78 GUNUNGSIHOLI	0,00	5,06	18,76	26,32	18,25	8,40	3,08	20,13	100,00
SUMATERA UTARA	0,03	0,86	10,41	23,86	18,93	13,03	9,28	23,60	100,00
- Perkotaan	0,01	0,47	8,21	17,55	15,34	13,30	11,01	34,12	100,00
- Perdesaan	0,06	1,41	13,51	32,72	23,98	12,65	6,85	8,83	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, Sumatera Utara/National Socioeconomic Survey 2017, Sumatra Utara

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.10 Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konsumsi, 2017

Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/Municipality and Type of Consumption, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pengeluaran/Kapita/Bulan Expenditure Class			% Pengeluaran/Kapita/Bulan Percentage of Expenditure		
	Makanan Food	Bukan Makanan Not Food	Jumlah Total	Makanan Food	Bukan Makanan Not Food	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01 NIAS	251 295	137 589	388 884	64,42	35,38	100,00
02 MANDAULING NATAL	442 698	243 188	685 887	64,54	35,46	100,00
03 TAPANULI SELATAN	454 156	247 408	701 564	64,73	35,27	100,00
04 TAPANULI TENGAH	398 335	258 932	657 268	60,60	39,40	100,00
05 TAPANULI UTARA	448 877	275 476	724 352	61,97	38,03	100,00
06 TOBA SAMOSIR	552 319	364 677	916 996	60,23	39,77	100,00
07 LABUHANBATU	466 521	314 795	781 316	59,71	40,29	100,00
08 ASAHDAN	495 228	346 901	842 129	58,81	41,19	100,00
09 SIMALUNGUN	474 389	286 646	761 036	62,33	37,67	100,00
10 DAIRI	493 702	260 502	754 204	65,46	34,54	100,00
11 KARO	701 333	362 710	1 064 042	65,91	34,09	100,00
12 DELI SERDANG	504 146	342 161	846 307	59,57	40,43	100,00
13 LANGKAT	463 465	301 307	764 772	60,60	39,40	100,00
14 NIAS SELATAN	297 280	173 139	470 419	63,19	36,81	100,00
15 HUMBANG HASUNDUTAN	426 272	269 010	695 282	61,31	38,69	100,00
16 PAKPAK BHARAT	483 882	278 683	762 565	63,45	36,55	100,00
17 SAMOSIR	476 282	292 055	768 337	61,99	38,01	100,00
18 SERDANG BEDAGAI	516 573	342 769	859 342	60,11	39,89	100,00
19 BATU BARA	430 834	267 719	698 553	61,68	38,32	100,00
20 PADANG LAWAS UTARA	498 153	277 113	775 266	64,26	35,74	100,00
21 PADANG LAWAS	467 558	211 624	679 181	68,84	31,16	100,00
22 LABUHAN BATU SELATAN	515 467	317 695	833 162	61,87	38,13	100,00
23 LABUHAN BATU UTARA	441 194	272 622	713 816	61,81	38,19	100,00
24 NIAS UTARA	300 029	180 888	480 917	62,39	37,61	100,00
25 NIAS BARAT	291 070	155 575	446 645	65,17	34,83	100,00
Kota/Municipality						
71 SIBOLGA	507 961	374 602	882 562	57,56	42,44	100,00
72 TANJUNGBALAI	481 991	265 243	747 234	64,50	35,50	100,00
73 PEMATANGSIANTAR	536 649	481 028	1 017 676	52,73	47,27	100,00
74 TEBING TINGGI	465 447	348 113	813 559	57,21	42,79	100,00
75 MEDAN	584 775	621 642	1 206 417	48,47	51,53	100,00
76 BINJAI	441 466	378 589	820 055	53,83	46,17	100,00
77 PADANGSIDIMPUAN	553 410	448 356	1 001 765	55,24	44,76	100,00
78 GUNUNGSILO	375 885	293 954	669 839	56,12	43,88	100,00
SUMATERA UTARA	489 737	354 426	844 163	58,01	41,99	100,00
- Perkotaan	520 400	450 090	970 490	53,62	46,38	100,00
- Perdesaan	458 044	255 551	713 595	64,19	35,81	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, Sumatera Utara/National Socioeconomic Survey 2017, Sumatra Utara

Tabel 13.11 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2015 - 2017

Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 NIAS	2 108,04	2 214,15	2 325,01
02 MANDAILING NATAL	7 471,72	7 935,03	8 416,50
03 TAPANULI SELATAN	7 910,01	8 314,49	8 748,18
04 TAPANULI TENGAH	5 738,32	6 032,21	6 348,24
05 TAPANULI UTARA	4 869,48	5 070,19	5 280,69
06 TOBA SAMOSIR	4 551,51	4 769,81	5 005,71
07 LABUHANBATU	19 080,99	20 046,02	21 048,17
08 ASAHDAN	21 117,02	22 308,20	23 525,35
09 SIMALUNGUN	22 304,11	23 507,97	24 715,67
10 DAIRI	5 413,75	5 688,45	5 968,77
11 KARO	11 880,93	12 494,87	13 145,85
12 DELI SERDANG	58 713,67	61 839,67	64 991,87
13 LANGKAT	24 321,61	25 533,81	26 823,48
14 NIAS SELATAN	3 505,19	3 662,19	3 830,50
15 HUMBANG HASUNDUTAN	3 406,80	3 577,75	3 759,32
16 PAKPAK BHARAT	677,43	717,89	760,55
17 SAMOSIR	2 503,78	2 635,77	2 776,85
18 SERDANG BEDAGAI	15 841,95	16 656,17	17 516,43
19 BATU BARA	20 264,82	21 127,23	22 039,29
20 PADANG LAWAS UTARA	6 598,60	6 991,66	7 379,17
21 PADANG LAWAS	6 341,53	6 725,98	7 110,25
22 LABUHAN BATU SELATAN	15 294,51	16 088,42	16 907,59
23 LABUHAN BATU UTARA	14 109,37	14 843,99	15 602,05
24 NIAS UTARA	1 954,12	2 043,91	2 134,49
25 NIAS BARAT	1 024,93	1 074,48	1 126,19
Kota/Municipality			
71 SIBOLGA	2 913,17	3 063,07	3 224,58
72 TANJUNGBALAI	4 637,21	4 904,54	5 174,85
73 PEMATANGSIANTAR	7 992,37	8 380,82	8 750,23
74 TEBING TINGGI	3 235,30	3 400,69	3 575,51
75 MEDAN	124 269,93	132 062,86	139 730,21
76 BINJAI	6 571,20	6 935,55	7 309,27
77 PADANGSIDIMPUAN	3 454,24	3 636,87	3 830,32
78 GUNUNGSIHOLI	2 712,86	2 876,36	3 049,12
SUMATERA UTARA	440 955,85	463 775,46	487 531,23

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.12 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 - 2017
Table 13.12 Gross Regional Domestic Product by Regency/ Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016*) (2)	2017**) (3)
Kabupaten/Regency			
01 NIAS	2 676,67	2 966,28	3 233,75
02 MANDAILING NATAL	9 586,34	10 661,04	11 712,55
03 TAPANULI SELATAN	10 058,36	10 964,77	11 983,06
04 TAPANULI TENGAH	7 140,28	7 849,65	8 555,48
05 TAPANULI UTARA	5 855,61	6 300,29	6 765,69
06 TOBA SAMOSIR	5 622,75	6 135,37	6 656,29
07 LABUHANBATU	24 083,11	26 505,24	29 030,57
08 ASAHAH	26 465,13	29 206,69	32 023,19
09 SIMALUNGUN	27 147,46	30 186,08	32 860,29
10 DAIRI	6 823,16	7 433,62	8 044,63
11 KARO	15 150,36	16 728,42	18 060,75
12 DELI SERDANG	76 734,63	85 152,02	93 193,89
13 LANGKAT	30 741,65	33 949,47	37 023,33
14 NIAS SELATAN	4 729,43	5 194,79	5 684,36
15 HUMBANG HASUNDUTAN	4 413,20	4 776,17	5 124,65
16 PAKPAK BHARAT	826,18	918,50	996,48
17 SAMOSIR	3 143,84	3 442,98	3 751,36
18 SERDANG BEDAGAI	20 152,38	22 113,82	24 094,59
19 BATU BARA	25 395,32	27 574,27	29 962,41
20 PADANG LAWAS UTARA	8 221,91	9 077,62	9 902,55
21 PADANG LAWAS	7 852,53	8 807,42	9 694,19
22 LABUHAN BATU SELATAN	19 052,15	21 004,17	23 196,31
23 LABUHAN BATU UTARA	17 620,18	19 374,23	21 161,68
24 NIAS UTARA	2 525,07	2 777,63	3 008,01
25 NIAS BARAT	1 288,53	1 415,85	1 548,74
Kota/Municipality			
71 SIBOLGA	3 835,52	4 262,85	4 644,67
72 TANJUNGBALAI	6 051,92	6 722,59	7 424,96
73 PEMATANGSIANTAR	10 566,33	11 579,29	12 443,86
74 TEbing Tinggi	4 287,86	4 727,48	5 123,22
75 MEDAN	164 721,83	186 049,04	204 299,85
76 BINJAI	8 382,41	9 077,47	9 857,85
77 PADANGSIDIMPUAN	4 424,51	4 913,28	5 372,88
78 GUNUNGSIHOLI	3 594,70	4 034,20	4 504,05
SUMATERA UTARA	571 722,01	628 394,16	684 069,49

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan>Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Penduduk yang digunakan adalah hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

The population used is Projected Population of Indonesian 2010-2035

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.13 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2015 – 2017
Gross Regional Domestic Product Per Capita by Regency/Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 NIAS	19 664 739,91	21 667 962,89	23 503 139,30
02 MANDAILING NATAL	22 247 548,13	24 491 077,08	26 649 410,55
03 TAPANULI SELATAN	36 562 815,04	39 599 860,01	43 013 713,82
04 TAPANULI TENGAH	20 399 797,43	21 992 877,34	23 523 118,68
05 TAPANULI UTARA	19 957 843,95	21 312 628,59	22 718 451,43
06 TOBA SAMOSIR	31 288 931,51	33 954 467,90	36 615 274,04
07 LABUHANBATU	52 106 397,84	56 332 871,79	60 658 159,21
08 ASAHDAN	37 470 992,89	40 981 266,68	44 555 987,74
09 SIMALUNGUN	31 960 562,32	35 326 467,10	38 243 965,00
10 DAIRI	24 447 889,51	26 490 917,86	28 539 613,07
11 KARO	38 887 870,83	42 179 797,30	44 792 748,98
12 DELI SERDANG	37 813 200,40	41 086 202,19	44 071 079,20
13 LANGKAT	30 335 610,25	33 244 425,69	36 004 090,78
14 NIAS SELATAN	15 341 310,54	16 686 383,01	18 080 302,09
15 HUMBANG HASUNDUTAN	24 117 028,86	25 828 988,59	27 449 464,04
16 PAKPAK BHARAT	18 151 328,89	19 798 591,51	21 119 501,92
17 SAMOSIR	25 396 796,78	27 655 311,47	29 987 135,52
18 SERDANG BEDAGAI	33 107 731,36	36 198 406,35	39 310 886,99
19 BATU BARA	63 361 098,94	68 086 625,70	73 241 432,70
20 PADANG LAWAS UTARA	32 550 565,37	35 210 924,50	37 667 328,69
21 PADANG LAWAS	30 435 795,20	33 388 751,50	35 931 148,30
22 LABUHAN BATU SELATAN	60 698 061,58	65 559 964,02	70 974 722,85
23 LABUHAN BATU UTARA	50 186 072,59	54 654 596,64	59 161 909,93
24 NIAS UTARA	18 858 290,57	20 573 074,57	22 103 089,73
25 NIAS BARAT	15 173 971,89	16 600 241,44	18 050 353,03
Kota/Municipality			
71 SIBOLGA	44 331 525,70	49 117 363,95	53 331 855,64
72 TANJUNGBALAI	36 236 421,44	39 758 871,09	43 373 414,04
73 PEMATANGSIANTAR	42 707 592,86	46 409 051,57	49 475 993,05
74 TEBING TINGGI	27 343 456,48	29 750 906,29	31 883 399,04
75 MEDAN	74 513 723,45	83 452 215,39	90 903 967,67
76 BINJAI	31 669 122,90	33 883 689,67	36 385 764,17
77 PADANGSIDIMPUAN	21 089 588,56	23 076 048,36	24 872 966,22
78 GUNUNGSIHOLI	26 432 609,34	29 298 499,80	32 337 866,95
Sumatera Utara	41 019 539,08	44 557 762,32	47 963 990,87

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara / BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Penduduk yang digunakan adalah hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.14 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2015 - 2017
Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016^{*)}	2017^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 NIAS	15 487 168,06	16 173 863,08	16 898 379,34
02 MANDAILING NATAL	17 340 036,15	18 224 392,31	19 149 942,92
03 TAPANULI SELATAN	28 753 427,78	30 028 958,77	31 401 969,50
04 TAPANULI TENGAH	16 394 405,15	16 900 836,01	17 454 368,87
05 TAPANULI UTARA	16 596 778,49	17 151 461,02	17 731 975,77
06 TOBA SAMOSIR	25 327 821,78	26 393 269,60	27 535 657,44
07 LABUHANBATU	41 283 786,88	42 604 783,14	43 979 259,20
08 ASAHDAN	29 898 389,59	31 293 960,55	32 732 373,10
09 SIMALUNGUN	26 258 511,15	27 512 314,33	28 764 975,24
10 DAIRI	19 397 859,67	20 271 732,74	21 175 176,62
11 KARO	30 495 898,68	31 505 119,61	32 603 230,05
12 DELI SERDANG	28 932 854,74	29 837 900,25	30 734 437,46
13 LANGKAT	24 000 361,65	25 003 534,61	26 085 037,98
14 NIAS SELATAN	11 370 111,65	11 763 472,56	12 183 709,28
15 HUMBANG HASUNDUTAN	18 617 318,35	19 348 073,78	20 136 242,78
16 PAKPAK BHARAT	14 883 401,86	15 474 460,42	16 119 206,71
17 SAMOSIR	20 226 182,27	21 171 504,34	22 197 192,88
18 SERDANG BEDAGAI	26 026 252,61	27 264 694,46	28 578 473,62
19 BATU BARA	50 560 544,86	52 272 754,35	53 873 805,41
20 PADANG LAWAS UTARA	26 123 859,10	27 119 753,19	28 068 885,58
21 PADANG LAWAS	24 579 285,28	25 498 070,39	26 353 881,12
22 LABUHAN BATU SELATAN	48 726 623,25	50 216 524,00	51 732 841,88
23 LABUHAN BATU UTARA	40 186 527,35	41 874 816,84	43 618 783,14
24 NIAS UTARA	14 594 215,51	15 138 638,09	15 684 401,30
25 NIAS BARAT	12 069 737,86	12 597 770,98	13 125 660,67
Kota/Municipality			
71 SIBOLGA	33 670 916,49	35 293 313,19	37 025 798,10
72 TANJUNGBALAI	27 765 752,64	29 006 558,13	30 229 196,27
73 PEMATANGSIANTAR	32 304 024,93	33 589 800,87	34 790 380,00
74 TEBINING TINGGI	20 631 316,47	21 401 550,46	22 251 504,28
75 MEDAN	56 214 865,75	59 236 740,66	62 173 471,60
76 BINJAI	24 826 319,54	25 888 496,16	26 978 848,74
77 PADANGSIDIMPUAN	16 464 768,41	17 081 174,31	17 731 903,34
78 GUNUNGSIHOLI	19 948 260,75	20 889 511,75	21 891 891,66
SUMATERA UTARA	31 637 413,89	32 885 087,69	34 183 579,22

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Penduduk yang digunakan adalah hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.15 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 - 2017
The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016^{*)}	2017^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 NIAS	5,52	5,03	5,01
02 MANDAILING NATAL	6,21	6,18	6,09
03 TAPANULI SELATAN	4,86	5,12	5,21
04 TAPANULI TENGAH	5,08	5,12	5,24
05 TAPANULI UTARA	4,89	4,12	4,15
06 TOBA SAMOSIR	4,50	4,78	4,96
07 LABUHANBATU	5,04	5,06	5,00
08 ASAHDAN	5,57	5,62	5,48
09 SIMALUNGUN	5,24	5,40	5,13
10 DAIRI	5,04	5,07	4,93
11 KARO	5,01	5,17	5,21
12 DELI SERDANG	5,24	5,32	5,10
13 LANGKAT	5,03	4,98	5,05
14 NIAS SELATAN	4,43	4,48	4,60
15 HUMBANG HASUNDUTAN	4,63	5,02	5,07
16 PAKPAK BHARAT	5,95	5,97	5,94
17 SAMOSIR	5,77	5,27	5,35
18 SERDANG BEDAGAI	5,05	5,14	5,16
19 BATU BARA	4,14	4,47	4,11
20 PADANG LAWAS UTARA	5,94	5,96	5,54
21 PADANG LAWAS	5,74	6,06	5,71
22 LABUHAN BATU SELATAN	5,14	5,19	5,09
23 LABUHAN BATU UTARA	5,18	5,21	5,11
24 NIAS UTARA	5,44	4,59	4,43
25 NIAS BARAT	5,25	4,83	4,81
Kota/Municipality			
71 SIBOLGA	5,65	5,15	5,27
72 TANJUNGBALAI	5,57	5,76	5,51
73 PEMATANGSIANTAR	5,24	4,86	4,41
74 TEBING TINGGI	4,90	5,11	5,14
75 MEDAN	5,74	6,27	5,81
76 BINJAI	5,40	5,54	5,39
77 PADANGSIDIMPUAN	5,08	5,29	5,32
78 GUNUNGSIHOLI	5,79	6,03	6,01
SUMATERA UTARA	5,10	5,18	5,12

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

LAMPIRAN APPENDIX

https://www.bps.go.id

Appendiks
Appendix : 1 Timbangan, Takaran dan Ukuran Sistem Matrik
Weight Measures and Metric System

Nilai <i>Equivalent</i>	Nama <i>Name</i>	Singkatan <i>Symbol</i>
(1)	(2)	(3)

A.Ukuran Panjang / *Linear Measures*

1 000	Meter /	Meter	Kilometer / Kilometer	Km
100	Meter /	Meter	Hektometer / Hectometer	Hm
10	Meter /	Meter	Dekameter / Decameter	Dam
1	Meter /	Meter	Meter / Meter	M
0,1	Meter /	Meter	Desimeter / Decimeter	Dm
0,01	Meter /	Meter	Centimeter / Centimeter	Cm
0,001	Meter /	Meter	Milimeter / Millimeter	Mm
0,0001	Meter /	Meter	Mikron / Mikron	µ

B.Ukuran Luas / *Surface Measures*

1 000 000	Meter Persegi	Kilometer persegi	Km ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Kilometers</i>	
10 000	Meter Persegi	Hektometer Persegi	Hm ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Hectometer</i>	
100	Meter Persegi	Dekameter Persegi	Dam ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Decameters</i>	
1	Meter Persegi	Meter Persegi	M ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Meters</i>	
0,01	Meter Persegi	Desimeter Persegi	Dm ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Decimeters</i>	
0,0001	Meter Persegi	Centimeter Persegi	Cm ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Centimeters</i>	
0,000001	Meter Persegi	Milimeter Persegi	Mm ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Millimeter</i>	

....Bersambung
...Continued

APPENDIX

Appendiks : 1 Lanjutan
Appendix : 1 Continued

Nilai <i>Equivalent</i>	Nama <i>Name</i>	Singkatan <i>Symbol</i>
(1)	(2)	(3)

C. Ukuran Isi / *Measures of Capacity*

1	Meter Kubik atau	Meter Kubik atau	M ³
1 000	Liter	Kiloliter	Kl
0,1	Meter Kubik atau	Hektoliter	Hl
100	Liter		
0,01	Meter Kubik atau	Dekaliter	Dal
10	Liter		
0,001	Meter Kubik atau	Desimeter Kubik	
1	Liter	Liter	Dm ³
0,1	Desimeter Kubik	Desiliter	DI
0,01	Desimeter Kubik	Centiliter	CI
0,001	Desimeter Kubik	Mililiter atau Centimeter Kubik	MI atau Cm ³

D.Timbangan / *Weight Measures*

1 000	Kilogram	Ton	T (m.t)
100	Kilogram	Kwintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	Kg
0,1	Kilogram	Hektogram	Hg
0,01	Kilogram	Dekagram	Dg
0,001	Kilogram	Gram	G
0,1	Gram	Decigram	Dg
0,01	Gram	Centigram	Cg
0,001	Gram	Miligram	Mg
200	Gram	Metrik Karat	Kt

Appendiks : 2 Ukuran Sistem Matrik Dinilai dalam Bentuk Ukuran Jenis Lain
Appendix : Metric Units Converted in to Foreign Measure

Negara Asal / Jenis Ukuran <i>Country / Type of Measure</i>	Nilai Dalam Bentuk Ukuran Jenis Lain / <i>Value in to Foreign Measure</i>			
(1)	(2)			
A.Ukuran Panjang / <i>Linear Measures</i>				
Inggris dan Amerika Serikat/ <i>Great Britain And USA</i>	1 Km	=	0,62137	Mile
	1 M	=	0,00497	Furlong
	1 M	=	1,0936	Yard
	1 M	=	3,2808	Feet
	1 M	=	39,37	Inches
	1 Km	=	0,135	Geoor Mile
	1 Km	=	0,541	Sea Mile
	1 Km	=	0,6636	Java Paal
	1 M	=	0,2624	Rijal Reode
	1 M	=	1,4539	Ams
	1 Sq	=	0,03861	Sq Mile
A.Ukuran Luas / <i>Surface Measures</i>				
Inggris dan Amerika Serikat/ <i>Great Britain And USA</i>	1 Ha	=	24711	Acres
	1 Sa M	=	1,19536	Yard
	1 Sq M	=	10,76365	Sq Inch
	1 CubM	=	0,353	Rec Ton
Indonesia / <i>Indonesia</i>	1 Sq Km	=	140,9147	Bahu

APPENDIX

Appendiks : 2 Lanjutan
Appendix : 2 *Continued*

Negara Asal / Jenis Ukuran Country / Type of Measure	Nilai Dalam Bentuk Ukuran Jenis Lain <i>Value in to Foreign Measure</i>		
	(1)	(2)	
A.Ukuran Isi / Volume Measure			
Inggris dan Amerika	1 Cub M	=	1,30794 Cub Yard
Serikat/ Great Britain	1 Cub M	=	6,2897 Barrel
And USA	1 Cub M	=	27,497 Imp Bushel
	1 Cub M	=	35,31338 Cub Feet
	1 Liter	=	0,2199 Imp Gallon
	1 Liter	=	0,2645 US Gallon
	1 Liter	=	0,1166 Gantang
A.Ukuran Timbangan / Weight Measure			
Inggris dan Amerika	1 Long Ton (20 Cwt)	=	22401 Bl
Serikat/ Great Britain	1 Sort Ton (200 lb)	=	10116,05 Kg
And USA	1 Hundred Weight	=	50,8 Kg
	1 Central (100 lb)	=	45,36 Kg
	1 Pound Avoirdupois	=	453,6 Gram
	1 Once Av	=	700 Gram
	1 Once Avoirdupois	=	28,35 Gram
	1 Pound Troy	=	373,24 Gram
	1 Kg	=	2,0239 Ams Pound
	1 Kg	=	25,9601 Thail
	1 Kg	=	81,4877 Thail /Gold
	1 Kg	=	1878,0488 Carat

Lampiran : 3 Nama Pejabat Kepala Kantor Dinas Dan Alamat Instansi
Appendix di Kota Binjai
Names of Official Leader and Address in Binjai Municipality
(Keadaan 2018)

Nama Name (1)	Jabatan/Instansi <i>Officer and Institution</i> (2)	Kantor/Telepon <i>Office and Phone</i> (3)
A Unsur-Unsur Pimpinan Daerah		
1. HM. IDAHAM, SH, M.Si.	Walikota Binjai	Jl.Jend.Sudirman No.6 Binjai - ☎ 8821736
2. TIMBAS TARIGAN, SE	Wakil Walikota Binjai	Jl.Jend.Sudirman No.6 Binjai - ☎ 8821736
3. ZAINUDDIN PURBA, SH	Ketua DPRD Kota Binjai	Jl.Veteran No.9 – Binjai ☎ 8821355
4. DEDY RAHMANTO	Dandim 0203 Langkat - Binjai	Jl.Jend.Sudirman No.100 Binjai - ☎ 8821182
5. RENDRA SALIPU	Kapolresta Binjai	Jl. S Hasanuddin No.1 Binjai - ☎ 8821197
6. BENDRY ALMY, SH	Kepala Kejaksaan Negeri Binjai	Jl.T.Amir Hamzah No.378 Binjai - ☎ 8821142
7. FAUZUL HAMDI, SH., MH	Ketua Pengadilan Negeri Binjai	Jl.Jend.Gatot Subroto No.77 Binjai - ☎ 8821338
8. MHD. JAHARI SITEPU, SH. MSi	Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kota Binjai	Jl. Gatot Subroto No.72 Binjai ☎ 8821053

APPENDIX

Lampiran : 3 Lanjutan
Appendix *Continued*

Nama <i>Name</i>	Jabatan/Instansi <i>Officer and Institution</i>	Kantor/Telepon <i>Office and Phone</i>
(1)	(2)	(3)
B. Sekretariat Pemda Kota Binjai		
1. M.MAFULLAH PRATAMA	Sekda Kota Binjai	Jl.Jend.Sudirman No.6 Binjai -
DAULAY ,SSTP.MAP		8821784
2. OTTO HARIANTO,SH	Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	sda
3. IR.DAHNIAL REZA	Asisten Perekonomian dan Pembangunan	sda
4. ERNAWATI, SH. M.AP	Asisten Administrasi Umum	sda
5. AFWAN Apt, MM	Staf Ahli Bidang Pemerintahan Hukum & Politik	sda
6. DRA.MUSTIKA HADRAH,M.AP	Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Keuangan	sda
7. Ir. EFi YUNIMAN MENDROFA	Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM	sda
8. YUSHILDA USMAN, S.Sos, M.AP	Kabag Adminsitrasi Pemerintahan dan Kerjasama	Sda
9. SALMADENI, SH	Kabag Hukum	Sda
10. MUHAMMAD YUSRIZAL,S.STP	Kabag Umum	Sda
11. RUDI ISKANDAR BAROS,ST	Kabag Hubungan Masyarakat	Sda
12. HEDI NOVRIA	Kabag Perekonomian	Sda

Lampiran
Appendix : 3 Lanjutan
Continued

Nama Name	Jabatan/Instansi <i>Officer and Institution</i>	Kantor/Telepon <i>Office and Phone</i>
(1)	(2)	(3)
13. H.HAMIDAN,SS,MM	Kabag Kesejahteraan Rakyat	Sda
14. EKA FIRMAN SINURAYA, ST	Kabag Administrasi Pembangunan	sda
15. DIAN AULIA, SH	Kabag Organisasi	sda
16. PUTRI SYAWAL SEMBIRING, SE	Sekretaris DPRD Kota Binjai	Jl.Veteran No.9, Binjai ☎ 8821355

C. Instansi/Lembaga/Badan/Kantor Dinas

1. Dra. INDRIANI, M.AP	Plt. Kepala Dinas Pendidikan Kota Binjai	Jl.Gunung Merapi No. 1 Binjai - ☎ 8821792
2. dr. MAHANIARI MANALU, M.KES	Kepala Dinas Kesehatan Kota Binjai	Jl. Ikan Hiu No. 59 Binjai - ☎ 8826932
3. Ir.ELVI KRISTINA SRI ULINA,M.Sc	Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Binjai	Jl.MT.Haryono No.8 Binjai - ☎ 8821118
4. IRWANSYAH,S.SOS	Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Binjai	Jl. Cut Nyak Dhien No. 48 Binjai - ☎ 8821986
5. SUGIONO,SE	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja	Jl. Jambi Binjai - ☎ 8826921
6. Drs. H.T. SYARIFUDDIN,M.Pd	Kepala Dinas Sosial Kota Binjai	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 83 Binjai - ☎ 8821091
7. TOBERTINA, SH	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan	Jl. P. Kemerdekaan No. 113 Binjai - ☎ 8821153
8. Drs.MEIDY YUSRI	Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat Kota Binjai	Jl. Jendral Sudirman No. 6 Binjai - ☎ 80044471
9. Drg.LILIK ROSDEWATI,M.Kes	Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Binjai	Jl.Cut Nyak Dhien No. 102 Binjai - ☎ 8821132

APPENDIX

Lampiran : 3 Lanjutan
Appendix : 3 *Continued*

Nama Name (1)	Jabatan/Instansi Officer and Institution (2)	Kantor/Telepon Office and Phone (3)
10. Ir. DEWI ANGGERIANI	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai	Jl. Jambi No. 9 Binjai ☎ 42088489
11. dr. TENGKU AMRI FADLI, M.Kes	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai	Jln. Sibolga No. 5 Binjai ☎ 80044462
12. MOHD.TAUFIQ BAHAGIA.S.Sos, MSP	Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Binjai	Jl.Jambi No.3 Binjai ☎ 8828979
13. SYAHRIAL	Kepala Dinas Perhubungan Kota Binjai	Jl.P Kemerdekaan No.330A Binjai ☎ 8826031
14. H. AHMAD ILHAM. SH, M. AP	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Binjai	Jl. Binjai - ☎
15. Drs. H. EKA EDI SAPUTRA	Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Binjai	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 30 Binjai ☎ 8821091
16. ISMAIL, S. Pd., M. AP	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai	Jl. Jambi No. 3 Binjai - ☎ 77844631
17. SRI RAHMAWATI, S. Sos	Kepala Dinas Perpustakaan Kota Binjai	Jl. Veteran No. 15 Binjai ☎ 8004474 Jl. Bandung No.17 A Binjai
18. Dra. NANI SUNDARI, M. AP	Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Binjai	Jl. Sibolga No. 16 Binjai - ☎ 8820703
19. MUKRAMAH, S. Pd	Kepala Dinas Pariwisata Kota Binjai	Jl. Ikan Paus No. 1 Binjai Binjai ☎ 8826828
20. AFFAN SIREGAR, SE	Kepala Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kota Binjai	Jln. Jambi Kel. Rambung Barat, Binjai Selatan

Lampiran : 3 Lanjutan
Appendix : 3 *Continued*

Nama Name (1)	Jabatan/Instansi Officer and Institution (2)	Kantor/Telepon Office and Phone (3)
21. Ir. AGUSTAWAN KARNAJAYA	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Binjai	Jl.Jend.Gatot Subroto No.98 Binjai - ☎ 8824618
22.Drs. AMIR HAMZAH, M. AP	Kepala Badan Kepegawaian Daerah	Jl. WR Mongonsidi No.24 Binjai
23. NASRULLAH EFFENDI, SE	Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik	Jl. Gatot Subroto No. 30 Binjai ☎ 8875496
24. AHMAD YANI, S. STP., M. AP	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Jl. Pangeran Diponegoro No. 113 Binjai ☎ 8821935
25. Sunanto, SE.	Kepala Badan Pusat Statistik Kota Binjai	Jl.WR Mongonsidi No.22 Binjai ☎ 8821146
26. NUR KHADIJAH LUBIS, SH., MH Pttnh	Kepala Badan Pertanahan Kota Binjai	Jl. Samanhudi No. 14 Binjai - ☎ 8821413
27. Safwan Khayat	Kepala Badan Narkotika Kota Binjai	Jl.Let.Umar Baki No.7 ☎ 8824627
28. Drs. Khairuddin, M.H	Ketua Pengadilan Agama Kota Binjai	Jl.Sultan Hasanuddin No. 24 Binjai - ☎ 8821068/8829155
29. H. ABDUL MANAN, MA	Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Binjai	Jl.Jend.Gatot Subroto No.55 A Binjai ☎ 8821160
30. Drs. H. ASPIAN, M. AP	Kepala Inspektorat Kota	Jl.Veteran No.2 Binjai ☎ 8821860
31. dr. SUGIANTO, Sp. OG	Direktur RSUD Dr.Djulham Kota Binjai	Jl.Sultan Hasanuddin No.9 Binjai - ☎ 8821372
32. SAMPE TAMPUBOLON, SE	Kepala Sanggar Kegiatan Belajar Kota Binjai	Jl.Samanhudi No.12 Binjai - ☎ 42088650

APPENDIX

Lampiran : 3 Lanjutan
Appendix : 3 *Continued*

Nama Name (1)	Jabatan/Instansi Officer and institution (2)	Kantor/Telepon Office and Phone (3)
D. PT, PERUM, PERUSAHAAN DAERAH		
1. WAZNAL FUADI	Kepala PT Pos Indonesia (Persero) Binjai	Jl.Sutomo No.25 Binjai ☎ 8821483
2. MUHAMMAD IDHAM, SE	Direktur PDAM Tirtasari Kota Binjai	Jl.WR.Monginsidi No.21 Binjai - ☎ 8822633
3. ALI PUTRA HARAHAP	Kepala Stasiun Kereta Api Cabang Kota Binjai	Jl.Ikan Paus No.7 Binjai - ☎ 8821938
4. LELAN HASIBUAN	Manager PT.PLN Kota Binjai	Jl.T.Amir Hamzah Binjai - ☎ 8821778, 8824777



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang:

- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru.

Mengingat:

Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945.

Dengan Persetujuan:
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:
UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan:

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangannya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggarannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya di tujuan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggarannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.

15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan:

- a. keterpaduan;
- b. Keakuratan; dan
- c. kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk:

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas:

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antarsensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV
PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama
Statistik Dasar

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara:
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara:
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- (1) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (2) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

**Bagian Ketiga
Statistik Khusus**

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat, baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama
Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua
Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

**Bagian Ketiga
Responden**

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

**BAB VIII
KELEMBAGAAN**

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

**BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN**

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

**BAB XII
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan Di Jakarta,
Pada Tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
Ttd.
SOEHARTO

Diundangkan Di Jakarta,
Pada Tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA/SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA,
Ttd.
MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

**PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

UMUM

Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua Undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan nasional menyebabkan data statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak terhadap perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan informasi statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindarnya duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan statistik adalah asas-asas pembangunan nasional yang meliputi asas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam peri kehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian statistik dalam Undang-undang ini adalah luas, baik statistik sebagai data atau informasi yang berupa angka, sebagai sistem yang memadukan penyelenggaraan statistik, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-undang ini menetapkan jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan statistik. Berdasarkan

APPENDIX

tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan statistik bertujuan untuk:pertama, menjamin kepastian hukum bagi para penyelenggara kegiatan statistik baik pemerintah maupun masyarakat;kedua, menjamin kepentingan masyarakat pengguna statistik atas nilai informasi yang diperolehnya;ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerja sama agar kegiatan statistik yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat;dan keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerja sama yang diatur dalam Undang-undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerja sama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan statistik. Makin beranekaragamnya informasi statistik yang berkembang seiring dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian yang saksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma dalam penyelenggaraan statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal. Satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam rangka menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan.

Unsur mengoptimalkan penyelenggaraan statistik, Badan memperoleh saran dan pertimbangan dari Forum Masyarakat Statistik yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data statistik akan arti dan kegunaan statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-undang tentang Statistik ini, antara lain:

1. Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, statistik sektoral yang dilaksanakan

- oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama dengan Badan, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
 3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
 4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif.

Undang-undang ini hanya mengatur hal-hal yang pokok, oleh karena itu ketentuan lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

- Considering : a. that *a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;*
b. that *in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
c. that *in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;*
d. that *in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;*

- In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

With the approval of
**THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

DECREES

To stipulate : THE LAW ON STATISTICS.

*CHAPTER I
GENERAL PROVISIONS*

Article I

- In this law : 1.* Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.
- 2.* Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.
- 3.* The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.
- 4.* Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.
- 5.* Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and will be the responsibility of the Agency.
- 6.* Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.
- 7.* Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.
- 8.* A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a given time.
- 9.* A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.
- 10.* The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.
- 11.* The Agency is the BPS - Statistics Indonesia
- 12.* Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.
- 13.* A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.

APPENDIX

14. A synopsis is an outline of a statistical collection.
15. A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.
16. An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.
17. A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.

CHAPTER II PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. integrity;
- b. accuracy; and
- c. currency.

Article 3

Statistical activities should :

- a. support national development;
- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and
- d. support the development of science and technology.

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

*CHAPTER III
TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA
COLLECTION*

*Part One
Types of Statistics*

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

- a. basic statistics;*
- b. sectoral statistics; and*
- c. special statistics.*

Article 6

- (1) Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

*Part Two
Data Collection Methods*

Article 7

Statistics are collected by :

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :*
 - a.a population census;*
 - b.an agricultural census; and*
 - c. an economic census.*
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

APPENDIX

Article 9

- 1) Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.
- 2) Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.

Article 10

- 1) Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.
- 2) Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.
- 3) Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a nongovernment institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.

CHAPTER IV

STATISTICS COLLECTION

Part One

Basic Statistics

Article 11

- (1) The Agency is responsible for basic statistics collection.
- (2) When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :
 - a. census;
 - b. survey;
 - c. compilation of administrative products; and
 - d. other methods in keeping with developments in science and technology.

Part Two

Sectoral Statistics

Article 12

- (1) A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.
- (2) When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :
 - a. survey;
 - b. compilation of administrative products; and
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.

- (3) Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.
- (4) The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.

*Part Three
Special Statistics*

Article 13

- (1) Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.
- (2) The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :
 - a. survey;
 - b. the compilation of administrative products; and
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.

Article 14

- (1) In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.
- (2) The synopsis referred to in section (1) should contain :
 - a. a title;
 - b. the area where the statistical activities were conducted;
 - c. the population;
 - d. the number of respondents;
 - e. the time taken;
 - f. the statistical method;
 - g. the name and address of the conductor of statistics activities; and
 - h. an abstract.
- (3) The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.
- (4) The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.

APPENDIX

CHAPTER V PUBLICATION AND DISSEMINATION

Article 15

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminate the statistics it has collected.

CHAPTER VI COORDINATION AND COOPERATION

Article 17

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) *The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 18

- (1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- (2) *The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

*CHAPTER VII
RIGHTS AND OBLIGATIONS*

*Part One
Conductor of Statistic Activities*

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

*Part Two
Enumerators*

Article 22

Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.

Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

APPENDIX

Part Three Respondents

Article 26

- (1) *Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) *Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

CHAPTER VIII INSTITUTIONAL ISSUES

Article 28

- (1) *The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) *The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 29

- (1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

Article 30

- (1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

*CHAPTER IX
GUIDANCE*

Article 31

The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.

Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. developing an information statistics system;*
- f. improving the dissemination of statistical information;*
- g. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

APPENDIX

CHAPTER X CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.

Article 36

- (1) *Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.*
- (2) *Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 40

- (1) *The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) *The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

*CHAPTER XI
TRANSITIONAL PROVISION*

Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

*CHAPTER XII
CLOSING PROVISIONS*

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted. In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Ratified in Jakarta

on May 19, 1997

The President of the Republic of Indonesia

APPENDIX

Promulgated in Jakarta

on May 19, 1997

THE MINISTER/STATE SECRETARY

OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

Copy of original text

Copy of original copy

**SECRETARIAT OF THE CABINET OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA**

BPS - STATISTICS INDONESIA

*Head of the Bureau of Law and
Regulations,*

Head of the Bureau of Personnel and

Organization,

**ELUCIDATION OF
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

GENERAL

Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.

In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.

The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data.

APPENDIX

These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.

This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.

As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.

It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.

The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.

The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency

should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.

The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.

Some of the new material in this Law is:

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*
- 2. Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
- 3. The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
- 4. A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.*

This Law must be promoted intensively among the community. This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI**

BPS-Statistics of Binjai Municipality

Jl. WR. Mongonsidi No. 22 Binjai 20714

Telp. (061) 8826571, Fax: (061) 8821146

Homepage: <http://www.binjaikota.bps.go.id>, E-mail : bps1276@bps.go.id

ISSN 2337-8638



9 772337 863009